



**DJOKO, SIDIK & INDRA**

*Audit, Tax, and Business Consultants  
Registered Public Accountant*

International member of:



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAKNYA / ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**DAN / AND**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Tanggal 31 Desember 2017 dan

untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali

(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan

untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

dan Tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015 - Diterbitkan Kembali

*As of December 31, 2017 and*

*for the Year Then Ended - Reissued*

*(With Comparative Figures As of December 31, 2016 and*

*for the Year Then Ended and as of Januari 1, 2016/December 31, 2015 - Reissued)*

Nomor / Number : DSI.AS/HO.019G.PTPL-Konsol

Tanggal / Date : 08 Mei / May, 2018

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia

Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081

Website: kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com

NIUKAP: 959/KM.1/2014

*Handwritten signatures and initials in blue and green ink.*

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i - ii	<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES</b>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember - Diterbitkan Kembali dan Reklasifikasi)	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) as of December 31, 2017 - Reissued (With Comparative Figure as of December 31, 2016 and January 1, 2016/December 31, 2015 - Reclassification and Reissued)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for The Year Ended December 31, 2017 - Reissued (With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2016 - Reissued)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity for The Year Ended December 31, 2017 - Reissued (With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2016 - Reissued)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows for The Year Ended December 31, 2017 - Reissued (With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2016 - Reissued)</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali dan Reklasifikasi)	6 - 177	<i>Notes to Consolidated Financial Statements As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended - Reissued (With Comparative Figure as of December 31, 2016 and for the Year Then Ended - Reclassification and Reissued)</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Additional Information:</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN POKOK PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Laporan Keuangan Tersendiri (Entitas Induk Saja) Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)</b>		<b>BASIC FINANCIAL STATEMENTS PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Individual Financial Statements (Parent Entity Only) As of December 31, 2017 and for the Year Then Ended (With Comparative Figure As of December 31, 2016 and for the Year Then Ended - Reissued)</b>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /  
*MANAGEMENT REPRESENTATION LETTER***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITORS REPORT***



**DJOKO, SIDIK & INDRA**

**Audit, Tax, and Business Consultants**  
**Registered Public Accountant**

International member of:



Nomor :

DSI.AS/HO.019G.PTPL-Konsol

Number :

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
dan Entitas Anaknya**

**The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
and Its Subsidiaries**

**Laporan atas laporan keuangan**

**Report on the financial statements**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries enclosed, which comprise the consolidated statements of financial position (balance sheets) as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated changes in equity, and the consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor**

**Auditor's responsibility**

Tanggung-jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibilities is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment for risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or errors. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances. An audit also include evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**HEAD OFFICE:**

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 19th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia  
Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081  
Website: kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com  
NIUKAP: 959/KM.1/2014



**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum efek utang Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sehubungan laporan ini, kami menerbitkan laporan auditor independen No.DSI.AS/HO.019.PTPLDIV-LAI/18 tanggal 28 Februari 2018 atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut agar sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam catatan 37 dan 38.

Laporan keuangan konsolidasi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sebelumnya telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai laporan No. DSI.IS/HO/022-PELINDOIV.LAI/17, tanggal 24 Februari 2017.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present reasonability without modification, the consolidated financial position of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*This report is published for the purpose of being included in the prospectus in connection with the Company's public offering of debt securities in the Indonesia Stock Exchange, and is not intended and is not allowed to be used for any other purpose.*

*we have previously issue independent auditor's report No.DSI.AS/HO.019.PTPLDIV-LAI/18 dated February 28, 2018 to the consolidated statements of financial position of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and subsidiaries as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, equity statement and consolidated statements of cash flows for the year then ended. In related with the Registration Statement for the Public Offering of Bond Securities I Pelindo IV year 2018, management has reissued the consolidated financial statements in accordance with applicable capital market regulations, with several changes and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements as disclosed in the notes 37 and 38.*

*The consolidated financial statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, have been audited previously by other independent auditors expressing their opinion without modification to the consolidated financial statements based on Report No.DSI.IS/HO/022-PELINDOIV.LAI/17, dated February 24, 2017.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DJOKO, SIDIK & INDRA

**DJOKO, SIDIK & INDRA**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Drs. Abubakar Sidik, Ak., MS., CPA., CA.  
NRAP / Public Accountant License AP. 0138

8 Mei / May, 2018

**NOTICE TO READERS**

*The above auditor's report and the accompanying consolidated financial statements are English translations of the Indonesian auditor's report and consolidated financial statements enclosed prepared for and used in Indonesia. The accompanying consolidated financial statements were prepared using accounting principles, procedures and reporting practices generally accepted in Indonesia and are not intended to present the consolidated financial positions, financial performances and their cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements are conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian capital market regulations.*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)**  
As of December 31, 2017 - Reissued  
(With Comparative Figure as of December 31, 2016 - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017 )	31 Desember 2016 / December 31, 2016 )	1 Jan 2016/ Des/Dec. 31, 2015 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4.2;4.4;4.5; 4.7;6	1.574.997.206.440	2.377.032.605.336	2.471.838.733.309	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	4.2;4.4;4.7;7				Trade Receivables
Pihak Ketiga		355.664.088.266	180.603.434.538	139.840.299.678	Third Parties
Pihak Berelasi		8.015.622.724	10.489.808.040	14.046.776.948	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4.2;4.4;4.7;8	8.506.027.920	29.468.209.405	28.059.297.982	Other Current Financial Assets
Persediaan	4.8;9	17.492.432.915	15.688.567.500	12.348.500.045	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	4.19;10a	230.524.988.539	127.409.407.558	37.875.049.643	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	4.9;11	225.942.005.491	40.253.243.714	51.905.673.158	Advances and Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.421.142.372.295</b>	<b>2.780.945.276.091</b>	<b>2.755.914.330.763</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non Current Assets</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.7;12	828.983.385	208.351.885.695	213.963.949.631	Other Non-current financial assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.12;4.10;13	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Investments in Associates
Properti Investasi	4.11;4.13;14	12.914.936.464	16.494.667.729	19.606.573.376	Investment Properties
Aset Tetap	4.12;4.13;15	5.766.402.323.861	4.316.230.138.777	4.011.517.705.142	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	4.14;16	101.508.983.566	142.888.767.764	121.326.360.464	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.13;17	1.845.133.781	1.259.012.068	282.071.605	Other Non-current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>5.921.000.361.058</b>	<b>4.722.724.472.033</b>	<b>4.404.196.660.218</b>	<b>Total Non Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.342.142.733.353</b>	<b>7.503.669.748.124</b>	<b>7.160.110.990.981</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Diterbitkan Kembali dan Reklasifikasi, lihat catatan 37 dan 38

Reclassification and Reissued, see Note 37 and 38<sup>\*)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)**  
As of December 31, 2017 - Reissued  
(With Comparative Figure as of December 31, 2016 - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017 )	31 Desember 2016 / December 31, 2016 )	1 Jan 2016/ Des/Dec. 31, 2015 <sup>*)</sup>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang Usaha	4.4;4.7;18	491.196.851.758	594.025.883.693	516.427.067.727	Trade Payables
Beban Akrua	4.16;19	197.358.853.609	139.623.789.214	171.511.815.769	Accrual Expense
Utang Pajak	4.19;10b	74.398.485.835	45.485.162.963	56.845.098.002	Tax Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4.17;23	482.459.530	12.853.739.526	10.335.619.421	Short Term Post Retirement Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang:					Long-term Liabilities:
Utang Bank	4.4;4.7;21	50.003.175.168	117.492.289.591	255.075.335.786	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	4.7;4.20;22	187.734.900	44.476.000	224.973.000	Lease Payable
Liabilitas Keuangan					Other Short-term
Jangka Pendek Lainnya	4.7;20	142.931.962.870	158.367.109.740	98.281.650.928	Financial Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>956.559.523.670</b>	<b>1.067.892.450.727</b>	<b>1.108.701.560.634</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Long-Term Liabilities</b>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan					Long Term Financial Institution
Jangka Panjang:					and Bank Loan:
Utang Bank	4.4;4.7;21	1.377.173.332.460	752.767.768.341	618.258.336.812	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	4.7;4.20;22	71.355.700	28.529.000	-	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Jangka					Other Long-term
Panjang Lain	4.7;24	31.000.436.893	38.967.276.284	78.707.456.806	Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.17;23	117.327.974.893	90.482.357.694	27.826.228.787	Post Retirement Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.19;10d	23.702.090.239	36.948.447.351	48.454.311.046	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.549.275.190.185</b>	<b>919.194.378.670</b>	<b>773.246.333.451</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>2.505.834.713.856</b>	<b>1.987.086.829.397</b>	<b>1.881.947.894.085</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Modal Saham	26	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	2.912.132.000.000	Shares Capital
Modal dasar - 10.000.000 saham tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai nominal Rp1.000.000 per saham.					Authorized capital dated December 31, 2017 and 2016 of 10,000,000 shares respectively, with par value Rp1,000,000 per share, issued and fully paid capital 3,211,085 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.211.085 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai nominal Rp1.000.000 per saham.					Authorized capital dated December 31, 2017 and 2016 of 10,000,000 shares respectively, with par value Rp1,000,000 per share, issued and fully paid capital 3,211,085 shares.
Modal Lainnya	26	1.466.121.492	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Paid-in Capital
Saldo Laba:	4.21;28	2.595.088.096.376	2.264.900.323.832	2.041.476.525.972	Retained Earnings:
Komponen Ekuitas Lainnya	27	103.663.634.089	111.223.812.555	108.549.521.697	Other Equity Components
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan:</b>					<b>Total Equity Attributable to:</b>
- Kepada Pemilik Entitas Induk		<b>5.812.302.851.957</b>	<b>5.489.675.257.879</b>	<b>5.263.576.473.162</b>	The Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	29	<b>24.005.167.540</b>	<b>26.907.660.848</b>	<b>14.586.623.734</b>	Non Controlling Interest -
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>5.836.308.019.497</b>	<b>5.516.582.918.727</b>	<b>5.278.163.096.895</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8.342.142.733.353</b>	<b>7.503.669.748.124</b>	<b>7.160.110.990.981</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Diterbitkan Kembali dan Reklasifikasi, lihat catatan 37 dan 38

Reclassification and Reissued, see Note 37 dan 38 <sup>\*)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali  
(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)  
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Year Ended December 31, 2017 - Reissued  
(With Comparative Figure for the  
Year Ended December 31, 2016 - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 <sup>*)</sup> (Rp)	Catatan / Notes	2016 <sup>*)</sup> (Rp)	
<b>PENDAPATAN</b>		4.16; 30		<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	3.003.623.037.021	30.a	2.563.679.457.688	Revenues
Reduksi Pendapatan Usaha	(655.656.958.151)	30.b	(545.619.422.770)	Reduction of Revenues
<b>Jumlah Pendapatan Usaha, Bersih</b>	<b>2.347.966.078.870</b>		<b>2.018.060.034.918</b>	<b>Total Revenues, Net</b>
Pendapatan Lainnya	151.029.672.191	4.16, 32.a	272.389.112.375	Non Operating Income
Beban Usaha	(1.749.225.672.492)	4.16; 31	(1.642.092.280.881)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Lainnya	(88.371.509.572)	32.b	(158.039.371.521)	Non Operating Expense
<b>LABA USAHA</b>	<b>661.398.568.997</b>		<b>490.317.494.891</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Beban Keuangan	(73.503.310.472)	32.c	(62.977.148.207)	Financial Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>587.895.258.525</b>		<b>427.340.346.684</b>	<b>PROFIT BEFORE TAXES</b>
<b>Beban (Penghasilan) Pajak:</b>		4.19;10		<b>Tax Expenses (Income):</b>
Pajak Kini	170.072.801.963	10c	102.753.301.301	Current Taxes
Pajak Tangguhan	(10.726.297.621)	10c	(5.672.632.112)	Deferred Taxes
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>159.346.504.342</b>		<b>97.080.669.188</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>428.548.754.184</b>		<b>330.259.677.496</b>	<b>PROFIT FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
<b>- Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>- Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(9.885.954.755)	4.17;23	2.392.052.984	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.471.488.689		(598.013.216)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	<b>(7.414.466.066)</b>		<b>1.794.039.768</b>	
<b>- Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>- Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Aset keuangan tersedia dijual	(194.283.200)		1.173.668.080	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	48.570.800		(293.417.020)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	<b>(145.712.400)</b>		<b>880.251.060</b>	
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>	<b>(7.560.178.466)</b>		<b>2.674.290.828</b>	<b>Other Comprehensive Income for Current Year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>420.988.575.717</b>		<b>332.933.968.323</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR</b>
<b>Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan ke:</b>				<b>Net Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	427.849.472.544		325.539.493.860	The Owners of Parent Entity
Keperentingan Non-pengendali	699.281.639		4.720.183.636	Non-controlling Interest
	<b>428.548.754.184</b>		<b>330.259.677.496</b>	
<b>Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke:</b>				<b>Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	420.289.294.078		328.213.784.688	The Owners of Parent Entity
Keperentingan Nonpengendali	699.281.639		4.720.183.636	Non-controlling Interest
	<b>420.988.575.717</b>		<b>332.933.968.323</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>137.480,01</b>	4.22; 33	<b>104.604,95</b>	<b>NET EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Diterbitkan Kembali dan Reklasifikasi, lihat catatan 37 dan 38

Reclassification and Reissued, see Note 37 and 38 \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali  
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016) - Diterbitkan Kembali  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2017  
 (With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2016) - Reissued  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas induk/Equity Attributable to Owner of The Parent Entity									
		Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Shares Capital	Bantuan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya / Undetermined Status of Government Contribution (BPYBDS)	Modal Lainnya / Other Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components	Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah / Total	Description
Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriate	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriate										
<b>Saldo 31 Desember 2015 <sup>*)</sup></b>		<b>2.912.132.000.000</b>	<b>199.952.304.000</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>1.738.499.285.694</b>	<b>302.977.240.278</b>	<b>108.549.521.727</b>	<b>5.263.576.473.192</b>	<b>14.586.623.734</b>	<b>5.278.163.096.926</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	325.539.493.860	-	325.539.493.860	4.720.183.636	330.259.677.496	Net Income for Current Year
Keuntungan Aktuaria	27	-	-	-	-	-	1.794.039.768	1.794.039.768	-	1.794.039.768	Actuarial Gains
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	27	-	-	-	-	-	880.251.060	880.251.060	-	880.251.060	Recovery Value of Financial Assets
Pembayaran Dividen	28	-	-	-	-	(102.115.000.000)	-	(102.115.000.000)	-	(102.115.000.000)	Dividends Declared
Peningkatan Cadangan	28	-	-	-	262.582.086.413	(262.582.086.413)	-	-	7.600.853.478	7.600.853.478	Reserve Increased
Konversi BPYBDS dan Cadangan yang Belum Ditetapkan Penggunaannya ke Modal		199.953.000.000	(199.952.304.000)	-	-	(696.000)	-	-	-	-	Conversion of BPYBDS and Undetermined Status of Reserves to Capital
<b>Saldo 31 Desember 2016 <sup>*)</sup></b>		<b>3.112.085.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.001.081.372.107</b>	<b>263.818.951.725</b>	<b>111.223.812.555</b>	<b>5.489.675.257.879</b>	<b>26.907.660.848</b>	<b>5.516.582.918.728</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	-	427.849.472.544	-	427.849.472.544	699.281.639	428.548.754.184	Net Income for Current Year
Kerugian Aktuaria	27	-	-	-	-	-	(7.414.466.066)	(7.414.466.066)	-	(7.414.466.066)	Actuarial Gains
Pemulihan Nilai Aset Keuangan	27	-	-	-	-	-	(145.712.400)	(145.712.400)	-	(145.712.400)	Recovery Value of Financial Assets
Pembayaran Dividen	28	-	-	-	-	(97.661.700.000)	-	(97.661.700.000)	-	(97.661.700.000)	Dividends Declared
Peningkatan Cadangan	28	-	-	-	227.877.793.860	(227.877.793.860)	-	-	(3.601.774.948)	(3.601.774.948)	Reserve Increased
<b>Saldo 31 Desember 2017 <sup>*)</sup></b>		<b>3.112.085.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.228.959.165.967</b>	<b>366.128.930.409</b>	<b>103.663.634.089</b>	<b>5.812.302.851.957</b>	<b>24.005.167.540</b>	<b>5.836.308.019.497</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

<sup>\*)</sup> Diterbitkan Kembali, lihat catatan 38

Reissued, see Note 38 <sup>\*)</sup>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 - Diterbitkan Kembali  
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
 For the Year Ended December 31, 2017 - Reissued  
 (With Comparative Figure for the  
 Year Ended December 31, 2016 - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Receipts for:
Pelanggan	2.153.790.166.554	2.111.113.882.752	Customer
Pembayaran Kas kepada :			Cash Payment to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1.224.308.226.166)	(1.046.673.145.320)	Suppliers and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(348.248.865.108)	(432.133.144.031)	Directors and Employees
<b>Jumlah dari Hasil Operasional</b>	<b>581.233.075.279</b>	<b>632.307.593.401</b>	<b>Amount of Operational Results</b>
Penghasilan Bunga	98.585.180.906	122.825.383.629	Interest Received
Penerimaan Lainnya	49.785.335.023	18.172.645.137	Other Receipts
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(73.503.310.472)	(62.977.148.207)	Interest and Other Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(245.804.062.753)	(419.729.084.267)	Tax Payment
Pembayaran PKBL	(7.850.000.000)	(7.286.035.568)	Partnership Fund and Community Development
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>402.446.217.984</b>	<b>283.313.354.125</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(1.698.185.424.126)	(378.406.827.970)	Acquisition of Fixed Asset
Pencairan Deposito	207.522.902.309	-	Disbursement of deposit
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.490.662.521.817)</b>	<b>(378.406.827.970)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:			Received:
Pinjaman Bank	624.591.649.720	339.406.601.024	Bank Loan
Pembayaran:			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(67.489.114.423)	(242.765.834.600)	Bank Loan - Principal
Pembayaran Dividen	(271.091.700.000)	(102.115.000.000)	Dividend Payment
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>286.010.835.297</b>	<b>(5.474.233.576)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	170.069.640	5.761.579.448	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(802.035.398.896)</b>	<b>(94.806.127.973)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH &amp; CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - SALDO AWAL</b>	<b>2.377.032.605.336</b>	<b>2.471.838.733.309</b>	<b>CASH &amp; CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - SALDO AKHIR</b>	<b>1.574.997.206.440</b>	<b>2.377.032.605.336</b>	<b>CASH &amp; CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE</b>

\*) Diterbitkan Kembali dan Reklasifikasi, lihat Catatan 37 dan 38.

\*) Reclassification and Reissued, see Note 37 and 38.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara Keseluruhan.

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an Integral part of These Consolidated Financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN / *NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS***

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1.1. Pendirian Perseroan**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) disebut ("Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) No. 59, tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan Bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang Anggaran Dasarnya diaktakan dengan Akta No.7, tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Januari 2009, No. 2, Tambahan No. 440.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 19 Januari 2017, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Januari 2017, Nomor AHU-AH.01.03-0024435 Tahun 2017.

**1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan perusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar laba guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Penyediaan dan/atau pelayanan kolam-kolam pelabuhan dan perairan untuk lalu lintas dan tempat-tempat berlabuhnya kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa-jasa yang berhubungan dengan pemanduan (*pilotage*) dan penundaan kapal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan dermaga dan fasilitas lain untuk bertambat, bongkar muat petikemas, curah cair, curah kering, *multi porpose*, barang termasuk hewan, *general cargo*, dan kendaraan;

**1. GENERAL**

**1.1. The Company's Establishment**

*PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) referred to as ("Company") established under Government of Indonesia Regulation (PP) No. 59 dated October 19, 1991 concerning of transforming legal form of Public Company (Perum) Pelabuhan IV into a Limited Company (Persero), the Company's Statutes and the act have with Notarial Deed No. 7, dated December 1, 1992 by Notary Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta.*

*Articles of Association has been amended to conform entirely by Act No. 40 Year 2007 on Limited Company and was published in the State Announcement of the Republic of Indonesia dated January 6, 2009, No. 2, Supplement No. 440.*

*Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 12 dated January 19, 2017, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated January 19, 2017 No. AHU-AH.01.03-0024435 Year 2017.*

**1.2. Purposes and Objectives**

*The purpose and objectives of the Company is to engage in the implementation and utilization of seaport services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce a high quality and strong competitive goods and/or services to get a profit to increase value of the Company by implementing sound corporate principles.*

*To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:*

- *Provision and/or services pools ports and sea for traffic and vessel berthing places;*
- *Provision and/or services provision relating to pilotage and to assist ship in and out of port;*
- *Provision and/or service dock and other facilities for the tethered, loading and unloading containers, liquid bulk, dry bulk, multi porpose, goods including animals, general cargo, and vehicles;*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)**

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyediaan pelayanan jasa bongkar muat, peti-kemas, curah cair, curah kering (*general cargo*), dan kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering, *multi purpose*, penumpang, pelayaran rakyat, dan Ro-Ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang, angkutan bandar, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan tanah untuk berbagai bangunan dan lapangan, industri dan gedung-gedung/bangunan yang berhubungan dengan kepentingan kelancaran angkutan multi modal;
- Penyediaan dan/atau pelayanan listrik, air minum dan instalasi limbah serta pembuangan sampah;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa pengisian bahan bakar minyak untuk kapal dan kendaraan di lingkungan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan kegiatan konsolidasi dan distribusi barang termasuk hewan;
- Penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kepelabuhanan;
- Pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, *cleaning*, fumigasi, serta pelayanan logistik;
- Pengusahaan kawasan pabean dan tempat penimbunan sementara.
- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi:
  - Jasa angkutan;
  - Jasa persewaan dan perbaikan fasilitas dan peralatan;
  - Jasa perawatan kapal dan peralatan dibidang kepelabuhanan;
  - Jasa pelayanan alih muat dari kapal ke kapal (*ship to ship transfer*) termasuk jasa ikutan lainnya;
  - Properti diluar kegiatan utama kepelabuhanan;
  - Kawasan industri;
  - Fasilitas pariwisata dan perhotelan;
  - Jasa konsultan dan *surveyor* kepelabuhanan;
  - Jasa komunikasi dan informasi;
  - Jasa konstruksi kepelabuhanan;

**1. GENERAL (continued)**

**1.2. Purposes and Objectives (continued)**

To achieve these purposes the Company execute the following business activity which include:(continued)

- Provision of stevedoring services, container, liquid bulk, dry bulk (*general cargo*), and vehicles;
- Provision and/or services container terminal, liquid bulk, dry bulk, multi-purpose, passenger, cruise people, and Ro-Ro (*interisland transportation*);
- Provision and/or service depots and build-up yards and tank/dump goods, freight ports, unloading equipment, as well as port equipment;
- Provision and/or servicing of land for various buildings and yards, industry and buildings related to smooth multi-moda transport;
- Provision and/or electric service, water sewage and garbage disposal installation;
- Provision and/or services for the oil refueling ships and vehicles in the harbor;
- Provision and/or service of consolidation activities and distribution of goods including animals;
- Provision and management consulting services, education and training related to the seaport services;
- Operation and implementation of container depots and repair, cleaning, fumigation, and logistics services;
- Cultivation of the customs areas and the temporary landfills and dump.
- The Company may conduct other business activities which include:
  - Transport services;
  - Rental services and repair of facilities and equipment;
  - Ship maintenance services and equipment in seaport services;
  - Services over the unloading ship to ship transfer, including follow-up services of others;
  - Property out of the main bussiness of seaport activities;
  - Industrial areas;
  - Tourism and hotel facilities;
  - Consultant and surveyor of seaport;
  - Communication services and information;
  - Seaport construction services;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.2. Maksud dan Tujuan (lanjutan)**

- Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain yang meliputi: (lanjutan)
  - Jasa *forwarding*/ekspedisi;
  - Jasa kesehatan;
  - Perbekalan dan catering;
  - Tempat tunggu kendaraan bermotor dan *shuttle bus*;
  - Jasa penyelaman (*salvage*);
  - Jasa tally;
  - Jasa pas pelabuhan;
  - Jasa timbangan.

**1.3. Tempat dan Kedudukan**

Dalam menjalankan usahanya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Soekarno No. 1, Makassar, Sulawesi Selatan.

**1.4. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-188/MBU/08/2016, tanggal 24 Agustus 2016, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris	:	Suratto Siswodihardjo	:	Commissary
Komisaris Independen	:	Susilo Muhammad Tamsil Harahap	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Andus Winarno	:	Commissary
Komisaris	:	Antonius Tonny Budiono	:	Commissary
Sekretaris Dewan Komisaris	:	Sarwin Prodjosuwirjo	:	BOCs Secretary

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-169/MBU/08/2017 tanggal 25 Agustus 2017 tentang Pemberhentian Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, menggantikan Andus Winarno dan Antonius Tonny dari susunan Anggota Dewan Komisaris.

**1. GENERAL (continued)**

**1.2. Purposes and Objectives (continued)**

- The Company may conduct other business activities which include: (continued)
  - Forwarding / expedition services ;
  - Health services;
  - Supplies and catering;
  - Terminal and park of vehicles and shuttle buses;
  - Services dives (*salvage*);
  - Tally services;
  - Port ticket services;
  - Scales services.

**1.3. Place and Domicile**

In carrying out its business, the headquarter of the Company is located at Jl. Soekarno No. 1, Makassar, in South of Sulawesi Province.

**1.4. Board of Commissioners and Working Devices, Directors and Employee**

The Board of Commissioners (BOCs) and Directors PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) are as follows:

**Board of Commissioners**

Composition of the BOCs as of December 31, 2016 by the Minister of SOE No. SK-188/MBU/08/2016, dated August 24, 2016, on the Dismissal and Appointment of Members of Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, so the composition of the BOCs as follows:

Based on the Decree of the Minister of SOEs. SK-169/MBU/08/2017 dated 25 August 2017 regarding the Dismissal of Members of the Board of Commissioners of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, replacing Andus Winarno and Antonius Tonny from the composition of the BOCs.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.4. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,  
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

**Dewan Komisaris (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-213/MBU/10/2017, tanggal 4 Oktober 2017, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. 251/MBU/11/2017 tanggal 21 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama, sehingga susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Agus Purwoto	:	President Commissary
Komisaris	:	Suratto Siswodihardjo	:	Commissary
Komisaris Independen	:	Susilo Muhammad Tamsil Harahap	:	Independent Commissary
Komisaris	:	Wihana Kirana Jaya	:	Commissary
Komisaris	:	Heri Purnomo	:	Commissary
Sekretaris Dewan Komisaris	:	Sarwin Prodjosuwirjo	:	BOCs Secretary

**Direksi**

Susunan Direksi per 31 Desember 2016 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-103/MBU/05/2016, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Doso Agung	:	President Director
Direktur	:	Alif Abadi	:	Director
Direktur	:	Susantono	:	Director
Direktur	:	Riman Sulaiman Duyo	:	Director
Direktur	:	Budi Revianto	:	Director
Sekretaris Perseroan	:	Abdul Rahman	:	Corporate Secretary

Susunan Direksi per 31 Desember 2017 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-265/MBU/12/2017, tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Doso Agung	:	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	:	Muhammad Asyhari	:	Human Resources and General Affair Director
Direktur Operasi dan Komersial	:	Riman Sulaiman Duyo	:	Operation and Commercial Director
Direktur Keuangan	:	Yon Irawan	:	Finance Director
Direktur Fasilitas dan Peralatan Pelabuhan	:	Farid Padang	:	Facilities and Equipment Director
Sekretaris Perseroan	:	Iwan Syarifudin	:	Corporate Secretary

**1. GENERAL (continued)**

**1.4. Board of Commissioners and Working Devices, Directors and Employee (continued)**

**Board of Commissioners (continued)**

The composition of the BOCs as of December 31, 2017 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-213/MBU/10/2017 dated October 4, 2017, regarding the Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, and Decree of the Minister of SOEs No. 251/MBU/11/2017 dated November 21, 2017 on the Dismissal and Appointment of the President Commissioner, therefore the composition of the BOCs is as follows:

**Directors**

The composition of the Directors as of December 31, 2016 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-103/MBU/05/2016, regarding the Dismissal and Appointment of Directors of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV as follows:

The composition of the Directors as of December 31, 2017 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-265/MBU/12/2017, on the Change of Nomenclature of Position, Transfer of Duty, and Appointment of Directors of (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.4. Dewan Komisaris dan Perangkat Kerjanya,  
Direksi, dan Karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit**

Untuk membantu tugas-tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat personalia komite audit yang pembentukannya ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Susunan komite audit untuk tahun buku 2016 dan 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-10/KPI.IV/2015 dan No. KEP-7/KPI.IV/2015, sebagai berikut:

Ketua / Anggota  
Anggota  
Anggota

Andus Winarno  
Abdul Hamid Habbe  
Djam'an

Chairman / Member  
Member  
Member

Selanjutnya, susunan komite audit untuk tahun buku 2017 dan 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-02/KPI.IV/2016 tanggal 13 Januari 2016, sebagai berikut:

Ketua / Anggota  
Anggota

Susilo MT Harahap  
Djam'an

Chairman / Member  
Member

**Komite Resiko**

Susunan komite risiko untuk tahun buku 2016 dan 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11KPI.IV/2015, sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Susilo MT Harahap  
Syamsurizal

Chairman  
Member

Selanjutnya, susunan komite risiko untuk tahun buku 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/KPI.IV/2017 tanggal 29 Agustus 2017, sebagai berikut:

Ketua  
Anggota

Suratto Siswodiharjo  
Syamsurizal

Chairman  
Member

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sebanyak 1.609 dan 1.669. (tidak diaudit)

**1. GENERAL (continued)**

**1.4. Board of Commissioners and Working  
Devices, Directors and Employee (continued)**

**Audit Committee**

To assist supervisory duties, the BOCs establish and appoint personnel for audit committee formation established by the Decree of the Board of Commissioners.

The composition of the audit committee for the year 2016 and 2015 based on the decision of the BOCs of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-10/KPI.IV/2015 and No. KEP-7/KPI.IV/2015, as follows:

Furthermore, the composition of the audit committee for the year 2017 and 2016 is based on the Decision of the BOCs of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. KEP-02/KPI.IV/2016, dated January 13, 2016 as follows:

**Risk Committee**

The composition of the risk committee for the fiscal year 2016 and 2015 based on the decision of the Board of Commissioners No. KEP-11KPI.IV/2015, as follows:

Furthermore, the composition of the risk committee for the fiscal year 2017 based on the decision of the Board of Commissioners No. KEP-09/KPI.IV/2017, dated August 29, 2017, as follows:

Number of human resources for the year ended December 31, 2017 and 2016 by 1.609 and 1.669. (unaudited)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.5. Unit Usaha yang Dimiliki**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dalam menjalankan kegiatan operasinya memiliki unit-unit usaha yang terdiri dari:

	<b>Jumlah / Amounts</b>
• Kantor Pusat	1
• Kantor Cabang Utama	1
• Kantor Cabang Kelas I	5
• Kantor Cabang Kelas II	5
• Kantor Cabang Kelas III	4
• Kantor Cabang Kelas IV	5
• Unit Pelayanan Kepelabuhanan (UPK)	3
• Strategis Bisnis Unit	2
<b>Jumlah</b>	<b>26</b>

**Catatan:**

- **Kantor Pusat** terdiri dari 4 (empat) Direktorat, 6 (enam) Biro, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan.
- **Cabang Kelas Utama:** Makassar, **Cabang Kelas Satu:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, dan Sorong, **Cabang Kelas Dua:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari, dan Jayapura, **Cabang Kelas Tiga:** Parepare, Manokwari, Biak, dan Merauke dan **Cabang Kelas Empat:** Nunukan, Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak. Manado.
- **UPK (Unit Penghasil Kas):** UPK Bontang / Lhoktuan, UPK Sangata dan UPK Tanjung Redeb.
- **SBU (Strategic Business Unit):** TPK Makassar dan TPK Bitung.
- Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan hasil rapat pembahasan tentang Perubahan Struktur Organisasi Cabang Paotere dan Penggabungan Kembali ke Cabang Makassar, maka yang sebelumnya Cabang Paotere sebagai Cabang Kelas IV kembali terintegrasi ke Cabang Makassar.

**1. GENERAL (continued)**

**1.5. Owned Business Unit**

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in carrying out its operations has business units consisting of:

	<b>Total</b>
Head Office	•
Main Branch Office	•
Branch Office 1 <sup>st</sup> class	•
Branch Office 2 <sup>nd</sup> class	•
Branch Office 3 <sup>rd</sup> class	•
Branch Office 4 <sup>th</sup> class	•
Port Services Unit (so called UPK)	•
Strategic Business Unit	•
<b>Total</b>	<b>26</b>

**Notes:**

- **The Head Office**, comprises of four (4) Directorate, six (6) Bureaus, Internal Control Unit, and Corporate Secretary.
- **Main Branch:** Makassar, **1<sup>st</sup> Class Branch:** Balikpapan, Samarinda, Bitung, Ambon, and Sorong, **2<sup>nd</sup> Class Branch:** Tarakan, Ternate, Pantoloan, Kendari, and Jayapura, **3<sup>rd</sup> Class Branch:** Parepare, Manokwari, Biak, and Merauke, dan **4<sup>th</sup> Class Branch:** Nunukan, Gorontalo, Tolitoli, Fak-Fak, and Manado.
- **UPK (Cash Generating Unit):** UPK Bontang / Lhoktuan, UPK Sangata, and UPK Tanjung Redeb.
- **SBU (Strategic Business Unit):** TPK Makassar dan TPK Bitung.
- Starting from January 1, 2015 based on the result of the discussion meeting on Changes of Organization Chart of Paotere Branch and Re-merger to Makassar Branch, then the previous Branch of Paotere as Branch of Class IV re-integrated to Makassar Branch.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1.6. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

**Entitas Anak**

Perseroan memiliki secara langsung, 50% saham atau lebih pada entitas anak berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Kegiatan Usaha / Main Business Activities	% Kepemilikan / Ownership Percent	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination
PT Equiport Inti Indonesia	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Jasa Pemel/ Maintenance Services	51,00%	2012	15.369.912.347
PT Kaltim Kariangau Terminal	Balikpapan, Kalimantan Timur / East Kalimantan	Terminal Peti Kemas / Container Terminal	99,78%	2012	180.876.259.405
PT Nusantara Terminal Services	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Bongkar Muat / Loading Unloading	98,84%	2013	47.480.461.837

**Entitas Asosiasi**

Pada tahun 2013, telah dibentuk perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas Indonesia.

Surat Menteri BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013, menyetujui perubahan rencana modal dasar perusahaan ini yang semula telah disetujui sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah) menjadi Rp500.000.000.000 (lima ratus milyar rupiah) dan modal disetor yang semula disetujui sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus milyar rupiah) menjadi Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan prosentase kepemilikan masing-masing sebesar 25% atau sebesar Rp37.500.000.000.

Sampai saat ini, perusahaan patungan ini belum beroperasi secara komersial.

Ringkasan informasi keuangan penting sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset	135.742.777.503	140.075.492.381	Assets
Liabilitas	628.126.054	1.044.996.094	Liabilities
Ekuitas	135.114.651.449	139.030.496.287	Equity
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pendapatan lain-lain	7.252.823.590	-	Other revenues
Beban	11.168.668.428	2.544.314.897	Expenses
Rugi tahun berjalan	(3.915.844.838)	(2.544.314.897)	Loss of current year

Lihat catatan 13 dan 38

**1. GENERAL (continued)**

**1.6. Subsidiaries and Associated Entities**

**Subsidiaries**

The Company has ownership interest of 50% or more directly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Kegiatan Usaha / Main Business Activities	% Kepemilikan / Ownership Percent	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset sebelum Eliminasi / Total Assets before Elimination
PT Equiport Inti Indonesia	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Jasa Pemel/ Maintenance Services	51,00%	2012	15.369.912.347
PT Kaltim Kariangau Terminal	Balikpapan, Kalimantan Timur / East Kalimantan	Terminal Peti Kemas / Container Terminal	99,78%	2012	180.876.259.405
PT Nusantara Terminal Services	Makassar, Sulawesi Selatan / South Sulawesi	Bongkar Muat / Loading Unloading	98,84%	2013	47.480.461.837

**Associated Entities**

In 2013, a joint venture company, PT Terminal Petikemas Indonesia, has been established with the shareholders of PT Pelabuhan Indonesia I, II, III, IV (Persero) based on Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, regarding Eligibility and Founding of PT Terminal Petikemas Indonesia.

Letter of SOEs Minister No. S-271/MBU/2013, dated April 18, 2013, agreeing change of this company authorized capital plan which initially have been agreed equal to Rp1.000.000.000.000 (one is trillion of rupiah) becoming Rp500.000.000.000 (five hundreds billions rupiah) and paid-in capital which is initially agreed equal to Rp300.000.000.000 (three hundred billions rupiah) becoming Rp150.000.000.000 (one hundred fifty billions rupiah) with ownership of each equal to 25% or equal to Rp37.500.000.000.

Until now, this joint venture has not been operating commercially.

Summary of significant financial information as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset	135.742.777.503	140.075.492.381	Assets
Liabilitas	628.126.054	1.044.996.094	Liabilities
Ekuitas	135.114.651.449	139.030.496.287	Equity
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pendapatan lain-lain	7.252.823.590	-	Other revenues
Beban	11.168.668.428	2.544.314.897	Expenses
Rugi tahun berjalan	(3.915.844.838)	(2.544.314.897)	Loss of current year

See Note 13 and 38

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KETENTUAN KEPELABUHANAN**

Pengusahaan pelabuhan di Indonesia pada umumnya dan yang dikelola oleh Perseroan pada khususnya tunduk pada Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008, tentang Pelayaran dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009, tentang Kepelabuhanan, serta ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Beberapa peraturan penting yang berkaitan dengan Perseroan, berkenaan dengan tarif jasa pelabuhan sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No. PM 72 Tahun 2017, tanggal 11 Agustus 2017, tentang Jenis, Struktur, Golongan dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan, yang mencabut Permenhub No. PM 15 Tahun 2014, tanggal 16 April 2014, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 6 Tahun 2013 tentang Jenis, Struktur, dan Golongan Tarif Jasa Kepelabuhanan.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut di atas, Direksi Perseroan menjabarkan dan menetapkan tarif jasa kepelabuhanan yang berlaku untuk daerah perusahaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan atau Peraturan Direksi.

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

a. **Amandemen serta Penyesuaian Standar dan Interpretasi berikut Efektif untuk Periode yang Dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup:**

- PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Penerapan lebih dini terhadap amandemen ini diperkenankan.

**2. SEAPORT REGULATION**

*The utilization of seaports in Indonesia in general and managed by the Company in particular subject to the Law of the Republic of Indonesia No. 17 year 2008 regarding Shipping and Government regulation No. 61 Year 2009 regarding The Seaport and Their Regulations issued by the Minister of Transportation. Several important regulations relating to the Company, with respect to port service tariff as follows:*

- a. *Regulation of the Minister of Transportation (Permenhub) no. PM 72 Year 2017, dated 11 August 2017, regarding the Type, Structure, Group and Mechanism of Tariff Stipulation of Port Services, which revoked Permenhub No. PM 15 Year 2014, dated April 16, 2014, regarding Amendment to the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 6 of 2013 on Types, Structures and Tariffs of Seaport Service Tariffs.*
- b. *Government Regulation No. 11 Year 2015 on Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Transportation.*
- c. *Indonesian Government Regulation No. 15 Year 2016 regarding Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.*

*Based on the above rules, the Company's Directors elaborates and stipulates the tariff of seaport services to be applied to the business area as stated in the Decree or Regulation of Directors.*

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

a. **The following Amendments and Improvements to Standards and Interpretations Effective for the Period Starting on or after 1 January 2017, has no significant impact on the Group's financial statements:**

- PSAK 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements: regarding Disclosure Initiative"

*PSAK 1, the amendment provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies. Early application of the amendments is permitted.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**a. Amandemen serta Penyesuaian Standar dan Interpretasi berikut Efektif untuk Periode yang Dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup: (lanjutan)**

- PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan: tentang Prakarsa Pengungkapan" (lanjutan)

Amandemen ini juga mengizinkan penyajian pos-pos dalam posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dapat dipisahkan selama masih dapat dipahami.

Terdapat persyaratan wajib dari PSAK 1 bagi entitas dalam menyajikan subtotal laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; serta dilakukannya pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Amandemen ini juga memberikan fleksibilitas bagi entitas untuk menentukan urutan sistematis catatan atas laporan keuangan yang disajikan.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"  
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa tingkat yang digunakan untuk mendiskontokan kewajiban imbalan pascakerja (baik yang didanai maupun tidak) mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan dan pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru.

Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**a. The following Amendments and Improvements to Standards and Interpretations Effective for the Period Starting on or after 1 January 2017, has no significant impact on the Group's financial statements: (continued)**

- PSAK 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements: regarding Disclosure Initiative" (continued)

This amendment also allows the entity to separate the financial position, income statement and other comprehensive income presentation as long as it is understandable.

There are some requirements from PSAK 1 for the entity in presenting the subtotal of the financial position, income statement, and other comprehensive income. Besides that the PSAK also requires the separation information of other comprehensive income from associate and joint venture which are recognize using the equity method.

This amendment also provides flexibility for the entity to determine the systematic sequence for the presentation of financial statement notes.

- PSAK 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"  
This adjustment clarifies that the rate used to discount post-employment benefits (whether or not funded) refers to market returns on high quality corporate bonds at the end of the reporting period and high-quality corporate bond markets are valued on the basis of denominated bonds rather than by country where the bond is located.
- PSAK 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal method are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan.

This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date classification as an asset or disposal group.

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

**b. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:**

- PSAK 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan amandemen standar ini terhadap laporan keuangan Grup.

- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur"

Mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk ruang lingkup PSAK 16 : Aset Tetap; tanaman produktif sebagai Tanaman Hidup yang (i) digunakan dalam proses produksi atau penyediaan produk agrikultur, (ii) diharapkan untuk menghasilkan produk untuk lebih dari 1 periode, dan (iii) memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

- PSAK 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosure"

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- ISAK 31, "Interpretation of PSAK 13 "Investment Property"

ISAK 31 provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in ISAK 13. The building that referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the asset.

- ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

**b. Amendments Standards and Standard that have been issued but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 as follows:**

- PSAK 2 (Amendment 2016), "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and noncash.

The Group is considering the implications of applying this standard amendment to the Group's financial statements.

- PSAK 16 (Amendment 2015), "Fixed Asset: regarding Adding Paragraphs related to Agricultural Assets"

Clarify that biological assets that meet the definition of a productive plant (*bearer plants*) fall within the scope of PSAK 16: Fixed Assets; (ii) is expected to produce the product for more than one period, and (iii) has a rarity that is rarely for sale as an agricultural product, except for the sale of the remainder the incidental.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**b. Standar dan Amandemen Standar yang telah diterbitkan, tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut: (lanjutan)**

- PSAK 16 (Amandemen 2015), "Aset Tetap: tentang penambahan paragraf yang terkait dengan Aset Agrikultur" (lanjutan)

Amandemen ini menyatakan bahwa pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16.

Amandemen ini tidak menyebabkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan grup.

- PSAK 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Amandemen ini menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan.

Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan amandemen standar ini terhadap laporan keuangan Grup.

- PSAK 69 (2015), tentang "Agrikultur"

PSAK ini mengatur tentang definisi tanaman produktif, transformasi biologis, aktivitas agrikultur, pengakuan dan pengukuran aset biologis, serta keuntungan dan kerugian yang timbul pada saat pengakuan awal aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis.

Penerbitan standar baru ini tidak relevan dengan kegiatan usaha Grup, sehingga tidak memberikan dampak pada penyajian maupun pengungkapan terhadap laporan keuangan Grup.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**b. Amendments Standards and Standard that have been issued but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 as follows: (continued)**

- PSAK 16 (Amendment 2015), "Fixed Asset: regarding Adding Paragraphs related to Agricultural Assets" (continued)

This amendment states that the recognition and measurement of productive plants follow the requirements of PSAK 16.

This Amendment does not result in changes to the Company's accounting policies and does not affect the presentation or disclosure of the group's financial statements.

- PSAK 46 (Amendment 2016), "Taxation; Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses"

The amendments clarify that to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable profit can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The amendment adds that the tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempted from future estimated taxable income.

The Group is considering the implications of applying this standard amendment to the Group's financial statements.

- PSAK 69 (2015), regarding "Agricultural"

This PSAK provides for the definition of productive crops, biological transformation, agricultural activities, recognition and measurement of biological assets, as well as gains and losses arising from the initial recognition of biological assets at fair value less costs to sell and from changes in fair value less the cost of selling biological assets.

The issuance of this new standard is irrelevant to the Group's business activities, so as not to have an impact on the presentation or disclosure of the Group's financial statements.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**c. Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah diterbitkan dan relevan bagi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:**

- PSAK 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 (Amandemen 2017), "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**4.1.a Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia yang telah konvergen dengan IFRS; dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.

**3. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**c. Amendments to Statements of Financial Accounting Standards that have been issued and are relevant to the Company but not yet effective for the financial year beginning on or after January 1, 2020 as follows:**

- PSAK 71 (Amendment 2017), "Financial Instruments"
- PSAK 72 (Amendment 2017), "Revenue from Contract with Customers"

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements**

**4.1.a The Statement of Compliance**

Consolidated financial statements have been compiled and prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard and Interpretation of Financial Accounting Standard issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Indonesian Institute of Accountants who has been converging with IFRS; and Regulation No. VIII.G.7, "Presentation of Financial Statements for Public Listed Company".

**4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements**

Presentation of the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**4.1.b Dasar Penyajian dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**4.2. Penjabaran Mata Uang Asing**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada perseroan dan entitas anaknya diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.1. Basis of Preparation the Consolidated Financial Statements (continued)**

**4.1.b Basic of Presentation and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Consolidated statements of cash flows prepared using the direct method the cash flows into operating, investing and financing activities. For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in bank and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

In preparing the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, estimates and assumptions that affect:

- the reported value of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- total revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of the event and the current action, the results may differ resulting in the amount originally estimated.

**4.2. Foreign Currency Translation**

Functional and Reporting Currencies

Transactions included in the financial statements of the company and its subsidiaries are measured in the currency of the main economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and presentation of the Company.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.2. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan (lanjutan)

Seluruh angka keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali apabila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Sesuai PSAK 10 (Penyesuaian 2014): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional (yaitu, Rupiah). Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir setiap periode pelaporan:

- Pos moneter valuta asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar diukur.

Kurs penutup yang digunakan pada akhir periode pelaporan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
1 USD	13.548	13.436	1 USD

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan Rupiah, dan dicatat sesuai dengan '**kurs pajak mingguan**' yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.2. Foreign Currency Translation (continued)

Functional and Reporting Currencies (continued)

All financial statements in the consolidated financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and Balances

In accordance with PSAK 10 (Adjustment 2014): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, on initial recognition, foreign exchange transactions are recorded in the functional currency (ie, Rupiah). The amount of foreign currency is calculated into the functional currency at the spot rate between functional currency and foreign currency at the date of the transaction.

At the end of each reporting period:

- Foreign exchange monetary items are translated using the closing exchange rate;
- Pos nonmonetary measured in historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction;
- Pos nonmonetary measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when fair value is measured.

The closing exchange rate used at the reporting is the middle rate of Bank Indonesia as follows:

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and income tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the '**weekly tax rate**' prevailing at the date of issuance of tax invoice.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, kelompok usaha perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK ini yang sebelumnya adalah PSAK 65 (Revisi 2013) menggantikan porsi PSAK 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain. Penerapan PSAK 65 (Penyesuaian-2014) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak).

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Company's business group adopted amendment of PSAK 65: Consolidated Financial Statements. This PSAK 65 (Revised 2013) supersedes PSAK 4 (2009) portion of the accounting arrangements for the consolidated financial statements, sets forth the principles for the preparation and presentation of the consolidated financial statements when the entity controls one or more other entities. The adoption of PSAK 65 (Adjustment-2014) does not have a significant effect on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries).

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body or control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meeting of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board a body.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.3. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan dan/atau entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perseroan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali, bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.3. Principles of Consolidation (continued)

If a loss of control over a subsidiary, the enterprise and / or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the recognition of the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the payment received;
- recognize any remaining investment at its fair value;
- recognize any resulting difference as a gain or loss in the component of income or loss; and
- reclassify the portion of the parent over the components previously recognized as other comprehensive income to the components of profit or loss, or transfer directly to retained earnings.

Loss of a non-wholly-owned subsidiary is attributable to non-controlling interests, even if this results in a non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interests of a non-controlling shareholders may initially be measured at fair value or on the proportion of non-controlling interest in the identifiable net assets of the acquired party. Measurement options are made at the time of acquisition on an acquisition basis. After the acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of non-controlling interest in initial recognition plus the proportion of non-controlling interest in subsequent changes in equity. The amount of comprehensive income is attributable to non-controlling interests, even if this results in a non-controlling interest having a deficit balance.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.3. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan dan entitas anaknya pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya pada entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak disajikan sebagai "kepentingan non-pengendali" pada Laporan Posisi Keuangan konsolidasian.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali".

**4.4. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 (Penyesuaian 2015), tentang Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, bahwa pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perseroan yang terkait dengan Perseroan yang menyiapkan laporan keuangannya ("perseroan pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan pelapor, jika orang tersebut:
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan pelapor,
  - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan pelapor, atau
  - 3) Personal manajemen kunci Perseroan pelapor atau Perseroan induk Perseroan pelapor.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.3. Principles of Consolidation (continued)**

*Changes in the share of ownership of the Company and its subsidiaries in subsidiaries which do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the interest of the subsidiaries and the non-controlling interest is adjusted to reflect the change in its ownership interest in the subsidiaries. Any difference between the amount of non-controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the owner of the parent.*

*The portion of minority shareholders' ownership of the subsidiaries' net assets is presented as "non-controlling interests" in the Consolidated Statements of Financial Position.*

*The non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income is presented as "Income or Loss for the Period Attributable to Non-Controlling Interests".*

**4.4. Transactions with Related Parties**

*Transactions with related parties, defined in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Improvement 2010), regarding the related party disclosures, that related parties are persons or persons associated with the Company preparing its financial statements ("reporting company"):*

- a. *Person or immediate family member has a relationship with the reporting company, if the person:*
- 1) *Have control or joint control over the reporting company,*
  - 2) *The Company has significant influence over the reporting company, or*
  - 3) *Key management personnel of the reporting company or holding company of the reporting company.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.4. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

b. Suatu Perseroan berelasi dengan Perseroan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- 1) Perseroan dan perseroan pelapor adalah anggota dari perseroan dan entitas anaknya yang sama (artinya Perseroan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan Perseroan lain).
- 2) Satu Perseroan adalah Perseroan asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan lain (atau Perseroan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perseroan dan Entitas Anak, dimana Perseroan lain tersebut adalah anggotanya).
- 3) Kedua Perseroan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu Perseroan adalah ventura bersama dari Perseroan ketiga dan Perseroan yang lain adalah Perseroan asosiasi dari Perseroan ketiga.
- 5) Perseroan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perseroan pelapor atau Perseroan yang terkait dengan Perseroan pelapor. Jika Perseroan pelapor adalah Perseroan yang menyelenggarakan program tersebut, Perseroan sponsor juga berelasi dengan Perseroan pelapor.
- 6) Perseroan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir - a.
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam butir - a, angka 1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan atau personil manajemen kunci Perseroan (atau Perseroan induk dari Perseroan).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.4. Transactions with Related Parties (continued)**

b. A company is related to the reporting company if it meets one of the following:

- 1) The Company and the reporting Company are members of the same company and its subsidiaries (meaning the company's parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other company).
- 2) One company is an associated company or joint venture of another company (or an associate or joint venture which is a member of a business group, where other companies are members).
- 3) Both companies are joint venture of the same third party.
- 4) One company is a joint venture of third companies and other companies are associated companies of a third company.
- 5) The company is a post-employment benefit plans for employee benefits of any reporting company or companies associated with the reporting company. If the reporting company is a company that organizes the program, the company sponsors also relate to the reporting company.
- 6) Companies controlled or controlled jointly by the person identified in letter - a.
- 7) Person identified in letter - a, point 1) has a significant influence on the company or the company's key management personnel (or the parent company of the company).

All significant transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.5. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas, antara lain:

- a. deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposit on call*); dan
- b. instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai dari "Kas dan Setara Kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya" atau "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

**4.6. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, kelompok usaha perusahaan menerapkan amandemen PSAK 15 yang menggantikan PSAK 15 (Revisi 2013), dimana "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Penerapan amandemen PSAK 15 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Investasi kelompok usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana kelompok usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada biaya perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian dari kelompok usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara kelompok usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan kelompok usaha dalam entitas asosiasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.5. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in bank accounts and instruments that can be classified as cash equivalents include:

- a. time deposits with original maturities of three (3) months or less from the date of placement and is unrestricted and not warranted (including deposits on call); and
- b. market instruments and can be liquid within a period of not more than three (3) months.

Time deposits used as collateral for bank guarantees are not classified as of "Cash and Cash Equivalents". Cash and time deposits is presented as part of "Other Current Financial Assets" or "Other Non-current Financial Assets".

**4.6. Investments in Associates**

Effective January 1, 2015, the Company's business group implementing the amendment of PSAK 15 substituting the PSAK 15 (Revised 2013), regarding "Investments in Associates and Joint Venture", which governs the application of equity method to joint venture investment as well as associate entity.

The adoption of amendment PSAK 15 does not have a significant impact on financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Group investment in associates is presented using the equity method. An associate is an entity in which the business group has significant influence. In accordance with the equity method, investments in an associate are initially accounted for at cost. The carrying amount of the investments is adjusted to recognize the change in the portion of the business group over the net assets of the associate since the date of ownership.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the group and associated entities are eliminated in accordance with the ownership of the group in the associated entity.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.6. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Kelompok usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi kelompok usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian dari kelompok usaha terhadap hasil operasi dari entitas asosiasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, kelompok usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**4.7. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi dan pengungkapan pada catatan 40 mengenai Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan.

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perseroan dan entitas anaknya menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**4.6. Investments in Associates (continued)**

*The business group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment of the group of businesses in the associated entity. The business group determines at each reporting date whether there is objective evidence indicating that the investments in the associates are impaired.*

*The consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and other income reflect the portion of the business group to the results of operations of the associated company.*

*Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

**4.7. Financial Instruments**

*Effective January 1, 2012, The company and its subsidiaries applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". As the impact of the adoption of PSAK is additional disclosure on accounting policies and disclosures in Note 40 on Financial Instruments: Financial Risk Information.*

*The Company and its subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and its subsidiaries become a party to the terms of the instrument contract. Regular purchases or sales of financial instruments are recognized on the date of the transaction.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.7. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Financial Instruments (continued)**

*Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is the method used to calculate the amortized cost of a financial asset or a financial liability and a method of allocating interest income or interest expense over the period during the relevant period, using an interest rate that correctly discounts the estimated future cash payments or receipts during the estimated life of financial instruments, or, if appropriate, a shorter period is used to obtain net carrying amounts of financial instruments.*

*When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiaries estimate cash flows taking into account all contractual terms of the financial instrument, without considering future credit losses, but including all commissions and other forms paid or received, which form an integral part of effective interest rate.*

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Financial Instruments (continued)

*Amortized cost is the amount at which the financial assets or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

*The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Company and its subsidiaries classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities.*

**Determination of Fair Value**

*The fair value of financial instruments traded on the active market at the date of the consolidated statements of financial position is based on the quoted market price or the quoted price of the seller / dealer (bid price for buy position and ask price for the selling position), regardless of transaction costs. If the current bid price and ask price are not available, then the last transaction price used to reflect current fair value evidence, as long as there is no significant change in the economy since the transaction.*

*For all financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, fair value is determined using valuation techniques. Assessment techniques include present value techniques, comparison of similar instruments that have observable market prices, option pricing models, and other valuation models.*

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

4.7. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a. Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2); dan
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

4.7.1 Aset Keuangan

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

4.7. Financial Instruments (continued)

**Determination of Fair Value (continued)**

*In the event that fair value can not be determined reliably using valuation techniques, then investments in equity instruments that do not have quoted prices are stated at cost less after impairment.*

*The Company and its subsidiaries classifies the measurement of fair value by using fair value hierarchy which reflects significance of inputs used to measure the fair value. The fair value hierarchy has the following levels:*

- a. *Quoted prices in active market for identical assets or liabilities (Level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices which include in Level 1, and are either directly or indirectly observable for assets or liabilities (Level 2); and*
- c. *Inputs for assets and liabilities which are not derived from observable data (Level 3).*

4.7.1 Financial Assets

**Initial recognition**

*Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified into 4 categories, namely (i) financial assets are measured at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition. The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.*

*Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments which are not measured at fair value through profit and loss) transaction costs are directly attributable.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.7. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4.7.1 Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal** (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anaknya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Financial Instruments (continued)**

**4.7.1 Financial Assets (continued)**

**Initial recognition** (continued)

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, the date the Company committed to buy or sell the asset.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have financial assets in the category of loans and receivables, and available for sale financial assets. Therefore, accounting policies related to financial assets in the fair value category through profit or loss and held-to-maturity investments are not disclosed.

**Measurement after Initial Recognition**

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:

**1) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.1 Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal**  
(lanjutan)

**1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan di amortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya yang dimiliki oleh perseroan dan entitas anak.

**Piutang**

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa dalam kegiatan usaha perseroan dan entitas anak pada umumnya dan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang dikelompokkan sebagai aset lancar.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.1 Financial Assets** (continued)

**Measurement after Initial Recognition**  
(continued)

**1) Loans and Receivables** (continued)

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate.

Amortization is recorded as part of interest income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when loans and receivables are derecognized or has decreased in value, as well as during the amortization process.

As of December 31, 2017 and 2016, this category includes cash and cash equivalents, accounts receivable and other current financial assets held by the company and its subsidiaries.

**Trade Receivables**

Trades receivable are the rights arising from the delivery of goods or services in the business of a company and its subsidiary in general and are expected to be completed within one year or less classified as current assets.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.1 Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**  
(lanjutan)

**1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
(lanjutan)

**Piutang** (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa sebagai kegiatan usaha Perseroan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perseroan dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha yang mempunyai masa angsuran lebih dari 1 (satu) tahun diukur sesuai dengan nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perseroan dan entitas anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang secara kolektif dengan menggunakan metode *roll rate method* atau dikenal sebagai *Migration Analysis* atau *Flow Model*. Model ini menggunakan pengalaman masa lalu untuk menghitung rata-rata persentase perpindahan (*roll rate average*) dan disesuaikan secara statistik untuk persentase-persentase yang berubah secara signifikan.

Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

Piutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstra-komtabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dibayar/dilunasi oleh debitur, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan non-usaha".

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.1 Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

**1) Loans and Receivables** (continued)

**Trade Receivables** (continued)

Trade receivables represent rights arising from the delivery of goods or services as the business of the Company, on the basis of an agreement or agreement between the company and another party, requiring that the other party repay the payment of the goods or services it has received or the debt after a certain period in accordance with deal.

At initial recognition, trade receivables that have a repayment period of more than one (1) year are measured at fair value. After initial recognition the receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate.

The company and its subsidiary establishes reserves for impairment of receivables are collectively using the roll rate or the method known as the Migration Analysis or Flow Model. These model uses past experience to calculate the average percentage of displacement (roll rate average) and adjusted statistically for significantly changed percentages.

Write-off trade receivables must have prior approval from the Board of Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association.

Accounts that have been written-off are recorded extra-komtabel and do not eliminate the liability. Should the receivables be paid / settled by the debtor, recorded and classified into "non-operating income" account.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.1 Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**  
(lanjutan)

**1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**  
(lanjutan)

**Piutang** (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai (yaitu cadangan kerugian penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

**2) Aset keuangan - tersedia untuk dijual**

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham, kecuali investasi pada perusahaan asosiasi, diklasifikasikan dalam kategori ini dan dinyatakan pada nilai wajar. Bila tidak ada pasar aktif untuk investasi tersebut dan nilai wajar tidak dapat diukur dengan andal, investasi ini diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Jika Perseroan memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS, maka:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%, dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Penerapan nilai wajar bilamana memungkinkan menggunakan *mark to model*, dengan mendapatkan rencana jangka panjang investasi, dan diperhitungkan dengan metode tingkat rata-rata arus kas masuk bersih selama 3-5 tahun kedepan yang didiskonto dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.1 Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

**1) Loans and Receivables** (continued)

**Trade Receivables** (continued)

*Allowance for impairment losses (ie allowance for uncollectible trade receivable losses amounting to 100% of total trade receivables), is presented as part of trade receivables.*

**2) Financial assets - available for sale ["AFS"]**

*Long-term investments in shares, except investments in associates, are classified in this category and are stated at fair value. As there is no active market for these investments and the fair value cannot be reliably measured, these investments are measured at cost, less impairment.*

*After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity will be reclassified to the income statement as a reclassification adjustment.*

*If the Company has the following investments are classified as AFS, then:*

- *Investment in shares whose fair value is not available with an ownership of less than 20%, and other long-term investments are stated at cost. Applying fair value whenever possible using a mark to model, with a long-term investment plan, and calculated by the average method of net cash inflows over the next 3-5 years discounted using the effective interest rate method.*



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.1 Aset Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**  
(lanjutan)

**2) Aset keuangan - tersedia untuk dijual**  
(lanjutan)

- Investasi saham ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan yang diklasifikasikan dalam kelompok AFS, dicatat sebesar nilai wajarnya.

**4.7.2 Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

**Pengakuan Awal**

Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perseroan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif tidak diungkapkan.

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.1 Financial Assets** (continued)

**Measurement After Initial Recognition**  
(continued)

**2) Financial assets - available for sale ["AFS"]** (continued)

- Investments in equity shares whose fair value is available with less than 20% equity interest and which are classified as AFS group are recorded at fair value.

**4.7.2 Financial Liability**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) can be categorized as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and payables, or derivatives designated as hedging instruments in effective hedges, whichever is appropriate.

**Initial Recognition**

The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and liabilities, including directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries has financial assets under financial liabilities measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities measured at fair value through profit loss and derevatives that are designed as hedging instruments in an effective hedge were not disclosed.

**Measurement after Initial Recognition**

Financial liabilities measured at amortized cost is not financial liabilities held for trading on initial recognition or are not defined to be measured at fair value through profit or loss.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.2 Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**  
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan perseroan dan entitas anaknya untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan ini pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang jangka panjang dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh perseroan dan entitas anak.

**Pinjaman dan Utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba-rugi pada saat kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.2 Financial Liability** (continued)

**Measurement after initial recognition**  
(continued)

Issued financial instruments or components of such financial instruments, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, if the contractual substance requires the company and its subsidiaries to deliver cash or other financial assets to holders of financial instruments, or if such liability shall be settled not by cash or other cash exchanges or other fixed or fixed-numbered shares.

This financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2017 and 2016, this category includes trade payable, accrued expenses, other short-term financial liabilities, long-term debt and other long-term financial liabilities held by the company and its subsidiaries.

**Loans and Receivable**

After initial recognition, borrowings and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the income statement when the liability is derecognized as well as through the amortization process.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.3. Saling-Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

**4.7.4. Penentuan Nilai Wajar**

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position (balance sheets) if, and only if, currently, has the legal entitlement to indemnify the recognized amount and there is an intention to settle the net, or to realize assets and settle their obligations simultaneously.*

*The fair value of financial instruments traded on the active market at the date of the statement of financial position (balance sheets) is based on the quoted market price or the quoted price of the seller / dealer (bid price for the buy position and ask price for the selling position), regardless of transaction costs. If the current bid price and ask price are not available, then the last transaction price used to reflect current fair value evidence, as long as there is no significant change in the economy since the transaction. For all financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, fair value is determined using valuation techniques.*

*Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.*

**4.7.4. Determination of Fair Value**

*In the event that fair value can not be determined reliably using valuation techniques, then investments in equity instruments that do not have quoted prices are stated at cost less after impairment.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.7. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4.7.4. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**4.7.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metoda suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**4.7.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Financial Instruments (continued)**

**4.7.4. Determination of Fair Value (continued)**

**Credit Risk Adjustment**

Company make an price adjustment in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets.

In determining the fair value of the financial liability positions, the Company's credit risk associated with the instrument must be taken into account.

**4.7.5. Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal or non-billable value. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and costs which are an integral part of the effective interest rate.

**4.7.6. Impairment of Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

**• Financial assets measured at amortized cost**

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for financial assets that are insignificant individually.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
(lanjutan)

• **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan melakukan penurunan nilai untuk kelompok tersebut dengan metode 'kolektif'. Aset yang penurunan nilainya menggunakan metode 'individual', penyisihan atas kerugian penurunan nilainya dikeluarkan dari perhitungan secara 'kolektif'.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.6. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

• **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

Management first determines whether there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for financial assets that are insignificant individually. If management determines that there is no objective evidence of impairment of the individually assessed financial assets, whether they are significant or insignificant, they are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of the group with the 'collective' method. Assets that decrease in value use the 'individual' method, allowance for impairment losses are excluded from 'collective' calculations.

If there is objective evidence that impairment has occurred on assets under the category of loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of the estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses) which is discounted using the original effective interest rate of the asset (which is the effective interest rate calculated at the time of initial recognition). The carrying amount of the asset is immediately deducted by any impairment or use of an allowance account. The amount of the losses incurred is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
(lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

**Pinjaman yang diberikan dan Piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa, aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.6. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

- **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

**Loans and Receivables**

At each reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are written down in value and any impairment loss has occurred, if and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (adverse event) and events that adversely affects the estimated future cash flows of financial assets or groups of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired includes:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provide relief (concessions) on the part of borrowers who do not may be given if the borrower did not experience such difficulties;
- There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
(lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

**Pinjaman yang diberikan dan Piutang**  
(lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.6. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

- **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

**Loans and Receivables** (continued)

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

- i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of future estimated future cash flows (excluding future unexpected loan losses) discounted using the original effective interest rate of the asset. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the applicable effective interest rate stipulated in the contract. As a practical guide, the Company can measure the decrease in the fair value of the instrument using the observable market price.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
(lanjutan)

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi** (lanjutan)

**Pinjaman yang diberikan dan Piutang**  
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kepelabuhanan). Uji penurunan nilai dilakukan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

Perseroan dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif dengan menggunakan 'roll rate method'.

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.6. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

- **Financial assets measured at amortized cost** (continued)

**Loans and Receivables** (continued)

*If, in the subsequent period, the amount of the impairment loss is reduced and the deduction may be objectively attributed to an event occurring after the impairment is recognized (such as an increase in the credit rating of the debtor), the reversal of a previously recognized impairment loss is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from seaport services transactions). Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.*

*The Company and its subsidiaries allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach by using 'a roll rate method'.*

*The present value of estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial asset. If the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the recent effective interest rate.*



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.7. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4.7.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

- **Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

**Pinjaman yang diberikan dan Piutang (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan secara langsung melalui kerugian penurunan nilai untuk seluruh aset keuangan, kecuali untuk piutang usaha dan piutang non-usaha dimana nilai tercatat diturunkan melalui akun penyisihan penurunan nilai piutang. Bila piutang usaha atau piutang non-usaha tidak tertagih, piutang dihapuskan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang (terpulihkan) karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Financial Instruments (continued)**

**4.7.6. Impairment of Financial Assets (continued)**

- **Financial assets measured at amortized cost (continued)**

**Loans and Receivables (continued)**

*The carrying amount of the financial asset is reduced directly through impairment losses for all financial assets, except for trade receivables and non-trade receivables from which the carrying amount is reduced through an allowance for impairment value. When a trade receivable or non-performing receivable is not collectible, the receivables are written off against the allowance for impairment value.*

*If, in the subsequent years, the amount of any impairment loss increases or decreases (recovered) due to an event occurring after the impairment is recognized, an adjustment of the allowance for impairment losses previously recognized is recognized. Recovery of impairment is subsequently recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, provided that the carrying value of the assets after the recovery of the impairment has not exceeded the amortized cost on the date of the recovery.*

- **Financial assets available for sale**

*In the case of equity investments classified as AFS of financial assets, objective evidence would include a significant reduction or a long-term decline in the fair value of the investment below its cost.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**  
(lanjutan)

• **Aset keuangan tersedia untuk dijual**  
(lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - di-reklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.6. Impairment of Financial Assets**  
(continued)

• **Financial assets available for sale**  
["AFS"] (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statement of income is removed from equity and recognized in the statement of income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Interest remains accrued on the basis of the effective effective interest rate applied to the carrying amount of the asset that has been derived, and recorded as part of interest income in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase in the fair value due to an event occurring after the impairment is recognized, the impairment of the previously recognized value shall be recoverable through the income statement.

The accrual is recorded as part of "interest income" account in the income statement. If, in the subsequent period, the fair value of the debt instrument increases and the increase is objectively related to the events occurring after the recognition of impairment loss in the statements of income, the value must be recovered through the income statement.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

- Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Perseroan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.7. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

**Financial Assets**

*Financial assets (or more accurately, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay to the third party for the received cash flows in full without material delay based on an agreement, or*
- *The Company has transferred its right to receive cash flows from the financial asset and (i) has transferred substantially all the risks and benefits of the financial asset, or (ii) substantially neither transferred nor retained all the risks and benefits of the financial asset but has transferred control of the financial assets.*

*When the Company has transferred the right to receive cash flows from a financial asset or has been a party to an agreement, and does not substantially transfer and does not own all the risks and benefits of the asset and still has control over the asset, sustainable with these financial assets. Continuous involvement in the form of guarantees of the transferred asset is measured based on the lowest amount between the value of the transferred asset and the maximum value of the received payment which may be repaid by the Company.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.7. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4.7.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**4.7.8. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan**

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.7. Financial Instruments (continued)**

**4.7.7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)**

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liability of the same lender subject to substantially different terms, or substantially modified the terms of an existing liability, such exchange or modification is treated as a termination of initial liability recognition and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the statement of income.

**4.7.8. Classes of Financial Instruments**

The company and its subsidiaries classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instrument</i>	Kategori/ <i>Category</i>	Golongan/ <i>Class</i>	Sub Golongan / <i>Sub Class</i>	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Kas dan setara kas / <i>Cash and cash equivalents.</i>		
		Piutang usaha / <i>Trade receivables.</i>		
		Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments.</i>	
			Piutang pegawai / <i>Receivable from employees.</i>	
			Piutang Non-usaha/ <i>Non-operating receivables.</i>	
	Pendapatan yang masih akan diterima / <i>Accrued revenues.</i>			
Aset Keuangan Tersedia Dijual/ <i>Available-for-Sale of Financial Assets</i>	Investasi jangka pendek - surat berharga / <i>short-term investments - marketable security.</i>			
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>	Utang usaha / <i>trade payables.</i>		
		Beban Akrua / <i>Accrued Expenses</i>	Gaji dan bonus karyawan / <i>Employees' salaries and bonus.</i>	
			Beban Pemeliharaan / <i>Maintenance expenses</i>	
			Beban Umum/ <i>General expenses</i>	
		Beban yang masih harus dibayar lain-lain / <i>other accrued liabilities.</i>		

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.7. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**4.7.8. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan**

Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instrument</i>	Kategori/ <i>Category</i>	Golongan/ <i>Class</i>	Sub Golongan / <i>Sub Class</i>
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ <i>Other Short-Term Liability Assets</i>	Reduksi pendapatan / <i>Reduction of revenues</i>
			Uang persekot / <i>Advances</i>
			Pendapatan diterima muka / <i>Prepaid income</i>
			Utang PNBP ke instansi Pemerintah / <i>Liability of PNBP to government institution.</i>
		Utang Jangka Panjang/ <i>Long- Term Liabilities</i>	Utang Bank / <i>Bank loans</i>
			Sewa pembiayaan / <i>Lease payable</i>
	Jaminan / <i>Deposits</i>		
	Pendapatan diterima muka / <i>Prepaid income</i>		

**4.8. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca).

Penurunan nilai persediaan akibat nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan diakui sebagai kerugian pada periode berjalan.

Persediaan rusak, alat induknya sudah tidak ada atau secara ekonomis tidak dapat digunakan dipisahkan penyajiannya ke dalam kelompok "aset tidak lancar lainnya".

**4.9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus. Pada akhir periode pelaporan, biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai barang/jasa/manfaat atau setaranya yang belum diakui pada periode berjalan. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam Laporan Posisi Keuangan (neraca).

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.7. Financial Instruments** (continued)

**4.7.8. Classes of Financial Instruments**

**4.8. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The allowance for the obsolete inventories is determined using the periodic review on the condition of the inventory on the statements of financial position (balance sheet) date.

Decline in the value of inventories due to net realizable value is lower than the cost of acquisition is recognized as a loss in the current period.

Defective/spoilage Inventories, there is no parent/main asset or economically can not be used are presented in the "other non-current assets".

**4.9. Prepaid Expenses and Advances**

Prepaid expenses are expenses that have been paid for the useful life of twelve months or more.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method. At the end of the reporting period, prepaid expenses are stated at the value of the goods / services / benefits or equivalent which has not been recognized in the current period. Long-term prepaid expenses are presented as "Other Current Assets" in the Statement of Financial Position (balance sheet).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**4.9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka (lanjutan)**

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

**4.10. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika dijual, sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perseroan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perseroan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perseroan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perseroan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**4.9. Prepaid Expenses and Advances (continued)**

*Advances are a number of cash-out or costs incurred by the company for an activity or something that will have the responsibility in a certain time and have been assigned.*

**4.10. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method, except classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations.*

*Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate), the Company's discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company's has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.10. Investasi pada Entitas Asosiasi** (lanjutan)

Setiap kelebihan dari kepemilikan Perseroan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55 (2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi.

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 (2014), sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perseroan menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perseroan mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Perseroan mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55 (2014). Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.10. Investments in Associates** (continued)

*Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*The requirements of PSAK 55 (2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (2014), Impairment of assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.*

*Any reversal of any impairment is recognized in accordance with PSAK 48 (2014), as long as the recoverable amount of the investment then increases.*

*The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55 (2014). The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Selanjutnya, Perseroan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Perseroan mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Perseroan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Perseroan mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Perseroan terus menggunakan metode ekuitas, Perseroan mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Perseroan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perseroan.

**4.11. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk menaikkan nilai atau keduanya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.10. Investments in Associates (continued)**

*In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

*The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a Company entity transacts with an associate of the Company, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Company.*

**4.11. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.*



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.11. Properti Investasi (lanjutan)**

Pada awalnya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui dalam jumlah tercatat properti investasi jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan properti investasi tersebut akan mengalir ke perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke, atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain, berakhirnya konstruksi atau pengembangan, dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**4.12. Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.11. Investment Properties (continued)**

*Initially, investment properties are measured at cost that includes the purchase price and directly attributable costs. Subsequent to initial assessment, investment property is valued using fair value, that is, net of accumulated depreciation and accumulated impairment. Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss as incurred.*

*Costs after the initial acquisition are recognized in the carrying amount of the investment property if and only if it is probable that future economic benefits will flow to the company and the cost of the asset can be measured reliably, and excludes the cost of day-to-day maintenance of investment property.*

*Investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.*

*The investment properties are derecognized (excluded from the consolidated statement of financial position) at the time of disposal or when the investment property is permanently reused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the termination or disposal.*

*Transfer to or from investment property is made if, and only if, there is a change in use, indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party, expiration of construction or development, commencement of use by owner or commencement of development for sale.*

**4.12. Fixed Assets**

*The Company and its subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for the measurement of their fixed assets.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.12. Aset Tetap** (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perseroan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

Aset dan aset KSO dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.12. Fixed Assets** (continued)

*Fixed assets, except land and landrights, are stated at acquisition cost less any accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. Further, when a significant inspection is performed, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.*

*The initial of acquisition cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended on use.*

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

*The joint operation assets are the Company's land used to conduct joint operation activities. The office buildings acquired as compensation in the joint operation and the related earnings in advanced are recognized when the assets are completed and ready for its intended use. Unearned income is recognized during the period of joint operation.*

*Assets and the joint operation (JO) assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.12. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**Biaya kemudian setelah biaya perolehan pertama kali**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Batasan kapitalisasi atas pengadaan / pembangunan aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Jumlah / Total	Type of Assets
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	30.000.000	Seeport Instalattion Facilities
Peralatan	20.000.000	Equipment
Kendaraan	15.000.000	Vehicles
Emplasemen	15.000.000	Emplacement

**Penyusutan**

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari biaya perolehan sebagai berikut:

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.12. Fixed Assets (continued)**

The carrying amount of fixed asset is derecognized at the time of disposal or no future economic benefit is expected from its use or disposal. Fixed asset sold or disposed of, are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with fixed asset . Gains or losses arising from the termination of recognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of fixed assets and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the cessation of the recognition.

**Costs then after the first acquisition costs**

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

Capitalization limits for procurement / construction of fixed assets as follows:

**Depreciation**

Depreciation is commenced from the beginning or ready to use asset, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the economies resulting in an annual percentage of depreciation of the following cost:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**      **4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.12. Aset Tetap (lanjutan)**

**Penyusutan (lanjutan)**

Kelompok Aset Tetap	Umur / Useful Life (Year)		Tarif (%) / Rate (Percent)		Group of Assets
	Ekonomis / Economic	Ekonomis / Economic	(Tahun / Year)	(Tahun / Year)	
	(Tahun/Year)	(Tahun/Year)	2015	2014	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10;15;20;30;50	10;15;20;30;50	2;4;5;7;10	2;4;5;7;10	Building of Port Facilities
Kapal	10;20	10;20	5;10	5;10	Boats
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	5;10;12;15;20	5;10;12;15;20	5;7;9;10;20	5;7;9;10;20	Tools of Port Facilities
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	10;25	10;25	4;10	4;10	Installation of Port Facilities
Jalan dan Bangunan	10;20;25;30;40	10;20;25;30;40	3;4;5;10	3;4;5;10	Roads and Buildings
Peralatan	4;5;10;25	4;5;10;25	4;10;20;25	4;10;20;25	Equipment
Kendaraan	5	5	20	20	Vehicle
Emplasemen	3; 10; 25	3; 10; 25	4;10;34	4;10;34	Emplacement

**4.12. Fixed Assets (continued)**

**Depreciation (continued)**

**Biaya Pinjaman**

Pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang berkaitan dengan perolehan dan pengembangan proyek telah selesai atau pada saat konstruksi selesai dan aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai konstruksi aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai konstruksi tersebut selesai.

**Borrowing Costs**

The borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount able to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset.

The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

Capitalization of borrowing costs discontinued when activities associated with the acquisition and development projects have been completed or when construction is completed and the asset is ready for its use.

Interest expense and other borrowing costs, such as discount fees on loans, either directly or indirectly used to finance construction of certain assets are eligible, are capitalized until construction is completed.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.12. Aset Tetap** (lanjutan)

**Aset Tetap dalam Konstruksi**

Aset tetap dalam konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan persentase fisik pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan Berita Acara Kemajuan Fisik Pekerjaan. Dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yaitu harga perolehan, biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung, estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dan biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan, yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima Pertama.

**Aset Tidak Produktif / Tidak Berfungsi**

Aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi / usahanya atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan / pelepasannya dikategorikan sebagai aset tidak produktif / tidak berfungsi dan disajikan pada kelompok aset tidak lancar lainnya.

Aset tetap pada kategori tersebut dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/2010, tentang Tata-cara Penghapusbukuan dan Pemindah-tanganan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara.

Aset tetap tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.12. Fixed Assets** (continued)

**Fixed Assets under Construction**

Fixed assets under construction are stated at acquisition cost based on the percentage of physical work completed in accordance with the Minutes of Physical Progress and presented as part of the fixed assets, which are stated at cost of acquisition price, costs directly attributable, the initial estimate of the cost dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets and the cost of loans used to finance assets during the construction period.

The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready for use, as evidenced by the Official Deliveries Report.

**Non Productive / Non Function Assets**

Fixed assets that do not provide benefits in production activity / her business or no future economic benefits are expected from the use / disposal of assets not classified as productive / not functioning and are presented in groups of other non-current assets.

Fixed assets in that category of impaired its carrying value at the time no longer provide future economic benefits are expected from its use. Accumulated impairment of non-productive assets created as the application of the accounting impairment.

The write-off and the alienation of property and equipment following the regulation stated by the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/2010 regarding Procedure for Written-off and alienation of Fixed Assets of State-Owned Company.

Unproductive fixed assets are derecognised when the the elimination has received approval from the Board of Commissioners and or Shareholders.

Gain or loss realized from the sale of fixed assets proposed the elimination unproductive it was recognized in the group income or other expenses.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.12. Aset Tetap (lanjutan)**

**Reviu atas Masa Manfaat Aset dan Nilai Sisa**

Perseroan menerapkan besaran nilai residu setiap jenis aset tetapnya yaitu 2% dari biaya perolehan, kecuali aset tetap kendaraan 20% dari biaya perolehan, dan paling rendah Rp1.000.000.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

**4.13. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Penerapan PSAK 48 (Revisi 2014) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.12. Fixed Assets (continued)**

**Review of Assets Useful Life and Residual Value**

The Company applies the residual value of each type of fixed asset at 2% of the acquisition cost, except the vehicle's fixed assets 20% of the cost, and the lowest Rp1,000,000.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least each year end and the effect of any changes in accounting estimate for on a prospective basis.

**4.13. Impairment of Non-financial Assets**

The Company and Subsidiaries adopted PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

The adoption of PSAK 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Company and its subsidiaries assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.13. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.13. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is only tested for determination of impairment at the end of each reporting year and when there is an indication that the carrying amount has been impaired. The decrease in value for goodwill is determined by determining the carrying amount of each UPK (or UPK group) in which the goodwill is related. If the recovered amount of the UPK is less than the carrying amount, the impairment loss is recognized. Impairment losses on goodwill can not be reversed in the following year.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.14. Aset Tak Berwujud**

Beban perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud. Beban tersebut diamortisasi selama, mana yang lebih pendek antara umur legal atau umur ekonomi tanah. Jika beban pengurusan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tidak material, maka dibebankan pada periode berjalan.

Aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.14. Intangible Assets**

*Beban perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud. Beban tersebut diamortisasi selama, mana yang lebih pendek antara umur legal atau umur ekonomi tanah. Jika beban pengurusan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah tidak material, maka dibebankan pada periode berjalan.*

*Intangible assets are recorded at acquisition cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets are amortized over their useful lives. The group estimates the recoverable value of its intangible assets.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.14. Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 7 (tujuh) hingga 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengeluaran beban pengerukan merupakan beban pengerukan kolam sekitar dermaga yang dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat sedimentasi/pendangkalan dan volume pengerukannya, yang berdasarkan pertimbangan teknis operasional dilakukan sekurang-kurangnya setiap 5 tahun sekali. Oleh karena itu beban pengerukan kolam ditangguhkan untuk jangka waktu 5 tahun.

Biaya-biaya yang tidak mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode tidak dapat ditangguhkan, termasuk kerugian yang timbul dari kegiatan awal operasi dan biaya pra-operasi / perintisan usaha.

**4.15. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh entitas dimasa depan, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

**4.16. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan jasa kepelabuhanan diakui sebesar nilai kotor (*gross value*) pada nota penjualannya, yaitu yang dikenakan PPN dan sesuai dengan penyelesaian pekerjaan, sedangkan reduksi pendapatan diakui sebesar nilai konsesi untuk setiap nota penjualan yang diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku (sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak / PNBP) dan bagian dari hasil kerjasama dengan pihak lain (*sharing value*) sesuai perjanjian kerjasama dalam rangka pelayanan jasa kepelabuhanan yang hanya dapat dilaksanakan oleh perusahaan.

Pendapatan sewa, bunga dan lainnya diakui dengan metode akrual.

Penghasilan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.14. Intangible Assets (continued)**

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 7 (seven) up to 10 (ten) years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenditure of dredging loads is the dredging load of ponds around the pier which is carried out by considering the level of sedimentation / dredging and dredging volume, based on operational technical considerations carried out at least every 5 years. Therefore the pool dredging load is suspended for a period of 5 years.

The costs that do not have a useful life of more than one period can not be deferred, including losses arising from the initial operation and cost of preoperative / pioneering effort.

**4.15. Received in Advance**

Received in advance are money received from other parties in connection with the services of products that will be performed by entities in the future, but the services are not delivered to that party.

**4.16. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from the sale of seaport services is recognized at gross value on the sales note subjected to VAT and in accordance with the settlement of the work, while revenue reduction is recognized at the value of the concession for each sales note issued pursuant to the prevailing provisions (as Non-Tax State Revenue / PNBP) and part of the results of cooperation with other parties (*sharing value*) in accordance with the cooperation agreement in the framework of seaport services that can only be implemented by the company.

Rental income, interest and other recognized on an accrual basis.

The dividend income from the share investment is recognized when the right to receive the dividend has been determined.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.16. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan/Beban Keuangan**

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan penegasan sebagai berikut: beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan, beban yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya, beban penurunan aset yang tidak mungkin dihindarkan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan kategori tersedia dijual yang memperoleh bunga, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**4.17. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja - Jangka Pendek**

Imbalan kerja - jangka pendek merupakan imbalan kerja yang dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun, meliputi antara lain gaji, upah dan iuran jaminan sosial. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada laporan rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan serta dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar/beban akrual.

**Imbalan Kerja - Jangka Panjang**

Imbalan kerja - jangka panjang merupakan imbalan kerja yang akan dibayarkan/terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban pembayaran imbalan ini diakui sebesar jumlah yang didiskontokan dan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan liabilitas.

Bagian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu periode akuntansi akan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek dan bagian kewajiban yang akan jatuh tempo setelah satu periode akuntansi dicatat sebagai liabilitas jangka panjang.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.16. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Finance Income/Cost**

Expenses are recognized on accrual basis to the assertion as follows: expenses incurred in an attempt to generate revenue in the current period, expenses that can not be utilized for the next accounting period, asset impairment charges that are unavoidable.

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**4.17. Employment Benefits**

**Short-Term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are employee benefits payable in less than one year, including the following salaries, wages and social security contributions. The obligation to pay these benefits are recognized at its undiscounted amount and as an expense in the consolidated statement of comprehensive income for the year and recorded as accrued expenses.

**Long-Term Employment Benefits**

Long-term employee benefits are employee benefits that will be paid / payable after workers retire. The obligation to pay these benefits are recognized at amounts discounted and maturing after one accounting period and are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income and liabilities.

Part of obligations maturing within one accounting period will be recorded as part of current liabilities and obligations that will mature after one accounting period are recorded as long-term liabilities.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.17. Imbalan Kerja** (lanjutan)

**4.17.1. Pensiun**

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun mafaat pasti (*defined benefit*) untuk seluruh karyawan tetap.

Program Dana Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah manfaat pensiun, yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor usia, masa kerja dan jenjang kepangkatan (golongan) dan nilai kompensasi.

Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program manfaat pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Pembayaran kontribusi (iuran dana pensiun) kepada Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) dibiayai oleh karyawan (Peserta) dan Perseroan (Pemberi Kerja). Iuran Dana Pensiun (IDP) beban peserta ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan. IDP beban pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria sesuai dengan kebutuhan dana bagi pembiayaan Program Pensiun setelah dikurangi IDP beban peserta. Perhitungan aktuaria dilakukan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam tiga tahun.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan metode *Projected Unit Credit (PUC)* seperti yang diharuskan oleh PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja. Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuaria yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method*, dengan capaian usia normal.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.17. Employment Benefits** (continued)

**4.17.1. Pension**

**The Defined Benefit Pension Plan**

The Company maintains defined benefit pension plans for all permanent employees.

The defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement after considering factor such as age, years of service, rank ladder (grade) and the amount of compensation.

In this program, retirement benefits will be paid is calculated based on final salary and the employee. This pension benefit program administered by the Dana Pensiun Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4).

Payment of contributions (pension contributions) to the Pension Fund Ports and Dredging Company (DP4) financed by the employees (participants) and the Company (the Employer). Contribution Pension Plan (so called "IDP") participants load set at 5% of pensionable earnings and contributions of the Company. IDP employer burden determined by actuarial calculations in accordance with the funding requirements for funding the Pension Plan after deducting expenses IDP participants. Actuarial calculations performed regularly, at least once every three years.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit (PUC)* method as required by PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". For funding purposes, the actuarial method used is *Projected Benefit Cost Method*, with attained normal age.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.17. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**4.17.1. Pensiun (lanjutan)**

**Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangankonsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengambilan aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga – neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti – neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Perseroan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi (KD) nomor: KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya, peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2002.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.17. Employment Benefits (continued)**

**4.17.1. Pension (continued)**

**The Defined Benefit Pension Plan (continued)**

*The entire remeasurement, consisting of actuarial gains and losses and the yield on pension fund assets (excluding net interest) recognized directly through income Other comprehensive in order for assets or pension liabilities net recognized in pesisi keuangankonsolidasian interim to reflect the full value of the deficit and surplus pension fund. Remeasurement mengreklasifikasi no profit or loss in subsequent periods.*

*The entire past service costs are recognized when the first between when the amendment / curtailment occurs or when the cost of restructuring or termination of employment are recognized. As a result, the past service cost not yet vested no longer be deferred and recognized over the vesting period of the future.*

*Interest expenses and making pension fund assets are expected as used in PSAK No. 24 (Revised 2013) the previous version was replaced by interest expense - net, which is calculated using the discount rate to measure the defined benefit obligation - net or asset at the beginning of each annual reporting period.*

**Defined Contribution Pension Plan**

*The company also organizes Defined Contribution Pension Plan (so called "PPIP") over Directors' Decision (so called "KD") number 20 year 2004, dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At beginning, the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2002.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.17. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**4.17.1. Pensiun (lanjutan)**

**Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)**

Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengakhiri Kerjasama Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) selanjutnya mengalihkan ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perjanjian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Asuransi Jiwasraya di tuangkan melalui perjanjian Nomor: 20/HK.301/1/DT-204 dan 024.SJ.U.0214 tanggal 7 Februari 2014.

Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

**4.17.2. Program Manfaat Karyawan Lainnya**

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan/tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.17. Employment Benefits (continued)**

**4.17.1. Pension (continued)**

**Defined Contribution Pension Plan (continued)**

PPIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.

Starting from the date of March 1, 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the utilization of services of the proposed financial institutions pension funds (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) next divert through PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The agreement Indonesia PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Asuransi Jiwasraya pour through a number of Agreement 20/HK.301/1/DT-204 and 024.SJ.U.0214 February 7, 2014.

Contributions funded by the Company were charged to current operations.

**4.17.2. Other Employee Benefit Program**

The Company also provide other unfunded defined post-employment benefit plans such as severance pay, service pay, compensation pay and functional retirement pay for their qualifying employees based on the Company policies.

These other postemployment benefits are computed based on the salaries and service years of the employees. No funding has been made to this long-term benefits.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.17. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**4.17.3. Kesejahteraan Karyawan**

Untuk mensejahterakan karyawannya PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memiliki beberapa program kesejahteraan, antara lain:

**Tantiem**

Tantiem ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), serta dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

**Bonus**

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perseroan dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (*expense*) tahun berjalan.

**Cuti Besar dan Cuti Tahunan**

Perseroan memberikan kesempatan cuti tahunan (selama 12 hari per tahun) dan cuti besar (selama 30 hari). untuk melengkapi pelaksanaan cuti tersebut, Perseroan memberikan tunjangan cuti tahunan.

**Asuransi Jiwa dan Jamsostek**

Perseroan membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan. Perseroan bekerja sama dengan beberapa Perseroan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perseroan juga mengikut sertakan karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di PT Jamsostek.

**Entitas Anak**

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan perbantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.17. Employment Benefits (continued)**

**4.17.3. Employee Welfare**

For the welfare of their employees PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) has several welfare programs such as:

**Tantiem**

Tantiem is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.

**Bonus**

Bonus is calculated by management estimation and authorized through the General Meeting of Shareholders (so called "RUPS"), charged to the income statement of the current year.

**Annual and Long Leave**

The Company provides annual leave (for 12 days per annum) and long leave (for 30 days) for these leaves, the Company also provides leaves allowance.

**Life Insurance and Jamsostek**

The Company entitles its employees in the life insurance program. In supporting this program, the Company has agreement with several insurance companies to provide the insurance products The Company's employees are also entitled to the social security of employee in PT Jamsostek.

**The Subsidiaries**

PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.18. Provisi**

Provisi diakui bila Perseroan dan entitas anak memiliki Liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perseroan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan liabilitas serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan Liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada liabilitas tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**4.19. Pajak Penghasilan**

Beban (penghasilan) pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini diakui, jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset, dan jika jumlah pajak kini yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.18. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the balance sheet date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**4.19. Income Taxes**

*Expenses (income) tax is the combined sum of current tax and deferred tax are taken into account in determining income in the period. The tax is recognized in the income statement, except when the tax related to the transactions or events directly recognized in equity and other comprehensive income.*

**Current Taxes**

*Current tax assets and liabilities are recognized, if the amount of taxes paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax payable for that period, then the excess is recognized as an asset, and if the amount of unpaid taxes is now recognized as a liability.*

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.19. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.19. Income Taxes (continued)**

**Current Taxes (continued)**

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is decided. Shortage / excess income tax payments are recorded as part of the "Current Tax Expense" in the income statement and other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset when there is a legal right to offset the recognized amounts and has the intention to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Deferred Taxes**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.



**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**4.19. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

**Pajak Tangguhan** (lanjutan)

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan serta Perseroan dan entitas anak yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**4.20. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**4.19. Income Taxes** (continued)

**Deferred Taxes** (continued)

*Deferred tax related to transactions both in other comprehensive income or directly charged to shareholders' equity, are recorded in other comprehensive income or equity in question.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

**4.20. Lease Transactions**

*The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:*

- a. *There is a change in the contractual terms of the agreement, unless such changes only renew or extend the existing agreement;*
- b. *A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c. *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d. *There is a substantial change to the asset.*

*Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.20. Transaksi Sewa (lanjutan)**

**Perlakuan Akuntansi untuk Lessee**

**Sewa Pembiayaan**

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perseroan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan sebagai kerugian pada laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau masa manfaat.

**Sewa Operasi**

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan secara garis lurus selama masa sewa.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

Sewa dimana Perseroan dan entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba-rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.20. Lease Transactions (continued)**

**Accounting Treatment as a Lessee**

**Financial Lease**

*Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly as loss at the consolidated statement of comprehensive income in current year.*

*The leased of assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease of assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.*

**Operating Lease**

*Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as an expense at the consolidated statement of comprehensive income in current year on a straight-line basis over the lease term.*

**Accounting Treatment as a Lessor**

*Leases whereby the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs that are directly attributable to the negotiation and arrangement of operating leases are added to the carrying amount of the leased assets and recognized in the current year consolidated statement of comprehensive income for the lease periods in accordance with the recognition basis of rental income.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.21. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham**

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar Keputusan / Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada pembagian dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban (*expense*) melainkan sebagai distribusi / pengurang saldo laba.

Sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/12/2016, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, pasal 8 ayat (1), bahwa Dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan bersumber dari:

- a. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN; dan/atau
- b. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN.

Lihat catatan 28.

**4.22. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

Lihat catatan 33.

**4.23. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.21. The Usage of Net Profit Based on the Minutes of General Shareholders Meeting**

The use of retained earnings on the basis of Decisions / Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) is realized in accordance with the contents of the decision. Such use includes, but is not limited to dividends, employee costs and allowance for retained earnings to general reserves. Profit sharing is not treated as expense but rather as a distribution / deduction of retained earnings.

As stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03 / MBU / 12/2016, on the Amendment of the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises No. PER-09 / MBU / 07/2015, concerning the Partnership Program and Community Development Program for State Owned Enterprises, article 8, point (1), that the Fund Partnership Program and Community Development Program sourced from:

- a. Allowance partially net profit of BUMN; and/or
- b. Budgets are calculated as cost in BUMN.

See note 28.

**4.22. Net Earnings (Loss) Per Basic Share**

Basic earnings (loss) per share amounts are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of employee stock option at the time of issuance

See notes 33.

**4.23. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**4.23. Informasi Segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- c. Dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**4.24. Kejadian Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode tahun pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**4.23. Segment Information (continued)**

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses;*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance;*
- c. *And for which discrete financial information is available.*

*For management purposes, the Company and its subsidiaries are divided into operating segments based on products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment managers report directly to the management regularly review the operating results as a basis for allocating resources to each of the segments and to assess segment performance. Additional disclosures on each of the segments contained in note 38, including the factors used to identify the reported segments and the measurement basis of segment information.*

*Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**4.24. Events After the Reporting Period**

*Events occurring after the current reporting year that provide information on the financial position of the Company and its subsidiaries at the date of the consolidated statement of financial position so that adjustments, if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the balance sheet date (end of year) statement date that does not require adjustment, if the amount of material, has been disclosed in the consolidated financial statements.*

## 5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak, seperti yang diungkapkan dalam catatan 4 pada laporan keuangan konsolidasi, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak seperti diungkapkan pada catatan 4.8.8.

#### b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Provisi kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Perseroan dan entitas anak secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

## 5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

*In the application of the Company and its subsidiaries accounting policies, which are described in note 4 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

*Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

### Judgments

*The preparation of the company and its subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the company and its subsidiaries's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### a. Classification of Financial Assets and Liabilities

*The company and its subsidiaries determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and its subsidiaries's accounting policies disclosed in note 4.8.8.*

#### b. Provision for Impairment of Financial Assets

*Provision for impairment of loans and receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company and its subsidiaries assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset have impairment value (uncollectible).*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**b. Provisi Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Provisi yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>
Kas dan Setara Kas	1.574.997.206.440	2.377.032.605.336
Piutang Usaha		
Pihak Ketiga	355.664.088.266	180.603.434.538
Pihak Berelasi	8.015.622.724	10.489.808.040
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Investasi Jangka Pendek	2.183.206.600	2.377.489.800
Piutang Lain-Lain	6.322.821.320	27.090.719.605
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	828.983.386	208.351.885.695

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**b. Provision for Impairment Value of Financial Assets (continued)**

The formed of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired.

Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of allowances for impairment value of doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>
Cash and Cash Equivalent		
Trade Receivables		
Third Parties		
Related Parties		
Others Current Financial Assets		
Short-Term Investments		
Others Receivable		
Others Non Current Financial Assets		

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan dan Entitas Anak memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak mungkin berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun/periode buku selanjutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada diluar kendali perseroan dan entitas anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 40, butir b.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**c. Income Taxes**

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company and its Subsidiaries has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal loss. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The principal assumptions concerning the estimated future uncertainty and the principal sources of such estimates at the reporting date having significant risks that cause material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities in the following year / book period are disclosed below. The Company and its subsidiaries base their assumptions and estimates on the parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the control of the company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of financial assets and certain financial liabilities at their fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. A significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rate, interest rate), while the moment and amount of change in fair value may be different due to the use of different valuation methods.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in note 40, point b.

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud**

Perseroan dan entitas anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perseroan dan entitas anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi penurunan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi, serta menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada catatan 4.12 dan 4.14.

**c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets**

The Company and its subsidiaries estimate the economic useful lives of property, plant and equipment based on the utilization of the expected assets and supported by business plans and strategies and market behavior. Estimates from the useful lives of property, plant and equipment are based on the review of the Company and its subsidiaries against industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use or physical, technical or commercial obsolescence and legal harassment. However, it is possible that future results from operations may be materially affected by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Estimated decreases in the useful lives of fixed assets and intangible assets will increase depreciation and amortization expenses, as well as decrease in the carrying amount of fixed assets and intangible assets.

There were no significant changes in the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets during the year.

Estimated useful lives of fixed assets and intangible asset described in note 4.12 and 4.14.

**c. Impairment of Intangible Assets**

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash-generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Company and its Subsidiaries operations.



**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**c. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan aset takberwujud pada 31 Desember 2017 dan 2016. Nilai tercatat aset takberwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**d. Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi yang digunakan diungkapkan dalam catatan 24 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perseroan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi sepanjang masa kerja dan umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan pasti pasca-kerja Perseroan dan entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas manfaat pascakerja masing-masing sebesar Rp.117.142.974.893 dan Rp.90.482.357.694. (Lihat catatan 24)

**e. Pajak Penghasilan**

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (R-2009): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi. Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam catatan 10.

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**c. Impairment of Intangible Assets (continued)**

*Based on the assessment of management, no impairment on intangible assets in December 31, 2017 and 2016. The carrying values of intangible assets, on which impairment analysis are applied, were described in note 17 to the consolidated financial statements.*

**d. Post Employment Benefits**

*The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts its liabilities and benefit. Those assumptions are described in note 24 and include, among others, discount rate and rate of salary increase.*

*Actual results that differ from the Company and its subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Company and its subsidiaries long term employee benefits liability. As of December 31, 2017 and 2016, post-employment benefits liability amounted to Rp.117.142.974.893 and Rp.90.482.357.694. (See note 24)*

**e. Income Taxes**

*In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (R-2009): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in note 10.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**f. Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Perseroan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**g. Penurunan Nilai Aset Tetap**

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.5.766.402.323.861 dan Rp.4.316.230.138.778.

**6. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<b>Kas dan Bank</b>		
Induk Perusahaan	129.600.670.933	192.334.262.304
Entitas Anak	41.605.840.868	59.743.100.912
<b>Deposito Berjangka</b>		
Induk Perusahaan	1.365.320.663.200	2.079.519.242.120
Entitas Anak	38.470.031.438	45.436.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.574.997.206.440</b></u>	<u><b>2.377.032.605.336</b></u>

**5. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**f. Impairment of Loans and Account Receivables**

The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in notes 7 and 8.

**g. Impairment of Fixed Assets**

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp.5.766.402.323.861 and Rp.4.316.230.138.777.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<b>Cash and Bank</b>		
The Company	129.600.670.933	192.334.262.304
Subsidiaries	41.605.840.868	59.743.100.912
<b>Time Deposits</b>		
The Company	1.365.320.663.200	2.079.519.242.120
Subsidiaries	38.470.031.438	45.436.000.000
<b>Total</b>	<u><b>1.574.997.206.440</b></u>	<u><b>2.377.032.605.336</b></u>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)

The balances of cash and cash equivalent as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Kas</b>	<b>705.817.286</b>	<b>20.275.608.109</b>	
<b>Bank</b>			<b>Cash</b>
<b><u>Pihak Berelasi:</u></b>			<b><u>Related Parties:</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	73.262.621.222	84.372.499.442	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.647.649.857	10.794.821.149	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.456.383.239	15.642.947.254	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	853.903.953	90.082.673.336	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>135.220.558.271</u></b>	<b><u>200.892.941.181</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2017: USD 92.207, dan 2016: USD 41.671)	1.249.218.270	559.890.839	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2017:USD 92,207, and 2016:USD 41.671)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: USD 6.506, dan 2016:USD 9.233)	88.148.301	124.054.454	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017:USD 6.506, and 2016:USD 9.233)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017: USD 1.341.032, dan 2016:USD 1.135.549)	18.168.302.341	15.257.236.787	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017:USD 1.341.032, and 2016:USD 1.135.549)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>19.505.668.912</u></b>	<b><u>15.941.182.080</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.958.647.897	932.389.615	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	1.984.136.436	1.251.229.142	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Bukopin Tbk	7.214.379.618	1.254.143.107	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB	-	82.651.440	PT Bank UOB
PT Bank CIMB Niaga	1.038.550.504	778.049.476	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Central Asia	2.168.065.995	-	PT Bank Central Asia
PT Bank Mayapada	409.832.816	-	PT Bank Mayapada
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>15.773.613.266</u></b>	<b><u>4.298.462.780</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah (2017: USD 63, dan 2016: USD 5.148)	854.066	69.169.065	PT Bank Pembangunan Daerah (2017:USD 63, and 2016:USD 5,148)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>854.066</u></b>	<b><u>69.169.065</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b><u>170.500.694.515</u></b>	<b><u>221.201.755.106</u></b>	<b>Total Bank</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b><u>171.206.511.801</u></b>	<b><u>241.477.363.216</u></b>	<b>Total Cash &amp; Cash Equivalent</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Deposito Berjangka:</b>			<b>Time Deposits:</b>
<b><u>Pihak Berelasi</u></b>			<b><u>Related Parties</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	185.300.000.000	682.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.000.000.000	456.400.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	494.745.000.000	745.602.271.320	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	90.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.094.045.000.000</u></b>	<b><u>1.884.102.271.320</u></b>	
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	78.900.000.000	77.400.000.000	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank UOB	132.892.376	2.100.000.000	PT Bank UOB
PT Bank Pembangunan Daerah	9.100.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	8.500.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga	10.637.139.062	-	PT Bank CIMB Niaga
PT Bank Central Asia	5.000.000.000	-	PT Bank Central Asia
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>103.770.031.438</u></b>	<b><u>88.000.000.000</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Valuta Asing</b>			<b>Foreign Currency</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2017: USD9.700.000, dan 2016: USD165.300)	131.415.600.000	2.220.970.800	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2017:USD9,700,000, and 2016: USD165,300)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: USD2.000.000, dan 2016: USD2.000.000)	27.096.000.000	26.872.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017:USD2,000,000, and 2016: USD2,000,000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017: USD3.503.400, dan 2016: USD10.000.000)	47.464.063.200	134.360.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017:USD3,503,400, and 2016: USD10,000,000)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>205.975.663.200</u></b>	<b><u>163.452.970.800</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b><u>1.403.790.694.638</u></b>	<b><u>2.135.555.242.120</u></b>	<b>Total Time Deposit</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>1.574.997.206.440</u></b>	<b><u>2.377.032.605.336</u></b>	<b>Total Cash &amp; Cash Equivalent</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) sebagai berikut:

The annual interest rates of temporary time deposits at the balance sheet date as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Rekening Rupiah	6,10% - 6,75%	9,5% - 9,75%	Rupiah Account
Rekening Dollar Amerika Serikat	0,5% - 1,30%	2,5%	US Dollar Account

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan.

Seluruh kas dan setara kas adalah milik Perseroan dan entitas anak tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaan.

Penjelasan pihak-pihak berelasi lihat catatan 35.

**6. CASH AND CASH EQUIVALENT (lanjutan)**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and deposits with original maturities of three months or less from date of acquisition.

The entire cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries are not pledged as collateral for liabilities and other loans and there are no restrictions for use.

Explanations of related parties refer to notes 35.

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini seluruhnya merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang berasal dari layanan jasa kepelabuhanan dan optimalisasi aset, dengan rincian sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES**

This account is entirely receivable to third parties and related parties that came from the service of port services and asset optimization, with details as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
Telah Difakturkan:			<i>Billed:</i>
<u>Pihak Berelasi</u>			<u><i>Related Parties</i></u>
BUMN	14.041.640.208	16.433.618.371	<i>BUMN</i>
Instansi Pemerintah	234.788.254	126.606.094	<i>Government Institutions</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.276.428.462</b>	<b>16.560.224.465</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
Entitas Swasta	345.105.549.261	186.385.192.111	<i>Private Entities</i>
Eks Likuidasi	-	47.349.358	<i>Ex Liquidation</i>
Perorangan	998.046.187	645.630.453	<i>Individualness</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>346.103.595.448</b>	<b>187.078.171.921</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Piutang Telah Difakturkan</b>	<b>360.380.023.910</b>	<b>203.638.396.386</b>	<b>Total Receivable of Billed</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai	(34.105.821.693)	(37.146.253.372)	<i>Provision for Impairment value</i>
<b>Piutang Telah Difakturkan, Bersih</b>	<b>326.274.202.217</b>	<b>166.492.143.014</b>	<b>Receivable of Billed, Net</b>
Belum Difakturkan	37.405.508.773	24.601.099.564	<i>Unbilled</i>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>363.679.710.990</b>	<b>191.093.242.578</b>	<b>Total Account Receivables</b>

Seluruh saldo piutang usaha per 31 Desember 2017 dalam mata uang Rupiah, sedangkan dari jumlah piutang usaha sebesar Rp228.239.495.950 per 31 Desember 2016, sebesar Rp1.326.723.415 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD98,744).

All outstanding balances of trade receivables as of December 31, 2017 are denominated in Rupiah, while from total receivables amounting to Rp228,239,495,950 as of December 31, 2016, amounting to Rp1,326,723,415 in United States Dollar (USD98,744).

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Piutang yang belum difakturkan merupakan pengakuan pendapatan atas pekerjaan jasa kepelabuhanan yang telah diberikan kepada pengguna jasa namun belum dapat diterbitkan nota penagihannya, mengingat seluruh pelayanan jasa belum diberikan sampai dengan akhir tahun pelaporan keuangan sesuai dengan jangka waktu permintaan pelayanan jasa. Pengakuan ini merupakan bagian dari prosedur pisah batas transaksi dan pengaitan biaya dan pendapatan yang dilakukan pada akhir tahun.

Rincian piutang usaha telah difakturkan menurut pelanggan sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Unearned receivables represent the recognition of revenue for the services of port services that have been provided to the service user but can not yet be issued the billing note, since all services have not been provided until the end of the financial reporting year in accordance with the period of service request. This acknowledgment is part of the cut of date transaction and the matching cost with revenues made at the end of the year.

Details of trade receivables have been billed by customer as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Pihak Berelasi:</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Instansi Pemerintah:</u>			<u>Government Institutions:</u>
Lain - lain di bawah 100 Juta	234.788.254	126.606.094	<u>Others under 100 Million</u>
<u>BUMN:</u>			<u>Government Companies:</u>
PT Pelni	3.350.503.189	7.016.883.591	PT Pelni
PT Jakarta Lloyd	2.250.989.932	3.017.916.366	PT Jakarta Lloyd
PT Utama Karya	2.428.591.383	-	PT Utama Karya
PT Semen Tonasa	1.831.503.038	401.054.407	PT Semen Tonasa
PT Bhandha Ghara Reksa	1.093.431.257	-	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Nindya Karya	612.551.028	-	PT Nindya Karya
PT Sarana Bandar Nasional	531.439.051	1.475.826.935	PT Sarana Bandar Nasional
PT Aneka Tambang	405.279.047	-	PT Aneka Tambang
PT Pembangkit Jawa Bali	331.070.173	-	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Adhi Karya	154.372.382	1.969.403.611	PT Adhi Karya
PT Pupuk Kaltim	150.663.908	-	PT Pupuk Kaltim
PT Brantas Abipra	145.429.336	-	PT Brantas Abipra
PT Pertamina	13.115.736	447.721.652	PT Pertamina
PT PLN	87.465.985	438.407.762	PT PLN
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	655.234.763	1.666.404.047	<u>Others (below Rp 100 Million)</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>14.276.428.462</b>	<b>16.560.224.465</b>	<b>Sub Total</b>
Dikurangi			Less
Provisi penurunan nilai	(6.260.805.738)	(6.070.416.425)	Provision for Impairment value
<b>Piutang Pihak Berelasi, Bersih</b>	<b>8.015.622.724</b>	<b>10.489.808.040</b>	<b>Related Parties of Receivable, Net</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
PT Pertamina Trans Kontinental	54.390.958.349	63.252.020.201	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Salam Pacific Indonesia Lines	24.281.596.175	17.449.077.921	PT Salam Pacific Indonesia Lines
PT Meratus Line	18.046.868.578	11.095.802.085	PT Meratus Line
PT Dermaga Perkasa	16.710.605.422	4.459.553.702	PT Dermaga Perkasa
PT Tempuran Emas	15.171.025.086	7.211.008.893	PT Tempuran Emas
PT Transcoal Pacific	14.407.340.327	-	PT Transcoal Pacific
PT Alam Jaya Transport	10.320.000.000	-	PT Alam Jaya Transport
PT Energy Marine Indonesia,	10.202.649.406	-	PT Energy Marine Indonesia,
PT Pertamina Ops.Marine/Jasr	9.328.886.162	-	PT Pertamina Ops.Marine/Jasr
PT Tanto Inti Line	9.207.063.919	6.591.112.785	PT Tanto Inti Line
PT Mentari Sejati Perkasa	6.147.557.523	1.508.820.984	PT Mentari Sejati Perkasa
PT Bahana Utama Line	5.313.045.110	1.351.293.640	PT Bahana Utama Line
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>193.527.596.057</b>	<b>112.918.690.211</b>	<b>Carried forward balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>193.527.596.057</b>	<b>112.918.690.211</b>	<b>Brought forward balance</b>
PT Serasi Shiping	4.468.022.476	1.013.104.431	PT Serasi Shiping
PT Berkah Tata Baruna	4.307.335.936	2.283.894.344	PT Berkah Tata Baruna
PT Tri Elang Jaya Maritim	3.493.368.106	-	PT Tri Elang Jaya Maritim
PT Perusahaan Bongkar Muat K	3.449.601.754	-	PT Perusahaan Bongkar Muat K
PT Metta Maju Perkasa	3.353.530.919	1.646.810.939	PT Metta Maju Perkasa
PT Pelayaran Haluan Segara L	3.111.219.956	-	PT Pelayaran Haluan Segara L
PT Eka Ivana Jasa	3.110.320.165	1.243.423.817	PT Eka Ivana Jasa
CV Risma Buana	2.972.534.334	-	CV Risma Buana
PT Bahari Eka Nusantara	2.744.509.169	-	PT Bahari Eka Nusantara
PT Nyk Line	2.576.716.117	-	PT Nyk Line
PT Panascop Maritim Indonesia	2.254.849.603	1.608.135.682	PT Panascop Maritim Indonesia
PT Jasa Sarana	2.247.145.373	1.060.287.568	PT Jasa Sarana
PT Kawasaki Kisen Kaisha, Lt	2.348.473.848	-	PT Kawasaki Kisen Kaisha, Lt
PT Jatrinco Antaransentra	2.200.337.617	-	PT Jatrinco Antaransentra
PT Makassar Jaya Samudera	2.230.944.000	-	PT Makassar Jaya Samudera
PT Dirgantara Surya Persada	2.028.163.215	-	PT Dirgantara Surya Persada
PT Dharma Lautan utama	1.998.336.588	819.736.627	PT Dharma Lautan utama
Angkatan laut	1.994.794.250	1.773.261.465	Navy Seal
PT Freeport	1.952.206.399	739.364.936	PT Freeport
PT Wasesa Lines	1.868.294.507	-	PT Wasesa Lines
PT Berkah Batu Benawa	1.790.369.943	-	PT Berkah Batu Benawa
Sitc Container Lines Comp	1.511.418.714	-	Sitc Container Lines Comp
PT Altus Logistics Service Indonesia	1.463.107.351	2.051.990.291	PT Altus Logistics Service Indonesia
PT Usda Seroja Jaya	1.401.584.016	-	PT Usda Seroja Jaya
PT Sea Horse	1.365.785.849	-	PT Sea Horse
PT Gesuri Lloyd	1.374.434.245	-	PT Gesuri Lloyd
PT Humpuss Transportasi Cura	1.339.004.828	-	PT Humpuss Transportasi Cura
PT Agro Yasa Lestari	1.319.898.364	-	PT Agro Yasa Lestari
PT Elsa Jaya	1.280.348.478	-	PT Elsa Jaya
PT Mitra Arung N	1.274.196.370	-	PT Mitra Arung N
PT Jatarim Binau Lines	1.218.256.058	-	PT Jatarim Binau Lines
PT Samudera Indo Line	1.215.438.916	1.624.753.156	PT Samudera Indo Line
PT Bahari Perdana	1.213.738.030	-	PT Bahari Perdana
PT Maega Rezki Panikiang	1.210.000.000	-	PT Maega Rezki Panikiang
Atosim Lampung Pelayaran,	1.138.868.243	-	Atosim Lampung Pelayaran,
But.Eni Muara Bakau B.V.	1.130.307.000	-	But.Eni Muara Bakau B.V.
Jiangsu Gangyi Heavy Mach	1.106.376.551	-	Jiangsu Gangyi Heavy Mach
Agro Makmur Raya, Pt	1.090.807.292	-	Agro Makmur Raya, Pt
PT Nugraha Samudra Sejahtera	1.068.323.821	1.457.346.846	PT Nugraha Samudra Sejahtera
Berkah Mulai Mandiri, Pt	1.027.196.382	-	Berkah Mulai Mandiri, Pt
Pcl Shipping	1.007.065.196	-	Pcl Shipping
PT Kutai Jaya Pundinusa	972.148.806	-	PT Kutai Jaya Pundinusa
PT Jembatan Nusantara	953.717.888	-	PT Jembatan Nusantara
PT Maritel Bahtera Abadi	890.368.876	-	PT Maritel Bahtera Abadi
Pelayaran Lestari Abadi S	883.397.020	-	Pelayaran Lestari Abadi S
PT Pbm Kurnia Jasa Bahari	877.035.089	-	PT Pbm Kurnia Jasa Bahari
PT Semayang Mulya S	848.793.788	848.793.788	PT Semayang Mulya S
PT Andika Celebes	847.939.775	694.147.228	PT Andika Celebes
PT Aditya Aryaprawira	828.306.169	-	PT Aditya Aryaprawira
PT Karana Line	767.639.921	-	PT Karana Line
PT Forecastle Indonesia	723.943.477	731.941.043	PT Forecastle Indonesia
Chevron Indonesia Company	692.412.120	-	Chevron Indonesia Company
Nippon Yusen Kabushiki Ka	676.911.071	-	Nippon Yusen Kabushiki Ka
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>284.747.440.036</b>	<b>132.515.682.372</b>	<b>Carried forward balance</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>284.747.440.036</b>	<b>132.515.682.372</b>	<b>Brought forward balance</b>
PT Mitsui Indonesia	649.630.532	-	PT Mitsui Indonesia
Ns United Kaiun Kaisha	639.086.408	-	Ns United Kaiun Kaisha
PT Sarana Bahtera Irja	627.224.321	677.224.321	PT Sarana Bahtera Irja
Pancaran Samudera Transpo	611.755.239	-	Pancaran Samudera Transpo
PT Karya Bintang Timur	611.596.444	-	PT Karya Bintang Timur
Eastern Pearl Flour Mills	595.628.296	-	Eastern Pearl Flour Mills
PT Tirta Samudera Caraka	587.958.717	-	PT Tirta Samudera Caraka
Landseadoor International	560.965.958	-	Landseadoor International
PT Asri Raya	560.041.500	-	PT Asri Raya
PT Allindo Indonesia	551.746.150	-	PT Allindo Indonesia
PT Corauleng Maega Putra	538.670.892	-	PT Corauleng Maega Putra
Pelayaran Prima Samudera	531.340.554	-	Pelayaran Prima Samudera
PT Trans Power Marine	529.062.129	-	PT Trans Power Marine
PT Putra Bahari	518.155.568	-	PT Putra Bahari
PT Pelayaran Alkan Abadi	-	3.598.649.342	PT Pelayaran Alkan Abadi
PT Mitra Pacific	-	956.856.471	PT Mitra Pacific
PT Petrosea Tbk	-	921.270.000	PT Petrosea Tbk
PT Alatas Marine Serices	-	866.431.725	PT Alatas Marine Serices
PT Landseador Internasional	-	829.303.772	PT Landseador Internasional
PT. Dirgantara Surya Persada	-	685.824.952	PT. Dirgantara Surya Persada
PT Laga Ligo Logistik	-	621.139.947	PT Laga Ligo Logistik
PT Allindo Indonesia	-	551.746.150	PT Allindo Indonesia
PT Semen Bosowa	-	524.388.780	PT Semen Bosowa
PT Kurnia M Bone	-	2.407.148.795	PT Kurnia M Bone
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta)	52.245.246.517	41.229.525.484	Others (below Rp500 million)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>345.105.549.261</b>	<b>186.385.192.111</b>	<b>Sub Total</b>
Perorangan (dibawah Rp500 Juta)	998.046.187	645.630.453	Individualness (below Rp500 million)
KP2LN (dibawah Rp500 Juta)	-	47.349.358	KP2LN (below Rp500 million)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>998.046.187</b>	<b>692.979.811</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>346.103.595.448</b>	<b>187.078.171.921</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai	(27.845.015.955)	(31.075.836.947)	Provision for Impairment value
<b>Piutang Pihak Ketiga, Bersih</b>	<b>318.258.579.493</b>	<b>156.002.334.974</b>	<b>Third Parties of Receivable, Net</b>
<b>Jumlah Piutang Difakturkan, Bersih</b>	<b>326.274.202.217</b>	<b>166.492.143.014</b>	<b>Total Receivable of Billed, Net</b>

Rincian piutang usaha telah difakturkan berdasarkan umur piutang usaha sebagai berikut:

Details of trade receivables of billed based on aging of trade receivables as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	189.276.299.056	53.596.189.774	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	111.140.780.277	69.160.412.903	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	21.306.513.000	35.201.228.417	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	10.214.786.000	5.041.814.344	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 1 tahun	7.486.821.000	5.041.814.344	> 9 months - 1 year
> 1 tahun	20.954.824.577	35.596.936.605	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<b>360.380.023.910</b>	<b>203.638.396.386</b>	<b>Total</b>



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha belum difakturkan menurut jenis pelayanan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pelayanan Terminal Petikemas	4.016.468.651	5.667.169.703	Container Terminal Services
Pengusahaan Tanah dan Bangunan Lainnya	32.527.815	4.143.630.113	The Utilization of Land and Other Buildings
Kerjasama Usaha	7.527.144.830	3.926.164.194	Joint Ventures
Pelayanan Terminal	5.328.740.978	3.879.220.841	Terminal Services
Pelayanan Kapal	2.367.247.946	3.793.611.048	Vessel Service
Pengusahaan Alat-alat	-	345.408.669	Exploitation Tools
Pelayanan Barang	-	181.857.667	Service of Goods
Dermaga Tambatan Khusus	14.869.321.934	85.144.726	Special Port / Dock
Lainnya	3.264.056.619	2.578.892.603	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.405.508.773</u></b>	<b><u>24.601.099.564</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan atas cadangan penurunan nilai piutang usaha telah difakturkan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Saldo Awal	37.146.253.372	30.334.174.343	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	9.875.746.744	12.745.009.806	Provisions during the year
Pemulihan atas provisi penurunan nilai	(12.916.178.423)	(5.932.930.777)	Recovery on provisions for impairment
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>34.105.821.693</u></b>	<b><u>37.146.253.372</u></b>	<b>Ending balance</b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selambat-lambatnya 14 hari sejak tanggal faktur.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor:19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY, tanggal 12 Januari 2017 yang amar putusannya antara lain menyatakan termohon / PT. Pelayaran Alkan Abadi, dalam keadaan Pailit dengan segala akibat hukumnya. Oleh karena itu, saldo piutang usaha kepada PT Pelayaran Alkan Abadi sebesar Rp3.598.649.342 telah

Total saldo piutang usaha PT Pelayaran Alkan Abadi terdiri dari tagihan jasa kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp2.360.716.423 dan PT Kaltim Kariangau Terminal sebesar Rp1.237.932.919.

Terhadap piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi, Perseroan tidak membentuk cadangan provisi atas penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan jumlah piutang tersebut dapat tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 31.c

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Details of trade receivables of unbilled according to the type of service as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pelayanan Terminal Petikemas	4.016.468.651	5.667.169.703	Container Terminal Services
Pengusahaan Tanah dan Bangunan Lainnya	32.527.815	4.143.630.113	The Utilization of Land and Other Buildings
Kerjasama Usaha	7.527.144.830	3.926.164.194	Joint Ventures
Pelayanan Terminal	5.328.740.978	3.879.220.841	Terminal Services
Pelayanan Kapal	2.367.247.946	3.793.611.048	Vessel Service
Pengusahaan Alat-alat	-	345.408.669	Exploitation Tools
Pelayanan Barang	-	181.857.667	Service of Goods
Dermaga Tambatan Khusus	14.869.321.934	85.144.726	Special Port / Dock
Lainnya	3.264.056.619	2.578.892.603	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.405.508.773</u></b>	<b><u>24.601.099.564</u></b>	<b>Total</b>

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables of billed are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Saldo Awal	37.146.253.372	30.334.174.343	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	9.875.746.744	12.745.009.806	Provisions during the year
Pemulihan atas provisi penurunan nilai	(12.916.178.423)	(5.932.930.777)	Recovery on provisions for impairment
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>34.105.821.693</u></b>	<b><u>37.146.253.372</u></b>	<b>Ending balance</b>

Trade receivables do not be charged interest and are generally subject to the terms of payment no later than 14 days from the invoice date.

Based on the Surabaya District Court's Decision No. 19 / PKPU / 2016 / PN.NIAGA.SBY, dated January 12, 2017 verdict which states, among other respondent / PT. Alkan cruise Abadi, in a bankrupt with all the legal consequences. Therefore, the balance of trade receivables to PT Pelayaran Alkan Abadi amounting to Rp3,598,649,342 has been impaired 100%.

Total trade receivables to PT Pelayaran Alkan Abadi consists of billing services ports PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting Rp2.360.716.423 and PT Kaltim Kariangau Terminal Rp1.237.932.919.

Toward trade receivables from the related parties, the Company did not set up a reserve provision for impairment, as management believes the amount of such receivables are collectible.

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 31.c

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Investasi Jangka Pendek, bersih	2.183.206.600	2.377.489.800
Piutang Lain-lain, bersih	6.322.821.320	27.090.719.605
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.506.027.920</u></b>	<b><u>29.468.209.405</u></b>

Adapun uraian dari tiap aset keuangan lancar lainnya, sebagai berikut:

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada instrumen saham, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya ditentukan berdasarkan harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif pada akhir tahun buku.

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Saham - nilai perolehan	8.837.884.350	8.837.884.350
Penurunan nilai yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(6.654.677.750)	(6.460.394.550)
<b>Nilai Wajar</b>	<b><u>2.183.206.600</u></b>	<b><u>2.377.489.800</u></b>
Mutasi nilai wajar saham:		
Saldo awal	9.297.075.000	9.297.075.000
Penambahan	-	-
Pelepasan/Penjualan	(459.190.650)	(459.190.650)
Penurunan Nilai yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Tersedia untuk Dijual	(6.654.677.750)	(6.460.394.550)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>2.183.206.600</u></b>	<b><u>2.377.489.800</u></b>

Mutasi penurunan nilai (pemulihan ke nilai semula) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset yang tersedia untuk dijual sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Saldo Awal	6.460.394.550	7.634.062.630
Penurunan (Pemulihan) Nilai	194.283.200	(1.173.668.080)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>6.654.677.750</u></b>	<b><u>6.460.394.550</u></b>

Manajemen berniat untuk menjual aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada periode mendatang jika harganya menguntungkan.

Lihat Catatan 27

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Short-Term Investments, net  
Other Receivables, net  
**Total**

The description of each other current financial assets, as follows:

a. Short-Term Investments

Short-term investments represent investment in shares instrument which is categorized as available for sale financial assets and which fair value is determined by reference to published price quotations in an active market on the ending year.

Shares - acquisition value  
Unrealized loss on changes in fair value of available for sale assets

**Fair Value**

Movements of the fair value of stock:  
Beginning balance  
Additions  
Disposals/Sales  
Unrealized Loss on Decrease in Fair Value of Available for Sale Financial Assets  
**Ending Balance**

Activities of impairment value (recovery to the beginning value) of unrealized exchange on fair value of assets which available for sale as follows:

Beginning Balance  
(Recovery) Impairment

**Ending Balance**

Management plans to sell the available for sale financial assets in the coming period, when the price is favourable.

See Note 27

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**a. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)**

Posisi harga saham per 31 Desember 2017 yang  
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA PER 31-12-17	JUMLAH	SELISIH
1	ANTM	10-Mar-08	500	250.000	3.900	975.000.000	625	156.250.000	(818.750.000)
		11-Mar-08	500	250.000	3.650	912.500.000	625	156.250.000	(756.250.000)
2	INCO	21-Apr-08	200	100.000	6.900	690.000.000	2.890	289.000.000	(401.000.000)
		21-Apr-08	150	75.000	6.850	513.750.000	2.890	216.750.000	(297.000.000)
		21-Apr-08	150	75.000	6.800	510.000.000	2.890	216.750.000	(293.250.000)
		03-Jul-08	150	75.000	5.950	446.250.000	2.890	216.750.000	(229.500.000)
		03-Jul-08	150	75.000	5.900	442.500.000	2.890	216.750.000	(225.750.000)
		03-Jul-08	200	100.000	5.850	585.000.000	2.890	289.000.000	(296.000.000)
3	BUMI	03-Jul-08	103	51.500	7.700	396.550.000	270	13.905.000	(382.645.000)
		03-Jul-08	97	48.500	7.650	371.025.000	270	13.095.000	(357.930.000)
		03-Jul-08	150	75.000	7.600	570.000.000	270	20.250.000	(549.750.000)
		03-Jul-08	150	75.000	7.500	562.500.000	270	20.250.000	(542.250.000)
		03-Jul-08	150	75.000	7.300	547.500.000	270	20.250.000	(527.250.000)
		04-Aug-08	50	25.000	5.800	145.000.000	270	6.750.000	(138.250.000)
4	ENRG	03-Jul-08	500	250.000	880	220.000.000	89	22.250.000	(197.750.000)
		03-Jul-08	500	250.000	870	217.500.000	89	22.250.000	(195.250.000)
5	TINS	04-Aug-08	400	200.000	2.910	582.000.000	775	155.000.000	(427.000.000)
		04-Aug-08	100	50.000	2.950	147.500.000	775	38.750.000	(108.750.000)
		BONUS		119.944	28	3.309.350	775	92.956.600	89.647.250
<b>JUMLAH</b>			<b>4.200</b>	<b>2.219.944</b>	<b>5.388</b>	<b>8.837.884.350</b>	<b>22.713</b>	<b>2.183.206.600</b>	<b>(6.654.677.750)</b>

**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**a. Short-Term Investments (continued)**

The position of share price as of December 31, 2017  
affecting the fair value of shares as follows:

Posisi harga saham per 31 Desember 2016 yang  
mempengaruhi nilai wajar saham sebagai berikut:

No.	KODE SAHAM	TANGGAL BELI	JUMLAH LOT	JUMLAH LEMBAR	HARGA SAHAM (RP)	JUMLAH PEMBELIAN	HARGA PER 31-12-16	JUMLAH	SELISIH
1.	ANTM	10-Mar-08	500	250.000	3.786	946.581.250	895	223.750.000	(722.831.250)
		11-Mar-08	500	250.000	3.786	946.581.250	895	223.750.000	(722.831.250)
2	INCO	21-Apr-08	200	100.000	6.348	634.773.625	2.820	282.000.000	(352.773.625)
		21-Apr-08	150	75.000	6.348	476.080.219	2.820	211.500.000	(264.580.219)
		21-Apr-08	150	75.000	6.348	476.080.219	2.820	211.500.000	(264.580.219)
		03-Jul-08	150	75.000	6.348	476.080.219	2.820	211.500.000	(264.580.219)
		03-Jul-08	150	75.000	6.348	476.080.219	2.820	211.500.000	(264.580.219)
		03-Jul-08	200	100.000	6.348	634.773.625	2.820	282.000.000	(352.773.625)
3	BUMI	03-Jul-08	103	51.500	7.430	382.623.330	278	14.317.000	(368.306.330)
		03-Jul-08	97	48.500	7.430	360.334.592	278	13.483.000	(346.851.592)
		03-Jul-08	150	75.000	7.430	557.218.441	278	20.850.000	(536.368.441)
		03-Jul-08	150	75.000	7.430	557.218.441	278	20.850.000	(536.368.441)
		03-Jul-08	150	75.000	7.430	557.218.441	278	20.850.000	(536.368.441)
		04-Aug-08	50	25.000	7.430	185.739.480	278	6.950.000	(178.789.480)
4	ENRG	03-Jul-08	500	250.000	878	219.406.250	50	12.500.000	(206.906.250)
		03-Jul-08	500	250.000	878	219.406.250	50	12.500.000	(206.906.250)
5	TINS	04-Aug-08	400	200.000	1.978	395.567.167	1.075	215.000.000	(180.567.167)
		04-Aug-08	100	169.944	1.978	336.121.333	1.075	182.689.800	(153.431.533)
<b>JUMLAH</b>			<b>4.200</b>	<b>2.219.944</b>	<b>5.330</b>	<b>8.837.884.350</b>		<b>2.377.489.800</b>	<b>(6.460.394.550)</b>

The position of share price as of December 31, 2016  
affecting the fair value of shares as follows:

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**b. Piutang Lain-lain**

Akun ini merupakan piutang yang terdiri dari piutang karyawan, uang kerja dan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Pihak Berelasi:		
PT Pengerukan Indonesia (Persero) yang telah jatuh tempo	10.932.000.000	10.932.000.000
Sekretariat Bersama - PT Pelabuhan Indonesia I s.d. IV (Persero)	1.676.959.601	309.543.326
Pegawai	3.806.924.374	1.161.707.527
<b>Sub Jumlah</b>	<b>16.415.883.975</b>	<b>12.403.250.853</b>
Pihak Ketiga:		
Lainnya	6.222.409.630	27.196.131.373
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.222.409.630</b>	<b>27.196.131.373</b>
<b>Jumlah</b>	<b>22.638.293.605</b>	<b>39.599.382.226</b>
Provisi Kerugian Penurunan Nilai	<b>(16.315.472.285)</b>	<b>(12.508.662.621)</b>
<b>Jumlah Piutang, Bersih</b>	<b>6.322.821.320</b>	<b>27.090.719.605</b>

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Saldo awal	12.508.662.621	7.007.560.369
Pembentukan provisi	3.806.809.664	5.660.791.670
Pemulihan	-	(159.689.418)
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.315.472.285</b>	<b>12.508.662.621</b>

**Pihak Berelasi**

Piutang pegawai merupakan piutang yang terjadi sebagai akibat pengalihan tanggungjawab terhadap uang muka yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan jangka waktu pertanggungjawaban uang muka yang telah ditetapkan.

Yang bertanggung-jawab atas pengeluaran uang muka, juga bertindak sebagai manajemen kunci, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang; selanjutnya atas pengalihan uang muka tersebut menjadi piutang pegawai tidak dikenakan bunga.

**Pihak Ketiga**

Sebesar Rp3.598.649.342 merupakan piutang kepada PT Pelayaran Alkan Abadi yang direklasifikasi dari piutang usaha karena telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor:19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY, tanggal 12 Januari 2017. Piutang tersebut terdiri dari tagihan jasa kepelabuhanan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp2.360.716.423 dan PT Kaltim Kariangau Terminal sebesar Rp1.237.932.919. Lihat catatan 7.

**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**b. Other Receivables**

This account represents receivables for internal purpose which consist of receivables employees, advances for works with the following details:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Related Parties:		
PT Pengerukan Indonesia (Persero), which was due	10.932.000.000	10.932.000.000
Joint Secretariat - PT Pelabuhan Indonesia I until IV (Persero)	1.676.959.601	309.543.326
Employees	3.806.924.374	1.161.707.527
<b>Sub Total</b>	<b>16.415.883.975</b>	<b>12.403.250.853</b>
Third Parties:		
Others	6.222.409.630	27.196.131.373
<b>Sub Total</b>	<b>6.222.409.630</b>	<b>27.196.131.373</b>
<b>Total</b>	<b>22.638.293.605</b>	<b>39.599.382.226</b>
Provision of Impairment Losses	<b>(16.315.472.285)</b>	<b>(12.508.662.621)</b>
<b>Total Account Receivable, Net</b>	<b>6.322.821.320</b>	<b>27.090.719.605</b>

Changes in the provision for impairment losses on other receivables as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Beginning balance	12.508.662.621	7.007.560.369
Allowance for provision	3.806.809.664	5.660.791.670
Recovery	-	(159.689.418)
<b>Ending balance</b>	<b>16.315.472.285</b>	<b>12.508.662.621</b>

**Related Parties**

Employees' receivables represent debts incurred as a result of the transfer of responsibilities against advances that have not been accounted for up to the period of liability account advances that have been determined.

Who is responsible for the down payment, also acts as a key management, both at the head office and at the branch office; subsequent to the transfer of the advances into non-interest bearing employees' accounts receivable.

**Third Parties**

The amount of Rp3,598,649,342 represents receivables to PT Pelayaran Alkan Abadi which have been reclassified from trade receivables as having been declared bankrupt based on the Decision of the Surabaya District Court Number 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY dated January 12, 2017. The receivables consist of seaport service bill of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting to Rp2,360,716,423 and PT Kaltim Kariangau Terminal amounting to Rp1,237,932,919. See note 7.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**b. Piutang Lain-lain (lanjutan)**

**Pihak Ketiga (lanjutan)**

Sedangkan penurunan cukup signifikan saldo piutang pihak ketiga - lainnya per 31 Desember 2017 dibanding per 31 Desember 2016 disebabkan oleh pelunasan piutang sebesar Rp23.536.948.498 dalam tahun 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian penurunan nilai yang dicadangkan cukup untuk menutupi kemungkinan atas kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

**8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

**b. Other Receivables (continued)**

**Third Parties (continued)**

Meanwhile, the significant decrease in the balance of third party receivables - others as of December 31, 2017 compared to December 31, 2016 due to the settlement of receivables amounting to Rp23,536,948,498 in 2017.

Management believes that the provision for impairment losses which are reserved sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

**9. PERSEDIAAN**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Suku Cadang Alat Fas. Pelabuhan	9.683.395.238	9.056.344.245
Suku Cadang Kapal	807.080.630	1.704.520.137
Bahan Pelumas	2.949.013.914	1.455.984.533
Suku Cadang Instalasi Fas. Pelabuhan	71.069.748	1.007.517.558
Bahan Bakar	3.326.354.109	929.696.882
Suku cadang kendaraan	25.035.690	384.394.450
Alat Tulis dan cetakan	603.618.079	367.145.016
Perlengkapan	26.865.508	-
Lain-lain	-	782.964.678
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.492.432.915</u></b>	<b><u>15.688.567.500</u></b>

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *burglary* dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan Perseroan terletak pada beberapa lokasi, sehingga kemungkinan timbulnya kerugian dalam waktu yang bersamaan untuk beberapa lokasi adalah sangat kecil.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset dan tidak terdapat persediaan usang pada komponen aset lancar.

Persediaan usang telah dilakukan reklasifikasi kedalam aset tidak lancar lainnya dan telah dilakukan penurunan nilai persediaan.

**9. INVENTORIES**

Parts of Equipment Port Facility  
 Ship spare parts  
 Lubricants materials  
 Parts of Installation Port Facility  
 Fuel  
 Vehicle parts  
 Stationery and printing  
 Equipment Spare parts  
 Others

**Total**

There are no inventories used as collateral for liabilities and other loans.

Inventories are not insured against fire, burglary and other risks. Management believes that, the company's inventory is located in several locations, so the possibility of a loss in the same time to multiple locations is very small.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed replacement or recovery value of assets and there are no obsolete inventories in current assets component.

Inventory obsolescence the reclassification into other non-current assets and has conducted impairment of inventories.

**10. PERPAJAKAN**

Akun ini merupakan uang muka dan kewajiban pajak yang harus segera dibayar dengan rincian sebagai berikut:

**a. Pajak Dibayar Dimuka:**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai	230.524.988.539	42.594.218.371
Lebih Bayar Pajak Penghasilan	-	84.815.189.187
Badan Pasal 28A	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>230.524.988.539</u></b>	<b><u>127.409.407.558</u></b>

**10. TAXES**

This account represents advances and tax obligations that must be paid as follows:

**a. Prepaid Taxes:**

Value Added Tax  
 Over Payment Article 28A  
 Corporate Income Tax  
**Total**

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

b. Utang Pajak:

b. Tax Payables:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PPh Pasal 21	4.881.725.475	3.851.308.064	Income Tax Article 21
PPh Pasal 4 dan 23	3.537.268.635	2.952.331.051	Income Tax Article 4 and 23
PPh Badan Pasal 29	13.709.874.386	5.250.066.481	Income Tax Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	302.738.290	111.099.797	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	51.122.709.852	32.198.197.566	Value Added Tax
Pajak Lainnya	844.169.197	1.122.160.005	Other Taxes
<b>Jumlah</b>	<b>74.398.485.835</b>	<b>45.485.162.963</b>	<b>Total Tax Liabilities</b>

c. Beban Pajak:

c. Tax Expenses:

	2017	2016	
<b>Induk saja</b>			<b>Parent only</b>
<b>Pajak Kini:</b>			<b>Current Taxes:</b>
Pajak Final	-	-	Final Taxes
Pajak Penghasilan Badan	163.386.461.500	95.948.965.750	Corporate Income Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>163.386.461.500</b>	<b>95.948.965.750</b>	<b>Sub Total</b>
Manfaat Pajak Tangguhan	(10.818.305.043)	(5.104.160.113)	Deferred Taxes Benefits
<b>Jumlah Beban Pajak Induk</b>	<b>152.568.156.457</b>	<b>90.844.805.637</b>	<b>Total Parent Tax Expenses</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
<b>Pajak Kini:</b>			<b>Current Taxes:</b>
Pajak Final	-	-	Final Taxes
Pajak Penghasilan Badan	6.686.340.463	6.804.335.551	Corporate Income Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.686.340.463</b>	<b>6.804.335.551</b>	<b>Sub Total</b>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	92.007.422	(568.471.999)	Deferred Taxes (Benefits) Expenses
<b>Jumlah Beban Pajak Anak</b>	<b>6.778.347.885</b>	<b>6.235.863.551</b>	<b>Total Subsidiaries Tax Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>159.346.504.342</b>	<b>97.080.669.188</b>	<b>Total Tax Expenses</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	2017	2016	
Laba Sebelum Pajak	587.895.258.525	427.340.346.684	Profit (Loss) Before Tax
Dikurangi:			Less:
Laba (Rugi) Entitas Anak	26.783.803.047	15.920.476.400	Profit (Loss) of Subsidiaries
<b>Laba sebelum Pajak Perseroan</b>	<b>561.111.455.478</b>	<b>411.419.870.284</b>	<b>Profit before Tax of the Company</b>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Temporary Differences:</b>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	20.593.222.626	4.804.131.403	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	6.613.378.270	5.523.805.126	Impairment Account Receivable
Bonus dan Imbalan Paska Kerja	16.066.619.277	10.088.703.922	bonuses and post-retirement benefits
<b>Sub Jumlah</b>	<b>43.273.220.173</b>	<b>20.416.640.452</b>	<b>Sub Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

	2017	2016	
<b>Koreksi Positif (Negatif)</b>			<b>Positive (Negative) Corrections</b>
<u>Beban yang tidak dapat</u>			<u>Expenses that are not deductible</u>
<u>diperhitungkan menurut fiskal:</u>			<u>for tax purposes:</u>
Beban Bahan	11.782.311.043	22.437.050.730	Materials Expenses
Beban Pemeliharaan	3.825.944.876	1.557.869.529	Maintenance Expenses
Beban Asuransi	6.373.115.806	6.221.383.064	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	2.917.310.828	2.785.814.719	Administrative Expenses
Beban Umum	100.681.616.340	71.455.302.983	General Expenses
Beban Sewa	-	4.843.973.673	Rent Expenses
Beban Non Usaha	20.126.847.727	1.621.996.949	Other Non Operating Expenses
Beban Penyusutan	8.005.544.143	5.026.353.408	Depreciation Expenses
Pendapatan yang telah			Revenues has been
dipungut Pajak Final	(104.551.520.242)	(163.990.391.805)	Withheld Final Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>49.161.170.522</b>	<b>(48.040.646.749)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Koreksi</b>	<b>92.434.390.695</b>	<b>(27.624.006.298)</b>	
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>653.545.846.173</b>	<b>383.795.863.987</b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>			<b>Taxable Income</b>
<b>(Pembulatan)</b>	<b>653.545.846.000</b>	<b>383.795.863.000</b>	<b>(Rounded)</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan</b>			<b>Corporate Income Tax Payable</b>
<b>Terutang</b>	<b>163.386.461.500</b>	<b>95.948.965.750</b>	
<u>Dikurangi pajak dibayar dimuka:</u>			<u>Less prepaid taxes:</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	1.895.067.000	3.098.771	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	28.694.344.778	20.770.186.718	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	119.088.769.939	159.990.869.448	Income Tax Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>149.678.181.717</b>	<b>180.764.154.937</b>	<b>Total</b>
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini</b>	<b>13.708.279.783</b>	<b>(84.815.189.187)</b>	<b>Current Tax Under (Over) Payment</b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
PT Kaltim Kariangau Terminal			PT Kaltim Kariangau Terminal
Pajak Penghasilan Badan Terutang	5.923.899.000	5.904.157.500	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(5.812.682.301)	(5.900.657.742)	Prepaid Taxes
<b>Kurang Bayar Pajak Kini</b>	<b>111.216.699</b>	<b>3.499.758</b>	<b>Current Tax Under Payment</b>
PT Equiport Inti Indonesia			PT Equiport Inti Indonesia
Pajak Penghasilan Badan Terutang	762.441.462	900.178.051	Corporate Income Tax Payable
Pajak Dibayar Dimuka	(760.846.859)	(653.611.328)	Prepaid Taxes
<b>Kurang Bayar Pajak Kini</b>	<b>1.594.603</b>	<b>246.566.723</b>	<b>Current Tax Under Payment</b>
PT Nusantara Terminal Services			PT Nusantara Terminal Services
Pajak Penghasilan Badan Terutang	-	394.970.711	Corporate Income Tax Payable
Kompensasi Kerugian Fiskal	-	(1.872.011.046)	Fiscal loss compensation
<b>Pajak Kini Terutang</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>	<b>Current Taxable</b>
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Kini</b>			<b>Consolidated Current Tax</b>
<b>Konsolidasian</b>	<b>13.821.091.085</b>	<b>(84.565.122.706)</b>	<b>Under (Over) Payment</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan, mengingat dasar perhitungan pajak penghasilan badan pada SPT PPH Badan menggunakan laporan keuangan yang diaudit.

Saldo utang pajak penghasilan badan pasal 29 per 31 Desember 2016 sebesar Rp.5.250.066.481, termasuk pengakuan angsuran pajak penghasilan pasal 25 masa bulan Desember 2016 sebesar Rp.5.000.000.000.

d. Pajak Tangguhan:

10. TAXES (continued)

Fiscal reconciliation becomes the basis for the filling of the Corporate Income Tax Annual Notification Letter, considering the basis of the corporate income tax calculation on the Annual Income Tax using the audited financial statements.

The outstanding balance of corporate income tax article 29 per December 31, 2016 amounted to Rp.5.250.066.481, including the recognition of income tax installments article 25 month period December 2016 amounted Rp.5.000.000.000.

d. Deferred Taxes:

		2017			
		Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss) <sup>*)</sup>	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perseroan:</b>					<b>The Company:</b>
Cadangan Penurunan Nilai					Allowance for Impairment
Piutang	7.428.276.230		1.653.344.568	9.081.620.797	Value of Receivables
Pensiun dan					Pension and Employee
Liabilitas Pasca Kerja	19.969.876.163		4.016.654.819	23.986.530.982	Benefit Liabilities
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>27.398.152.393</b>		<b>5.669.999.387</b>	<b>33.068.151.779</b>	<b>Total Deferred Tax Assets</b>
Perbedaan Nilai Buku Aset					Difference of Book Value
Tetap Komersial dan					Commercial and
Fiskal	(62.639.500.295)		5.148.305.657	(57.491.194.639)	Fiscal
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(62.639.500.295)</b>		<b>5.148.305.657</b>	<b>(57.491.194.639)</b>	<b>Total Deferred Tax Liability</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(35.241.347.903)</b>		<b>10.818.305.043</b>	<b>(24.423.042.859)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Total Liabilitas					Total Deferred
Pajak Tangguhan	(1.122.056.390)		(171.140.260)	(1.293.196.650)	Tax Liability
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(1.122.056.390)</b>		<b>(171.140.260)</b>	<b>(1.293.196.650)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Koreksi pajak tangguhan Penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Correction of deferred tax in other comprehensive income</b>
Imbalan Kerja	(1.018.428.213)		10.202.486.107	9.184.057.895	Post Retirement
Aset keuangan					Financial assets
tersedia dijual	675.913.928		194.283.200	870.197.128	available for sale
Koreksi pajak					Correction of deferred
tangguhan th. 2014	(242.528.773)		(7.797.576.978)	(8.040.105.751)	tax in 2014
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(36.948.447.351)</b>		<b>13.246.357.112</b>	<b>(23.702.090.239)</b>	<b>Total Deferred Tax Liabilities - Net</b>



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXES (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Taxes (continued)

		2016			
		Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Awal / Beginning Balance	Dibebankan ke Laba (Rugi) / Charged to Profit (Loss) <sup>*)</sup>	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities) Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Perseroan:</b>					<b>The Company:</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	6.047.324.948	1.380.951.282	7.428.276.230		Allowance for Impairment Value of Receivables
Pensiun dan Liabilitas Pasca Kerja	17.447.700.183	2.522.175.981	19.969.876.163		Pension and Employee Benefit Liabilities
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>23.495.025.131</b>	<b>3.903.127.262</b>	<b>27.398.152.393</b>		<b>Total Deferred Tax Assets</b>
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap Komersial dan Fiskal	(63.840.533.146)	1.201.032.851	(62.639.500.295)		Difference of Book Value Commercial and Fiscal
<b>Total Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(63.840.533.146)</b>	<b>1.201.032.851</b>	<b>(62.639.500.295)</b>		<b>Total Deferred Tax Liability</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(40.345.508.016)</b>	<b>5.104.160.113</b>	<b>(35.241.347.903)</b>		<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(39.449.355)	(1.082.607.035)	(1.122.056.390)		Total Deferred Tax Liability
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan Bersih</b>	<b>(39.449.355)</b>	<b>(1.082.607.035)</b>	<b>(1.122.056.390)</b>		<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>
<b>Koreksi pajak tangguhan Penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Correction of deferred tax in other comprehensive income</b>
Imbalan Kerja	(1.634.069.869)	615.641.656	(1.018.428.213)		Post Retirement Financial assets
Aset keuangan tersedia dijual	382.496.908	293.417.020	675.913.928		available for sale
Koreksi pajak tangguhan th. 2014	(6.817.780.715)	6.575.251.942	(242.528.773)		Correction of deferred tax in 2014
<b>Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	<b>(48.454.311.047)</b>	<b>11.505.863.696</b>	<b>(36.948.447.351)</b>		<b>Total Deferred Tax Liabilities - Net</b>

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
a. Biaya Dibayar Dimuka	27.222.851.404	24.385.307.130	a. Prepaid Expenses
b. Uang Muka	198.719.154.087	15.867.936.584	b. Advances
<b>Jumlah</b>	<b>225.942.005.491</b>	<b>40.253.243.714</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)**

- a. Akun ini merupakan biaya yang telah dibayar terlebih dahulu atas pembayaran asuransi dan sewa, operasional dan biaya lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Asuransi	10.081.857.071	22.754.100.695	Insurance
Sewa	15.542.324.060	664.514.437	Rent
Umum	1.598.670.273	570.529.491	General
Pegawai	-	396.162.507	Employee
<b>Jumlah</b>	<b><u>27.222.851.404</u></b>	<b><u>24.385.307.130</u></b>	<b>Total</b>

- b. Akun ini merupakan pembayaran uang muka atas kegiatan operasi dan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Operasional	25.289.154.087	9.341.571.039	Operational
Dividen	173.430.000.000	-	Dividen
Lainnya	-	6.526.365.545	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>198.719.154.087</u></b>	<b><u>15.867.936.584</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka dividen merupakan pembayaran dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp173.430.000.000 yang terdiri dari PT Pelindo IV (Persero) sebesar Rp.171.430.000.000 sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SR-729/mbu/12/2017 tanggal 22 Desember 2017 perihal Tambahan Dividen Interim untuk APBN tahun 2017 dan dividen interim PT Kaltim Kariangau Terminal (Entitas Anak) sebesar Rp2.000.000.000 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Kariangau Terminal tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 No. 14/HM.003/1/DUT-2017 tanggal 29 Maret 2017.

Uang muka dividen tersebut akan diperhitungkan dalam pembagian dividen final yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 pada Induk dan Anak Perusahaan.

Seluruh uang muka yang telah dibayarkan, akan dipertanggungjawabkan dan diselesaikan dalam waktu 1 (satu) tahun, termasuk pembayaran dividen interim yang akan diperhitungkan pada saat persetujuan pembayaran dividen untuk tahun yang bersangkutan.

Lihat Catatan 37 dan 38.

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)**

- a. This account represents expenses paid in advance for insurance and rent payments, operating and other expenses as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Insurance	10.081.857.071	22.754.100.695	Insurance
Rent	15.542.324.060	664.514.437	Rent
General	1.598.670.273	570.529.491	General
Employee	-	396.162.507	Employee
<b>Total</b>	<b><u>27.222.851.404</u></b>	<b><u>24.385.307.130</u></b>	<b>Total</b>

- b. This account represents expenses paid-in advance for operating and other expenses as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Operational	25.289.154.087	9.341.571.039	Operational
Dividen	173.430.000.000	-	Dividen
Others	-	6.526.365.545	Others
<b>Total</b>	<b><u>198.719.154.087</u></b>	<b><u>15.867.936.584</u></b>	<b>Total</b>

The dividend payout is the payment of interim dividend for fiscal year 2017 amounting to Rp173,430,000,000 consisting of PT Pelindo IV (Persero) amounting to Rp 171,430,000,000 in accordance with Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SR-729 / mbu / 12/2017 dated December 22, 2017 concerning Supplemental Interim Dividend for APBN 2017 and interim dividend of PT Kaltim Kariangau Terminal (Subsidiary) amounting to Rp2,000,000,000 in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Kariangau Terminal on the Approval and Endorsement of Financial Statements of Book Year 2016 No. 14 / HM.003 / 1 / DUT-2017 dated March 29, 2017.

The advances of such dividends shall be calculated in the distribution of final dividends decided at the Annual General Meeting of Shareholders concerning the Approval and Endorsement of the Financial Statements of the FY 2017 on Parent and Subsidiary.

All advances paid, to be accounted for and completed within 1 (one) year, including the payment of interim dividends to be calculated at the time of approval of the dividend payment for the year concerned.

See Note 37 and 38.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Merupakan aset keuangan yang bersifat tidak lancar,  
 dengan uraian:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Deposito	828.983.386	207.643.720.050
Jaminan PLN	-	537.199.057
DP4 Jakarta	-	152.390.675
Jaminan PAM	-	18.458.233
Jaminan Telkom	-	117.680
<b>Jumlah</b>	<b><u>828.983.386</u></b>	<b><u>208.351.885.695</u></b>

Deposito yang dijaminan sebesar USD.15.450.000,  
 berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No.  
 10.CO.MKS.PLD/115/2015, tanggal 19 Maret 2015,  
 dalam rangka menjamin pelunasan secara tertib atas  
*Letter of Credit* terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
 Lihat Catatan 21.

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi atas  
 perusahaan patungan yaitu, PT Terminal Petikemas  
 Indonesia dengan Pemegang Saham PT Pelabuhan  
 Indonesia I, II, III, IV (Persero) berdasarkan Surat Menteri  
 BUMN No. S-271/MBU/2013, tanggal 18 April 2013,  
 tentang Kelayakan dan Pendirian PT Terminal Petikemas  
 Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015  
 jumlah investasi yang diserahkan PT Pelabuhan  
 Indonesia IV (Persero) sebesar Rp37.500.000.000.

Sampai dengan saat ini Entitas Asosiasi belum  
 beroperasi secara komersil sehingga belum ada  
 pengaruh signifikan atas keterwakilan salah satu Direksi  
 dan Dewan Komisaris. Mendasar pada hal tersebut  
 sampai dengan saat ini tidak ada hubungan bisnis  
 langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha  
 Perseroan. Sebagai catatan, akumulasi kerugian sampai  
 dengan 2017 sebesar Rp.3.721.337.138, jumlah tersebut  
 dari materialitas secara keseluruhan atas laporan  
 keuangan sebesar 0,008% dari laba bersih konsolidasi  
 tahun 2017.

Lihat Catatan 1.6 dan 38.

**12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

Is the financial asset that is not current, with the  
 description:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Deposito	828.983.386	207.643.720.050
Jaminan PLN	-	537.199.057
DP4 Jakarta	-	152.390.675
Jaminan PAM	-	18.458.233
Jaminan Telkom	-	117.680
<b>Total</b>	<b><u>828.983.386</u></b>	<b><u>208.351.885.695</u></b>

Guarantee deposits amounting to USD 15.45 million,  
 based on deposits Pledge Agreement No.  
 10.CO.MKS.PLD/115/2015, dated March 19, 2015, in  
 order to guarantee an orderly settlement on the Letter of  
 Credit to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See Note 21.

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES**

Investment in associated entities represent investment to  
 joint operating company is PT Terminal Petikemas  
 Indonesia with stockholders consisted of PT Pelabuhan  
 Indonesia I, II, III, IV (Persero) conformity with Letter of  
 BUMN Minister number S-271/MBU/2013, 18 April 2013,  
 about Feasibility and Founding of PT Terminal Petikemas  
 Indonesia. Until December 31, 2015 amount of  
 investment by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)  
 equal to Rp37.500.000.000.

Up to this time the Association has not been operating  
 commercially so there has been no significant influence  
 over the representation of one of the Directors and the  
 Board of Commissioners. Fundamental to this matter  
 until now there is no direct or indirect business  
 relationship with the Company's business activities. For  
 the record, accumulated losses of up to 2017 amounted  
 to Rp.3,721,337,138, the amount of materiality as a  
 whole on the financial statements of 0.008% of  
 consolidated net income in 2017.

See Note 1.6 and 38

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta nilai buku properti investasi sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment value, and book value of investment properties as follows:

		2017						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>							<b>Acquisition Costs:</b>	
Fasilitas Pelabuhan:							Port Facilities:	
Bangunan	34.573.967.163	-	-	(6.686.630.608)	27.887.336.555		Buildings	
Tanah	1.250.976.668	20.592.900	-	-	1.271.569.568		Lands	
<b>Jumlah</b>	<b>35.824.943.831</b>	<b>20.592.900</b>	<b>-</b>	<b>(6.686.630.608)</b>	<b>29.158.906.123</b>		<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:</b>							<b>Accumulated Depreciation and Impairment:</b>	
Fasilitas Pelabuhan:							Port Facilities:	
Bangunan	19.330.276.102	3.740.239.075	-	(6.826.545.518)	16.243.969.659		Buildings	
<b>Jumlah</b>	<b>19.330.276.102</b>	<b>3.740.239.075</b>	<b>-</b>	<b>(6.826.545.518)</b>	<b>16.243.969.659</b>		<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>16.494.667.729</b>				<b>12.914.936.464</b>		<b>Book Value</b>	
		2016						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>							<b>Acquisition Costs:</b>	
Fasilitas Pelabuhan:							Port Facilities:	
Bangunan	34.648.516.475	-	-	(74.549.312)	34.573.967.163		Buildings	
Tanah	1.250.976.668	-	-	-	1.250.976.668		Lands	
<b>Jumlah</b>	<b>35.899.493.143</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(74.549.312)</b>	<b>35.824.943.831</b>		<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:</b>							<b>Accumulated Depreciation and Impairment:</b>	
Fasilitas Pelabuhan:							Port Facilities:	
Bangunan	16.292.919.767	3.100.317.440	-	(62.961.105)	19.330.276.102		Buildings	
<b>Jumlah</b>	<b>16.292.919.767</b>	<b>3.100.317.440</b>	<b>-</b>	<b>(62.961.105)</b>	<b>19.330.276.102</b>		<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>19.606.573.376</b>				<b>16.494.667.729</b>		<b>Book Value</b>	

Penambahan pada tahun 2017 merupakan tanah yang disewakan kepada pihak lain yang sebelumnya digunakan kegiatan operasional oleh perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari properti investasi tidak melebihi nilai pengganti atau nilai pemulihan aset sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dari properti investasi tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp.111.430.624 dan Rp.1.108.473.085 yang merupakan bagian dari pendapatan diluar usaha lainnya. Lihat catatan 32, huruf a.

Additions in 2017 are land leased to other parties previously used by the company's operational activities.

Management believes that the carrying amount of the investment property does not exceed the replacement value or the value of the asset recovery so there is no need to establish an allowance for impairment losses.

Revenue of investment properties in 2017 and 2016 amounted to Rp.111,430,624 and Rp.1,108,473,085 which is part of other operating income. See note 32, a.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan penurunan nilai serta nilai buku aset tetap sebagai berikut:

Acquisition cost, accumulated depreciation and impairment, and value book value of fixed assets as follows:

		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan Fasilitas						Port Facilities	
Pelabuhan	2.016.848.743.582	96.039.181.712	-	84.522.806.390	2.197.410.731.684	Buildings	
Kapal	384.230.760.814	-	-	3.610.440.726	387.841.201.540	Ship	
Alat-Alat Fasilitas						Tools of Port	
Pelabuhan	1.380.034.615.166	24.930.367.992		52.091.448.575	1.457.056.431.733	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	105.580.268.877	18.205.692.693	-	1.406.006.000	125.191.967.570	Facilities	
Tanah	185.392.237.026	16.370.885.827	-	-	201.763.122.853	Land	
Jalan dan Bangunan	248.147.368.805	29.036.519.411	-	2.134.882.413	279.318.770.629	Roads and Building	
Peralatan	45.775.885.315	-	-	(13.476.810.758)	32.299.074.557	Equipment	
Kendaraan	47.173.096.936	1.248.544.500	-	-	48.421.641.436	Vehicles	
Emplasemen	48.643.031.381	16.611.043.589	-	(99.196.600)	65.154.878.370	Emplacement	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.461.826.007.902</b>	<b>202.442.235.724</b>	<b>-</b>	<b>130.189.576.746</b>	<b>4.794.457.820.372</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Financial Lease:</b>	
Kendaraan	249.718.000	419.960.000	-	-	669.678.000	Vehicle	
Alat-alat fasilitas						Operating	
Usaha	906.586.880	-	-	-	906.586.880	Facilities	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.156.304.880</b>	<b>419.960.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.576.264.880</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>4.462.982.312.782</b>				<b>4.796.034.085.252</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership:</b>	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	344.570.092.563	71.929.864.164	-	-	416.499.956.727	Buildings	
Kapal	83.025.339.166	27.041.153.415	-	-	110.066.492.581	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	540.836.229.091	105.080.330.684	-	-	645.916.559.775	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	30.480.590.549	9.723.033.091	-	-	40.203.623.640	Facilities	
Jalan dan Bangunan						Roads and Buildings	
Bangunan	60.756.694.345	14.469.554.290	-	1.290.680.053	76.516.928.688	Buildings	
Peralatan	30.682.672.431	2.342.863.380	11.461.771.601	-	21.563.764.211	Equipment	
Kendaraan	29.530.348.525	5.186.823.689	-	-	34.717.172.214	Vehicles	
Emplasemen	20.263.623.960	7.345.771.062	-	-	27.609.395.022	Emplacement	
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Financial Lease:</b>	
Kendaraan	191.843.594	-	-	-	191.843.594	Vehicle	
Alat-alat fasilitas						Operating	
Usaha	519.724.467	-	-	-	519.724.467	Facilities	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.140.857.158.691</b>	<b>243.119.393.776</b>	<b>11.461.771.601</b>	<b>1.290.680.053</b>	<b>1.373.805.460.919</b>	<b>Sub Total</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>	
<b>Penurunan Nilai:</b>						<b>Impairment:</b>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	316.854.351	-	-	-	316.854.351	Port Facilities Buildings	
Alat-alat fasilitas pelabuhan	16.595.429.868	1.356.477.459	-	(16.595.429.868)	1.356.477.459	Tools of Port Facilities	
Jalan dan Bangunan	317.139.397	-	-	-	317.139.397	Roads and Buildings	
Kendaraan	747.099	-	-	-	747.099	Vehicles	
Emplasemen	14.901.197	-	-	-	14.901.197	Emplacement	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>17.245.071.912</b>	<b>1.356.477.459</b>	<b>-</b>	<b>(16.595.429.868)</b>	<b>2.006.119.503</b>	<b>Sub Total</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>1.158.102.230.603</b>				<b>1.375.811.580.422</b>		
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.304.880.082.179</b>				<b>3.420.222.504.830</b>	<b>Book Value</b>	
Aset Dalam Konstruksi	1.011.350.056.598	1.331.875.393.381	-	2.954.369.052	2.346.179.819.031	Assets Under Construction	
<b>Aset Tetap, Bersih</b>	<b>4.316.230.138.777</b>				<b>5.766.402.323.861</b>	<b>Fixed Assets, Net</b>	
		2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	1.499.189.763.835	520.368.537.320	1.338.211.450	(1.371.346.123)	2.016.848.743.582	Port Facilities Buildings	
Kapal	331.741.843.608	54.502.890.052	-	(2.013.972.846)	384.230.760.814	Ship	
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	1.155.574.065.081	230.247.542.284	236.963.255	(5.550.028.944)	1.380.034.615.166	Tools of Port Facilities	
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	81.186.315.343	24.509.902.534	-	(115.949.000)	105.580.268.877	Installation of Port Facilities	
Tanah	178.986.748.031	6.405.488.995	-	-	185.392.237.026	Land	
Jalan dan Bangunan	204.209.657.902	46.141.041.123	1.172.738.220	(1.030.592.000)	248.147.368.805	Roads and Building	
Peralatan	34.882.937.270	10.892.948.045	-	-	45.775.885.315	Equipment	
Kendaraan	47.237.877.133	1.238.139.982	-	(1.302.920.179)	47.173.096.936	Vehicles	
Emplasemen	44.475.606.202	4.221.929.288	54.504.109	-	48.643.031.381	Emplacement	
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Financial Lease:</b>	
Kendaraan	219.762.000	29.956.000	-	-	249.718.000	Vehicle	
Alat-alat fasilitas Usaha	906.586.880	-	-	-	906.586.880	Operating Facilities	
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.578.611.163.285</b>	<b>898.558.375.623</b>	<b>2.802.417.034</b>	<b>(11.384.809.092)</b>	<b>4.462.982.312.782</b>	<b>Sub Total</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

	2016				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership:</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	288.014.492.587	57.741.431.327	620.995.905	(564.835.446)	344.570.092.563	Buildings
Kapal	66.302.533.593	18.979.081.056	-	(2.256.275.483)	83.025.339.166	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	432.283.114.430	114.022.458.091	199.742.631	(5.269.600.799)	540.836.229.091	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	26.090.041.501	4.552.002.958	-	(161.453.910)	30.480.590.549	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	52.953.987.362	8.941.089.613	632.180.301	(506.202.329)	60.756.694.345	Buildings
Peralatan	26.533.085.155	4.149.587.276	-	-	30.682.672.431	Equipment
Kendaraan	26.443.885.987	3.334.631.682	-	(248.169.144)	29.530.348.525	Vehicles
Emplasemen	17.348.708.841	3.273.288.139	52.879.385	(305.493.635)	20.263.623.960	Emplacement
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Financial Lease:</b>
Kendaraan	147.891.203	43.952.391	-	-	191.843.594	Vehicle
Alat-alat fasilitas						Operating
Usaha	377.165.800	142.558.667	-	-	519.724.467	Facilities
<b>Sub Jumlah</b>	<b>936.494.906.459</b>	<b>215.180.081.200</b>	<b>1.505.798.222</b>	<b>(9.312.030.746)</b>	<b>1.140.857.158.691</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penurunan Nilai:</b>						<b>Accumulated Impairment:</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	-	316.854.351	-	-	316.854.351	Buildings
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	-	16.595.429.868	-	-	16.595.429.868	Facilities
Jalan dan Bangunan	-	317.139.397	-	-	317.139.397	Roads and Buildings
Kendaraan	-	747.099	-	-	747.099	Vehicles
Emplasemen	-	14.901.197	-	-	14.901.197	Emplacement
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>17.245.071.912</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.245.071.912</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>936.494.906.459</b>				<b>1.158.102.230.603</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.642.116.256.826</b>				<b>3.304.880.082.179</b>	<b>Book Value</b>
Aset Dalam						Assets Under
Konstruksi	1.369.401.448.316	1.332.865.854.006	-	(1.690.917.245.725)	1.011.350.056.598	Construction
<b>Aset Tetap, Bersih</b>	<b>4.011.517.705.142</b>				<b>4.316.230.138.777</b>	<b>Fixed Assets, Net</b>

Beban penyusutan tahun 2017 dan 2016 dialokasikan:

Depreciation expense in 2017 and 2016 is allocated:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beban Operasional (Catatan 31.f)	213.774.381.354	195.294.973.432	Operational Expenses (Note 31.f)
Beban Non Operasional (Catatan 31.f)	29.345.012.421	19.885.107.768	Non Operational Expenses (Note 31.f)
<b>Jumlah</b>	<b>243.119.393.776</b>	<b>215.180.081.200</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *machinery breakdown*, *burglary* dan risiko lainnya nilai pertanggungansikan aset tetap yang diasuransikan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp11.770.576.893 dan Rp10.919.004.332. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungansikan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian terhadap aset yang dipertanggungansikan. Lihat Catatan 31.h.

Pada tahun 2017, manajemen telah melakukan penurunan nilai sebesar Rp1.356.477.459. Namun, manajemen juga melakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tetap *Container Crane 02* sebesar Rp16.571.697.982 di Cabang Jayapura.

Penambahan aset tetap untuk tahun 2017 sebesar Rp325.604.829.352 berasal dari pengadaan barang yang penyelesaian dalam kurun waktu 12 bulan sebesar Rp202.862.195.724 dan lebih dari 12 bulan sebesar Rp122.742.633.628 merupakan reklasifikasi dari aset dalam konstruksi berdasarkan Berita Acara Serah Terima 1 (BAST 1). Rincian penambahan aset tetap berdasarkan sumber dana, antara lain: (transaksi diatas 1 milyar).

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)

	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>
a. 3 (tiga) Unit RTG Cabang Ambon, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan No. 247/PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017, tanggal 27 Desember 2017	50.790.680.700
b. 2 (dua) Unit RTG Cabang Jayapura, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan No. 247/PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017, tanggal 27 Desember 2017	33.860.453.800
c. Replacement Dermaga Cabang Ternate, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan No. BA.13/LP.001/DFP-2017, tanggal 29 Desember 2017	89.179.762.727
d. Pondasi Fix Crane Cabang Merauke, merupakan reklasifikasi aset dalam kontruksi sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Pekerjaan No.182/BA.ST1/PMO-MRK/XII-2017, tanggal 27 Desember 2017	10.872.636.364
<b>Jumlah</b>	<b>184.703.533.591</b>

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*Fixed assets are covered by insurance against the risks of fire, machinery breakdown, burglary and other risks of insured premises and equipment for 2017 and 2016 amounting to Rp11,770,576,893 and Rp10,919,004,332 respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses against the insured assets. See Note 31.h.*

*In 2017, management has impaired the amount of Rp1.356.477.459. However, management also recovered the impairment of the assets of Container Crane 02 amounting to Rp16.571.697.982 in Jayapura Branch.*

*The increase in fixed assets for 2017 amounting to Rp325,604,829,352 came from the procurement of goods settled within a period of 12 months amounting to Rp202,862,195,724 and more than 12 months amounting to Rp122,742,633,628 was reclassification of assets under construction based on the Minutes of Receipt of 1 (BAST 1). Details of additional fixed assets based on sources of funds, among others: (transactions above 1 billion).*

a. State Capital Investment Fund Additions

a. 3 (three) units of RTG of Ambon Branch, representing reclassification of assets under construction in accordance with Minutes of Work Inspection No. 247/ PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017, dated December 27, 2017
b. 2 (two) RTG Units of Jayapura Branch, representing reclassification of assets under construction in accordance with Minutes of Work Inspection No. 247/PMO-P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017, dated December 27, 2017
c. Replacement Dock of Ternate Branch, is reclassification of assets in construction in accordance with Minutes of Job Inspection No. BA.13/LP.001/DFP-2017, December 29, 2017
d. The foundation of Fix Crane of Merauke Branch, is reclassification of assets under construction in accordance with the Minutes of Work Inspection No.182/BA.ST1/PMO-MRK/XII-2017, dated December 27, 2017

**Total**



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

b. Investasi Dana Internal

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>
a. Penguatan dermaga di Pelabuhan Cabang Ambon.	44.768.624.543
b. 2 (Dua) Unit Tronton Hino merupakan reklasifikasi dari aset dalam konstruksi di Cabang Pelabuhan Ambon, sesuai dengan Berita Acara Serah Terima 2 (dua) Unit Unit Tronton Hino No.BA.95/KB.203/AMB-2016 tanggal Tanggal 16 Maret 2017.	2.005.870.000
c. Pengadaan dan Pemasangan 2 (dua) unit Rel CC di Pelabuhan Cabang Ambon	5.730.350.971
d. Mekanikal Elektrik Kantor Cabang Ambon	3.232.577.273
e. Pekerjaan Renovasi Eks Gudang Heritege menjadi Terminal di Cabang Manado, dengan Berita Acara Serah Terima No.02/BA.PP-11/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017.	4.274.591.818
f. Pekerjaan Perkerasan dan Pemasangan <i>Paving Block</i> di Lapangan <i>Reefer Container</i> di Pelabuhan Cabang Ternate, dengan Berita Acara Serah Terima No.02/BA.PP-11/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 dan NO.45/BA.P.II/XII/DT.TNT-2017 tanggal 08 Desember 2017.	1.281.380.000
g. Renovasi Terminal Penumpang di Cabang Balikpapan, dengan No.485/BA-VIII/DT/2017 tanggal 24 Agustus 2017	22.971.869.000
h. Lapangan penumpukan Ayula di cabang Gorontalo, dengan Berita Acara Serah Terima No.BA 3/HK.307/60/GTO -2017.	1.697.472.191
i. Tanah Warga Talumolo di Cabang Gorontalo.	3.937.550.800
j. Lapangan Penumpukan (CY) di Cabang Pare-pare, dengan Berita Acara Serah Terima No. 23.2/BA-STP/OPS/IV/2017 tanggal 21 April 2017.	Rp1.499.946.750
k. Rumah Dinas <i>General Manager</i> di Cabang Sorong, dengan Berita Acara Serah Terima No. 12/HK.307/13/SRG-2017 tanggal 26 Oktober 2017.	1.082.244.000
l. Pemasangan E Parking Cabang Ambon merupakan reklasifikasi aset dalam konstruksi.	2.326.752.000

**Sub Jumlah**

**Jumlah**

**94.809.229.345**

**279.512.762.936**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

b. Internal Investment Fund

a. Pier restrengthening at Seaport of Ambon Branch.
b. 2 (Two) Tronton Hino Units are reclassification of assets under construction at the Ambon Harbor Branch, in accordance with the Official Report of the Handover of 2 (two) Units of Tronton Hino Unit No.BA.95/KB.203/AMB-2016 dated March 16, 2017.
c. Procurement and Installation of 2 (two) units of CC Rail at Ambon Branch Seaport.
d. Mechanical Electrical Ambon Branch Office.
e. Renovation work of Heritege Warehouse Ex-Terminal in Manado Branch, with Minutes of Handover of No.02/BA.PP-11/ VI/2017 dated June 21, 2017.
f. Pavement Work and Installation of Paving Block at Reefer Container Field at Branch Port of Ternate, with Minutes of Handover of No.02/BA.PP-11/VI/2017 dated June 21, 2017 and No.45/BA.P.II/XII/DT.TNT/2017 dated December 08, 2017.
g. Renovation of Passenger Terminal at Balikpapan Branch, with No.485/BA-VIII/DT/2017 dated August 24, 2017.
h. Ayula's cultivation field at Gorontalo branch, with No.BA 3/HK.307/60/GTO-2017.
i. Talumolo Citizen Land in Gorontalo Branch
j. Stacking Field (CY) at Pare-Pare Branch, with Minutes of Handover No. 23.2/BA-STP/OPS/IV/2017 dated 21 April 2017.
k. House of General Manager Office in Sorong Branch, with Minutes of Handover No. 12/HK.307/13/SRG-2017 dated October 26, 2017
l. Installation of E Parking Branch Ambon is reclassification of assets under construction.

**Sub Total**

**Total**

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Pemegang Saham telah menyetujui usulan penghapusan aset tetap yang disampaikan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan untuk tahun 2016, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) No. 28 tanggal 30 Desember 2015, Notaris Fauzah Askar, SH. Total aset tetap yang dihapusbukukan secara administrasi karena fisik sudah tidak ada sebesar Rp1.499.401.933 dan akumulasi penyusutan Rp.869.689.688 sehingga terhadap nilai buku Rp629.712.245 diakui sebagai beban penghapusan aset tetap. Sedangkan total aset tetap yang dihapusbukukan melalui cara dijual/dilelang sebesar Rp6.136.965.963, akumulasi penyusutan Rp5.787.497.430 sehingga terhadap nilai buku Rp349.468.533 diakui sebagai beban kerugian penurunan nilai dan aset tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Menteri Badan Usaha Milik Negara menerbitkan Surat No. S-424/MBU/07/2016, tentang Persetujuan Penghapusbukuan Aktiva Tetap PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Total biaya perolehan aset tetap yang telah dihapusbukukan karena fisik aset sudah tidak ada sebesar Rp1.290.944.1010, akumulasi penyusutan Rp624.528.785 dan nilai buku sebesar Rp666.415.316 diakui sebagai beban penghapusan aset tetap pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Desember 2016, Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham menerbitkan Surat No. S-772/MBU/12/2016, tentang Persetujuan Penghapusbukuan Aset Tetap PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Total biaya perolehan aset tetap yang telah dihapusbukukan karena fisik aset sudah tidak ada sebesar Rp12.071.000, akumulasi penyusutan Rp11.579.749 dan nilai buku sebesar Rp491.251 diakui sebagai beban penghapusan aset, sedangkan biaya perolehan sebesar Rp394.972.206, akumulasi penyusutan Rp394.972.203 direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya karena teknis penghapusannya melalui dijual/dilelang dan dilakukan penurunan nilai sebesar Rp3.

Lihat Catatan 31.c, 32.b., dan 38.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Shareholders have approved the proposed write-off of property, plant and equipment which is submitted in the Company's Working Budget Plan for 2016, as stated in the Deed of Minutes of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) no. 28 dated December 30, 2015, Notary Fauzah Askar, SH. Total written-off assets which were written-off by administration due to physical losses amounted to Rp1,499,401,933 and accumulated depreciation of Rp.869,689,688 so that the book value of Rp629,712,245 was recognized as an expense on write-off of property, plant and equipment. While the total of property, plant and equipment disposed of by way of sale / auction amounted to Rp6,136,965,963, the accumulated depreciation of Rp5,787,497,430 and the book value of Rp349,468,533, was recognized as an impairment loss and the assets were reclassified to other non-current assets.

On July 18, 2016, the Minister of State-Owned Enterprises issued Letter no. S-424/MBU/07/2016, concerning the Approval Agreement of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Fixed Assets. The total cost of property, plant and equipment that has been written-off since the physical assets is gone is Rp1,249,944,1010, the accumulated depreciation amounting to Rp624,528,785 and the net book value of Rp666,415,316 are recognized as write-off of fixed asset in the current year.

On December 30, 2016, the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders issued Letter No. S-772 / MBU / 12/2016, concerning the Approval Agreement to Fixed Assets Write-off of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Total cost of fixed assets that have been written-off, because of physical assets of Rp12,071,000, accumulated depreciation of Rp11,579,749 and book value of Rp491,251 was recognized as write-off expense, while the cost of acquisition amounted to Rp394,972,206, accumulated depreciation of Rp394,972,203 are reclassified to other non-current assets because of their removal through sale / auction and impairment of Rp3.

See Note 31.c., 32.b., and 38

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam konstruksi tahun 2017 sebesar Rp2.214.788.465.828 berdasarkan sumber pendanaan, antara lain: (transaksi di atas Rp.1 miliar)

a. Investasi Dana Penambahan Modal Negara (PMN)

a. Pengakuan progres pekerjaan fisik 54,81% atas pekerjaan Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Bitung sesuai dengan Laporan Progres Fisik Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.24 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN, nilai pekerjaan Rp373.956.000.000.

186.345.674.400

b. Pengakuan progres pekerjaan fisik 81,67% atas Pekerjaan Pembangunan Dermaga dan Trestle Pelabuhan Kendari sesuai dengan dengan Laporan Progres Fisik Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Nindya Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., nilai pekerjaan Rp323.884.344.300.

240.469.403.627

c. Pengakuan progres pekerjaan fisik 6,89% atas Pembangunan CY dan Reklamasi (Paket II) Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari sesuai dengan dengan Laporan Progres Fisik Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Adhi Karya (Persero) Akta Notaris No. 22 tanggal 15 Agustus 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., nilai pekerjaan Rp.147.690.000.000.

9.250.764.545

d. Pengakuan progres pekerjaan fisik 80,322% atas pekerjaan pembangunan container yard pelabuhan Tarakan sesuai dengan Laporan Progres Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.1 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN., nilai pekerjaan Rp.123.475.000.000. Selanjutnya ada Addendum No.5/HK.301/8/PI.IV/2017 tanggal 16 Agustus 2017, nilai Pekerjaan Rp.132.243.000.000.

96.561.434.182

**Saldo dipindahkan**

**532.627.276.754**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Details of assets under construction in 2017 amounting to Rp2,214,788,465,828 based on funding sources, among others: (transactions above Rp 1 billion)

a. State Capital Investment Fund Additions

a. Acknowledgment of the progress of physical work 54,81% for the work of Construction of Port of Package and Reclamation of Port of Bitung in accordance with Physium Progress Report as of December 31st, 2017. Job Executor PT Adhi Karya (Persero), Contract Deed No.24 dated October 14, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH .M.KN, job value Rp. 373.956.000.000.

b. Recognition of physical work progress of 81.67% of Kendari Port and Trestle Development Workshops in accordance with Physical Progress Report as of December 31, 2017. Job Executor PT Nindya Karya (Persero), Deed No.22 dated October 14, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., job value Rp.323.884.344.300.

c. Acknowledgment of physical work progress 6,89% for CY Development and Reclamation (Package II) New Port Kendari Container Terminal at Kendari Port in accordance with Physical Progress Report as of December 31, 2017. Job Executor PT Adhi Karya (Persero) Deed No. 22 dated August 15, 2017 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., job value Rp.147.690.000.000.

d. Acknowledgment of physical work progress 80,322% for construction work of container yard of Tarakan port in accordance with Progress Report per December 31, 2017. Job Executor PT Adhi Karya (Persero), Contract Deed No.1 dated October 14, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN. , employment value Rp.123.475.000.000. Next there is Addendum No.5 / HK.301 / 8 / PI.IV / 2017 dated 16 August 2017, Work value Rp.132.243.000.000.

**Carried forward balance**

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

<b>Saldo pindahan</b>	<b>Jumlah/Total (Rp)</b>	<b>Brought forward balance</b>
	<b>532.627.276.754</b>	
e. Pengakuan progres pekerjaan fisik 87,5% atas Pengadaan 2 Fixed Crane di Pelabuhan Marauke, sesuai dengan Laporan Progres Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan Wuxi Huadong Heavy Machinery Co., Akta Notaris No. 27 tanggal 28 April 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN., nilai pekerjaan Rp.123.475.000.000. Selanjutnya ada Addendum No.5/HK.301/8/PI.IV/2017 tanggal 16 Agustus 2017, nilai Pekerjaan USD 2.597.000.	10.467.727.900	e. Acknowledgment of physical work progress 87.5% on Procurement of 2 Fixed Cranes at Marauke Port, in accordance with Progress Report As of December 31, 2017. Wuxi Huadong Heavy Machinery Co., 27 dated April 28, 2017 Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN., employment value Rp.123.475.000.000. Next there is Addendum No.5 / HK.301 / 8 / PI.IV / 2017 dated August 16, 2017, Work value USD 2.597.000.
f. Pengakuan progres pekerjaan fisik 70.17% atas Pekerjaan Pembangunan Dermaga dan Replacement Dermaga Pelabuhan Jayapura sesuai dengan Laporan Progres Fisk Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Nindya Karya (Persero), Akta No.26 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., nilai pekerjaan Rp.156.818.937.000.	100.036.225.539	f. Acknowledgment of physical work progress 70.17% of dock construction work and Replacement Port of Jayapura Port in accordance with Fiscal Progress Report as of December 31, 2017. Executor of PT Nindya Karya (Persero), Deed No.26 dated October 14, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., job value Rp.156.818.937.000.
g. Pengakuan progres pekerjaan fisik 58.74% atas pekerjaan pembangunan dermaga, petikemas dan reklamasi pelabuhan Sorong sesuai dengan Laporan Progress Per Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Wijaya Karya (Persero), Akta No. 60 tanggal 31 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., nilai pekerjaan Rp.272.628.753.000. Selanjutnya Addendum No.01 tanggal 5 Juni 2017, Nilai Pekerjaan sebesar Rp.296.615.067.000	158.392.445.778	g. Acknowledgment of physical work progress 58.74% of dock construction work, container and reclamation of port of Sorong in accordance with Progress Report Per December 2017. Executor of PT Wijaya Karya (Persero) Work, Deed No. 60 dated October 31, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., job value Rp.272.628.753.000. Further Addendum No.01 dated June 5, 2017, Work Value of Rp.296.615.067.000
h. Pengakuan progres pekerjaan 95,41% atas pekerjaan pembangunan dermaga pelabuhan Merauke sesuai dengan Laporan Progress Fisik Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Utama Karya (Persero), Akta No. 28 tanggal 17 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., nilai pekerjaan Rp58.716.163.000. Selanjutnya Addendum No. 15/HK.301/9/PI.IV-2017, tanggal 20 Oktober 2017, Nilai Pekerjaan Rp.64.551.509.000	55.989.631.579	h. Recognition of the work progress of 95.41% of the work on the construction of Merauke port docks in accordance with the Physical Progress Report as of December 31, 2017. Executor of PT Utama Karya (Persero), Deed No. 28 dated October 17, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., job value Rp58.716.163.000. Next Addendum No. 15 / HK.301 / 9 / PI.IV-2017, October 20, 2017, Employment Value Rp.64.551.509.000
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>857.513.307.550</b>	<b>Carried forward balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>857.513.307.550</b>	<b>Brought forward balance</b>
i. Pengakuan progres pekerjaan fisik 67,72% atas pekerjaan pembangunan dermaga pelabuhan Manokwari sesuai dengan Laporan Progress Fisik Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Brantas Abipraya (Persero), Akta No. 25 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., nilai pekerjaan Rp.46.316.204.000. Selanjutnya Addendum No.3/HK.301/8/PI.IV-2017, tanggal: 25 Agustus 2017, Jangka Waktu 472 hari.	28.513.939.408	i. Recognition of the physical work progress of 67.72% of Manokwari port dock construction work in accordance with Physical Progress Report as of December 31, 2017. Executor of PT Brantas Abipraya (Persero) Work, Deed No. 25 dated October 14, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn., job value Rp.46.316.204.000. Next Addendum No.3 / HK.301 / 8 / PI.IV-2017, date: August 25, 2017, Term of 472 days.
k. Pengakuan progres pekerjaan fisik 59,48% atas Pekerjaan Reklamasi dan Penahan Tanah dan Restrengthening Dermaga Pelabuhan Ambon sesuai dengan Laporan Progress Fisik Per 31 Desember 2017. Pelaksana Pekerjaan PT Pilar Dasar Membangun, Kontrak Akta No.23 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN. Nilai Pekerjaan Rp.55.543.650.000.	30.033.966.382	k. Recognition of physical work progress 59.48% of Reclamation and Landfill Work and Restrengthening Port of Ambon Harbor in accordance with Physical Progress Report as of December 31, 2017. Executor of PT Pilar Dasar Building, Contract Deed No.23 dated October 14, 2016 Notary Ahmad Tauzan Siata SH .M.KN. Work Value Rp.55.543.650.000.
<b>Jumlah</b>	<b>916.061.213.340</b>	<b>Total</b>

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi dana PMN:

The following estimate of completion of physical work of investment of PMN fund:

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
1	Pekerjaan Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Bitung	373.956.000.000	April 218	54,81%	186.345.674.400	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
2	Apron & Taxiway Pekerjaan Pembangunan Dermaga dan Trestle Pelabuhan Kendari	323.884.344.300	Oktober 2018	81,67%	240.469.403.627	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
3	Pembangunan CY dan Reklamasi (Paket II) Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari	147.690.000.000	Februari 2019	6,89%	9.250.764.545	Pelaksanaan Pekerjaan
4	Pekerjaan Pembangunan Container Yard Pelabuhan Tarakan	132.243.000.000	Februari 2018	80,322%	96.561.434.182	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi  
 dana PMN: (lanjutan)

The following estimate of completion of physical work of  
 investment of PMN fund: (continued)

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
5	Pengadaan 2 Fixed Crane di Pelabuhan Marauke	123.475.000.000	Februari 2018	87,5%	10.467.727.900	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
6	Pekerjaan Pembangunan Dermaga dan Replacement Dermaga Pelabuhan Jayapura	156.818.937.000	Juli 2017	70,17%	100.036.225.539	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
7	pekerjaan pembangunan dermaga, petikemas dan reklamasi pelabuhan Sorong	296.615.067.000	juli 2018	58,74%	158.392.445.778	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
8	Pekerjaan Pembangunan Dermaga Pelabuhan Merauke	64.551.509.000	Januari 2018	95,41%	55.989.631.579	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
9	Pekerjaan Pembangunan Dermaga Pelabuhan Manokwari	46.316.204.000	Januari 2018	67,72%	28.513.939.408	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
10	Pekerjaan Reklamasi dan Penahan Tanah dan Restrengthening Dermaga Pelabuhan Ambon	55.543.650.000	Juli 2018	59,48%	30.033.966.382	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

**b. Investasi Dana Internal**

**b. Internal Investment Fund**

	<u><b>Jumlah/Total (Rp)</b></u>	
a. Pekerjaan Pemasangan Kabel Reel serta Instalasi Travo untuk 5 Unit CC di Cabang Terminal Petikemas Makassar.	8.710.009.000	a. Reel Cable Installation and Travo Installation for 5 CC Units at Makassar Container Terminal Branch.
b. Pembangunan Jalur RTG dan Levelling CY Pelabuhan Yos Sudarso di Cabang Ambon	1.358.330.000	b. Construction of RTG and Leveling Line CY Port of Yos Sudarso at Ambon Branch
c. Pembangunan Kantor di Cabang Sorong	11.483.215.500	c. Office Development in Sorong Branch
d. Pembangunan Replacement dermaga 1 di Cabang Biak	82.979.555.000	d. Development of Replacement pier 1 at Branch Biak
e. Pembangunan Dermaga di Cabang Gorontalo	21.956.298.389	e. Construction of Dock at Gorontalo Branch
f. Pembangunan Terminal Penumpang di Cabang Nunukan	47.806.419.845	f. Construction of Passenger Terminal at Nunukan Branch
<b>Saldo dipindahkan</b>	<u><b>238.948.491.234</b></u>	<b>Carried forward balance</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

b. Investasi Dana Internal (lanjutan)

b. Internal Investment Fund (continued)

	<u>Jumlah/Total (Rp)</u>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>238.948.491.234</b>	<b>Brought forward balance</b>
g. Penimbunan dan Leveling lokasi tanah Gurimbang termasuk pondasi keliling area di Cabang Tanjung Redeb	27.434.835.400	g. Landfill and Leveling Ground location Gurimbang including the foundation around the area in Tanjung Redeb Branch
h. Pekerjaan Reklamasi dan Pembangunan Dermaga Makassar New Port.	176.486.331.365	h. Reclamation and Construction Work of Port of Makassar New Port.
i. Pekerjaan reklamasi, pengerukan, CY dan Causeway Paket B	579.013.636.648	i. Work on reclamation, dredging, CY and Causeway Package B
j. Pekerjaan pembangunan breakwater Paket C	79.477.663.213	j. Breakwater Package development work C
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.101.360.957.860</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.017.422.171.200</u></b>	<b>Total</b>

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi dana internal:

The following estimate of completion of physical work of internal investment fund:

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
1	Pekerjaan Pemasangan Kabel Reel serta Instalasi Travo untuk 5 Unit CC di Cabang Terminal Petikemas Makassar.	12.442.870.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	70%	8.710.009.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
2	Pembangunan Jalur RTG dan Levelling CY Pelabuhan Yos Sudarso di Cabang Ambon	2.716.660.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	50%	1.358.330.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
3	Pembangunan Kantor di Cabang Sorong	20.878.573.636	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2018	55%	11.483.215.500	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
4	Pembangunan Replacement dermaga 1 di Cabang Biak	87.346.900.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	95%	82.979.555.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
5	Pekerjaan Pemasangan Kabel Reel serta Instalasi Travo untuk 5 Unit CC di Cabang Terminal Petikemas Makassar.	12.442.870.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	70%	8.710.009.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
6	Pembangunan Jalur RTG dan Levelling CY Pelabuhan Yos Sudarso di Cabang Ambon	2.716.660.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	50%	1.358.330.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

Berikut estimasi penyelesaian pekerjaan fisik investasi  
 dana internal: (lanjutan)

The following estimate of completion of physical work of  
 internal investment fund: (continued)

No.	Paket Pekerjaan / Work Package	Nilai Pekerjaan / Work Value	Estimasi Target / Target Estimation	(%) Progress Pekerjaan / Work Progress	Realisasi Pekerjaan / Realization of Work	Status / Additional Condition
7	Pembangunan Kantor di Cabang Sorong	20.878.573.636	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2018	55%	11.483.215.500	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
8	Pembangunan Replacement dermaga 1 di Cabang Biak	87.346.900.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	95%	82.979.555.000	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
9	Pembangunan Dermaga di Cabang Gorontalo	62.146.330.000	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2018	35,3%	21.956.298.389	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
10	Pembangunan Terminal Penumpang di Cabang Nunukan	65.488.246.364	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	73%	47.806.419.845	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
11	Penimbunan dan Leveling lokasi tanah Gurimbang termasuk pondasi keliling area di Cabang Tanjung Redeb	27.994.730.000	Estimasi 100% pada akhir Semester I 2018	98%	27.434.835.400	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
12	Pekerjaan Reklamasi dan Pembangunan Dermaga Makassar New Port.	307.146.417.273	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2018	57,46%	176.486.331.365	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
13	Pekerjaan reklamasi, pengerukan, CY dan Causeway Paket B	978.890.340.909	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2018	59,2%	579.013.636.648	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan
14	Pekerjaan pembangunan breakwater Paket C	206.114.271.818	Estimasi 100% pada akhir Semester II 2018	38,60%	79.477.663.213	Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2017  
 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai  
 berikut:

Assets under construction as of December 31, 2017  
 based on investment location with details as follows:

**a) Kantor Pusat / Headquarters**

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	603.080.987.739	Multiyears
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	326.314.364	
3)	Lainnya / Others	100.133.014.099	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>703.540.316.202</b>	



PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2017 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b) Cabang / Branch Makassar

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	19.687.359.864	Multiyears
<b>Jumlah/Total</b>		<b>19.687.359.864</b>	

c) Terminal Petikemas Makassar / Makassar Container Terminal

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	14.350.475.000	Progres Fisik / Physical Progress 80%
2)	Lainnya / Others	679.071.200	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>15.029.546.200</b>	

d) Cabang / Branch Balikpapan

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	212.268.564.789	
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	1.006.460.000	
3)	Kapal / Ship	8.868.625.240	
4)	Lainnya / Others	759.505.000	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>222.903.155.029</b>	

e) Terminal Petikemas Bitung / Bitung Container Terminal

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	186.345.674.400	Multiyears
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	160.784.412.573	Progres Fisik / Physical Progress 80%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>347.130.086.973</b>	

f) Cabang / Branch Ambon

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	31.160.065.382	Multiyears
2)	Lainnya / Others	5.243.487.019	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>36.403.552.401</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2017 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

g) Cabang / Branch Sorong

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	158.392.445.777	Multiyears
2)	Lainnya / Others	23.108.153.153	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>181.500.598.930</b>	

h) Cabang / Branch Jayapura

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	166.952.522.812	Multiyears
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	28.745.525.096	
3)	Jalan dan Bangunan / Road and Building	973.211.000	
4)	Instalasi Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Installation	373.354.400	
5)	Lainnya / Others	2.182.877.834	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>199.227.491.142</b>	

i) Cabang / Branch Tarakan

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	114.850.531.060	Multiyears
<b>Jumlah/Total</b>		<b>114.850.531.060</b>	

j) Cabang / Branch Ternate

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Lainnya / Others	602.180.900	Multiyears
<b>Jumlah/Total</b>		<b>602.180.900</b>	

k) Cabang Kendari

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	214.654.823.698	Multiyears
2)	Lainnya / Others	87.700.000	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>214.742.523.698</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2017 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

l) Cabang / Branch Biak

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	43.673.450.000	Multiyears
<b>Jumlah/Total</b>		<b>43.673.450.000</b>	

m) Cabang / Branch Merauke

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	64.003.675.926	Multiyears
2)	Instalasi Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Installation	2.447.175.212	
3)	Lainnya / Others	462.750.000	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>66.913.601.138</b>	

n) Cabang / Branch Manokwari

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	67.805.699.410	Multiyears
<b>Jumlah/Total</b>		<b>67.805.699.410</b>	

o) Cabang / Branch Nunukan

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	25.991.553.053	Multiyears
<b>Jumlah/Total</b>		<b>25.991.553.053</b>	

p) Cabang / Branch Tanjung Redep

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Lainnya / Others	17.814.067.273	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>17.814.067.273</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam konstruksi per 31 Desember 2017 berdasarkan lokasi investasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

q) Cabang / Branch Gorontalo

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Bangunan Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities of Building	18.643.899.000	Multiyears
2)	Alat-alat Fasilitas Pelabuhan / Port Facilities Tools	39.793.123.637	Progres Fisik / Physical Progress 80%
<b>Jumlah/Total</b>		<b>58.437.022.637</b>	

r) Cabang / Branch Manado

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Lainnya / Others	34.436.640	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>34.436.640</b>	

s) Cabang / Branch Sangata

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Lainnya / Others	4.653.636.363	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4.653.636.363</b>	

t) PT Kaltim Kariangau Terminal (anak perusahaan / subsidiaries)

31 Desember/December 2017			
No.	Jenis Pekerjaan/Work Type	Jumlah / Total (Rp)	Kemajuan Fisik/Physical Progress
1)	Lainnya / Others	5.239.010.118	
<b>Jumlah/Total</b>		<b>5.239.010.118</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSET

		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs:</b>		
Perangkat						Application Info.		
Sistem Informasi	45.193.113.892	820.925.560	-	-	46.014.039.452	System Software		
Hak Pengelolaan						Land Management		
Lahan	917.064.687	-	-	-	917.064.687	Rights		
Pengerukan	12.187.101.455	-	-	-	12.187.101.455	Dredging		
Sertifikasi	131.271.366.565	1.259.642.593	-	-	132.531.009.158	Certification		
<b>Jumlah</b>	<b>189.568.646.599</b>	<b>2.080.568.153</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>191.649.214.752</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Amortisasi:</b>						<b>Accumulated Amortisation:</b>		
Perangkat						Application Info.		
Sistem Informasi	18.181.143.065	27.832.896.387	-	-	46.014.039.452	System Software		
Hak Pengelolaan						Land Management		
Lahan	144.485.522	772.579.165	-	-	917.064.687	Rights		
Pengerukan	4.866.309.471	7.320.791.984	-	-	12.187.101.455	Dredging		
Sertifikasi	23.487.940.776	7.534.084.815	-	-	31.022.025.591	Certification		
<b>Jumlah</b>	<b>46.679.878.834</b>	<b>43.460.352.351</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>90.140.231.185</b>	<b>Total</b>		
<b>Nilai Buku</b>	<b>142.888.767.765</b>				<b>101.508.983.566</b>	<b>Book Value</b>		
		2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Costs:</b>		
Perangkat						Application Info.		
Sistem Informasi	45.193.113.892	-	-	-	45.193.113.892	System Software		
Hak Pengelolaan						Land Management		
Lahan	917.064.687	-	-	-	917.064.687	Rights		
Pengerukan	12.187.101.455	-	-	-	12.187.101.455	Dredging		
Sertifikasi	96.589.447.864	34.681.918.701	-	-	131.271.366.565	Certification		
<b>Jumlah</b>	<b>154.886.727.898</b>	<b>34.681.918.701</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>189.568.646.599</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Amortisasi:</b>						<b>Accumulated Amortisation:</b>		
Perangkat						Application Info.		
Sistem Informasi	15.021.115.383	3.160.027.683	-	-	18.181.143.065	System Software		
Hak Pengelolaan						Land Management		
Lahan	76.792.248	67.693.274	-	-	144.485.522	Rights		
Pengerukan	3.472.215.470	1.394.094.001	-	-	4.866.309.471	Dredging		
Sertifikasi	14.990.244.332	8.497.696.444	-	-	23.487.940.776	Certification		
<b>Jumlah</b>	<b>33.560.367.433</b>	<b>13.119.511.402</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>46.679.878.834</b>	<b>Total</b>		
<b>Nilai Buku</b>	<b>121.326.360.465</b>				<b>142.888.767.764</b>	<b>Book Value</b>		

Tidak terdapat aset tidak berwujud mengalami penurunan nilai.

There are no intangible assets impaired

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Rincian aset tidak lancar lainnya sebagai berikut:

Details of other non-current assets as follows:

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Biaya Perolehan:</b>			<b>Acquisition Costs:</b>
Aset Tetap Tidak Berfungsi	20.125.779.761	11.541.175.295	Non Productive Assets
Aset Tetap Penugasan	542.973.792	352.162.239	Assets on Assignment
Persediaan Tidak Dipakai	-	4.646.511	Inventory
Lainnya	-	162.739.257	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.668.753.553</b>	<b>12.060.723.302</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai:</b>			<b>Accumulated Depreciation and Impairment Value:</b>
Aset Tetap Tidak Berfungsi	(18.448.071.985)	(10.498.028.169)	Non Productive Assets
Aset Tetap Penugasan	(375.547.787)	(299.036.580)	Assets on Assignment
Persediaan Tidak Dipakai	-	(4.646.485)	Inventory
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(18.823.619.772)</b>	<b>(10.801.711.234)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai Buku Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>1.845.133.781</b>	<b>1.259.012.068</b>	<b>Book Value of Other Non-Current Assets</b>

Rincian aset tetap tidak berfungsi sebagai berikut:

Details of non productive assets as follows:

	<b>2017</b>				<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification</b>		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>: Acquisition Costs</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	1.246.635.801	6.014.805.492	-	-	7.261.441.293	Buildings
Kapal	2.356.541.029	479.524.999	-	-	2.836.066.028	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	5.550.384.274	1.825.898.042	-	-	7.376.282.316	Facilities
Instalasi fasilitas						Installation of Port
pelabuhan	179.047.767	274.138.748	-	-	453.186.515	Facilities
Tanah	1.036.163	-	-	-	1.036.163	Land
Jalan dan						Roads and
bangunan	462.628.088	1.046.386.503	-	-	1.509.014.591	Buildings
Peralatan	40	11.442.628	-	-	11.442.668	Equipment
Kendaraan	1.344.770.184	-	-	(926.912.522)	417.857.662	Vehicles
Emplacement	400.131.949	-	-	(140.679.424)	259.452.525	Emplacement
<b>Jumlah - dipindahkan</b>	<b>11.541.175.295</b>	<b>9.652.196.412</b>	<b>-</b>	<b>(1.067.591.946)</b>	<b>20.125.779.761</b>	<b>Carried forward Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Jumlah - pindahan</b>	<b>11.541.175.295</b>	<b>9.652.196.412</b>	<b>-</b>	<b>(1.067.591.946)</b>	<b>20.125.779.761</b>	<b>Brought forward Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	496.132.086	3.670.332.734	-	-	4.166.464.820	Buildings	
Kapal	2.256.275.483	342.645.169	-	-	2.598.920.652	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	5.269.956.122	335.307.981	-	-	5.605.264.103	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	162.465.176	-	-	(54.716.506)	107.748.670	Facilities	
Jalan dan						Roads and	
Bangunan	329.849.207	-	-	(311.288.439)	18.560.768	Buildings	
Peralatan	10	1.990.615	-	-	1.990.625	Equipment	
Kendaraan	248.169.144	102.296.142	-	-	350.465.286	Vehicles	
Emplasemen	626.357.449	-	-	(367.077.594)	259.279.855	Emplacement	
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated Impairment:</b>	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	586.842.381	2.952.795.512	-	-	3.539.637.893	Buildings	
Kapal	100.265.544	118.572.687	-	-	218.838.231	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	283.221.416	2.901.274	-	-	286.122.690	Facilities	
Instalasi Fasilitas						Installation of Port	
Pelabuhan	3.942.870	430.850.762	-	-	434.793.632	Facilities	
Jalan dan						Roads and	
Bangunan	123.312.596	674.866.019	-	-	798.178.615	Buildings	
Peralatan	1	-	-	-	1	Equipment	
Kendaraan	11.238.684	-	-	-	11.238.684	Vehicles	
Emplasemen	-	50.567.460	-	-	50.567.460	Emplacement	
<b>Jumlah</b>	<b>10.498.028.169</b>	<b>8.683.126.355</b>	<b>-</b>	<b>(733.082.539)</b>	<b>18.448.071.985</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.043.147.126</b>				<b>1.677.707.776</b>	<b>Book Value</b>	
		2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>: Acquisition Costs</b>	
Bangunan fasilitas						Port Facilities	
pelabuhan	164.548.074	1.231.682.727	-	(149.595.000)	1.246.635.801	Buildings	
Kapal	342.568.183	2.013.972.846	-	-	2.356.541.029	Ship	
Alat-alat fasilitas						Tools of Port	
pelabuhan	355.330	5.550.028.944	-	-	5.550.384.274	Facilities	
Instalasi fasilitas						Installation of Port	
pelabuhan	63.098.767	115.949.000	-	-	179.047.767	Facilities	
Tanah	1.036.173	-	-	(10)	1.036.163	Land	
Jalan dan						Roads and	
bangunan	40.473.088	1.030.592.000	-	(608.437.000)	462.628.088	Buildings	
Peralatan	1.228.051	-	-	(1.228.011)	40	Equipment	
Kendaraan	42.899.675	1.302.920.179	-	(1.049.670)	1.344.770.184	Vehicles	
Emplasement	260.468.553	139.663.396	-	-	400.131.949	Emplacement	
<b>Jumlah - dipindahkan</b>	<b>916.675.894</b>	<b>11.384.809.092</b>	<b>-</b>	<b>(760.309.691)</b>	<b>11.541.175.295</b>	<b>Carried forward Total</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Reklasifikasi Adjustment/ Reclas- sification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Jumlah - pindahan</b>	<b>916.675.894</b>	<b>11.384.809.092</b>	-	<b>(760.309.691)</b>	<b>11.541.175.295</b>	<b>Brought forward Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	886.740	564.835.446	-	(69.590.100)	496.132.086	Buildings
Kapal	342.568.181	1.913.707.302	-	-	2.256.275.483	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	355.323	5.269.600.799	-	-	5.269.956.122	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	50.459.046	112.006.130	-	-	162.465.176	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	30.310.033	506.202.329	-	(206.663.155)	329.849.207	Buildings
Peralatan	1.228.018	-	-	(1.228.008)	10	Equipment
Kendaraan	1.049.670	248.169.144	-	(1.049.670)	248.169.144	Vehicles
Emplasemen	423.612.271	202.745.178	-	-	626.357.449	Emplacement
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated Impairment:</b>
Bangunan fasilitas						Port Facilities
pelabuhan	-	586.842.381	-	-	586.842.381	Buildings
Kapal	-	100.265.544	-	-	100.265.544	Ship
Alat-alat fasilitas						Tools of Port
pelabuhan	-	283.221.416	-	-	283.221.416	Facilities
Instalasi Fasilitas						Installation of Port
Pelabuhan	-	3.942.870	-	-	3.942.870	Facilities
Jalan dan						Roads and
Bangunan	-	123.312.596	-	-	123.312.596	Buildings
Peralatan	-	1	-	-	1	Equipment
Kendaraan	-	11.238.684	-	-	11.238.684	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>850.469.282</b>	<b>9.926.089.820</b>	-	<b>(278.530.933)</b>	<b>10.498.028.169</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>66.206.612</b>				<b>1.043.147.126</b>	<b>Book Value</b>

Lihat Catatan 37 dan 38

See Note 37 and 38.

Aset tetap tidak berfungsi merupakan aset tetap yang kondisinya rusak/hilang yang akan segera diusulkan untuk dihapus bukukan.

Non productive fixed assets is a condition of fixed assets damaged / lost that proposed to be written-off immediately.

Aset tetap penugasan merupakan aset tetap milik Perseroan yang oleh digunakan oleh instansi lain, dengan rincian sebagai berikut:

The assignment of fixed assets is the Company's fixed assets which are used by other agencies, with details as follows:

No.	Lokasi dan Nama Aset Tetap dalam Penugasan/ Location and Name of Assets in Assignment	Instansi yang Menggunakan/ The Institution Using	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs (Rp)
I.	Cabang/Branch Makassar		
1.	Lampu Navigasi/Navigation Lights (Pelabuhan/Port Paotere)	Administratur Pelabuhan Paotere/ Paotere Port Administrator	10.029.416
2.	Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Administrative Office of Port of Makassar (ex. BPP Makassar)	Administratur Pelabuhan Makassar/ Makassar Port Administrator	100.830.758
<b>Saldo dipindahkan/Carried forward balance</b>			<b>110.860.174</b>



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Aset tetap penugasan merupakan aset tetap milik Perseroan yang oleh digunakan oleh instansi lain, dengan rincian sebagai berikut:(lanjutan)

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

The assignment of fixed assets is the Company's fixed assets which are used by other agencies, with details as follows: (continued)

No.	Lokasi dan Nama Aset Tetap dalam Penugasan/ Location and Name of Assets in Assignment	Instansi yang Menggunakan/ The Institution Using	Biaya Perolehan/ Acquisition Costs (Rp)
I.	Cabang/Branch Makassar		
	<b>Saldo pindahan/Brought forward balance</b>		<b>110.860.174</b>
3.	Papan Data Elektronik Sistem untuk kelengkapan Operation Room Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Electronic Data Board System for completeness of Operation Room Makassar Port Administrative Office	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	19.967.927
4.	Pos Jaga Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Safeguard Administrative Office Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	5.428.840
5.	Pagar Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Fence Page Office Administrator Port of Makassar	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	2.562.565
6.	Jalan Halaman Kantor Administratur Pelabuhan Makassar/Street of Makassar Port Administrator Office	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	24.196.573
7.	Jalan Halaman Kantor Ex. Kantor Wilayah Perhubungan/Office Street Ex. Regional Office of Transportation	Kantor Wilayah Perhubungan (Pelabuhan Makassar)/Regional Office of Transportation (Port of Makassar)	5.307.669
8.	Kantor KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando/Office of KPPP Jalan Tembus Nusantara - Satando	KPPP Pelabuhan Makassar/KPPP Makassar Port	52.876.933
9.	Kendaraan Roda Empat Pick Up DD.2091/Four Wheel Drive Pick Up DD.2091	KPLP Pelabuhan Makassar/KPLP Makassar Port	3.253.664
II.	Cabang/Branch Pare-Pare		
1.	Kendaraan Roda Empat Daihatsu Terios/Four Wheel Vehicles Daihatsu Terios	KSOP Parepare	170.645.200
III.	Cabang/Branch Ambon		
1.	Tanah Kantor Dinas Navigasi/Land Office of Navigation Service	Dinas Navigasi Ambon/Ambon Office of Navigation	49.200.000
IV.	Cabang/Branch Ternate		
1.	Kendaraan Roda Dua Honda Win/Two Wheel Vehicles Honda Win	KPLP Ternate	629.825
2.	Kapal Motor Pandu/Pandu Motor Vessel	KPLP Ternate	13.295.129
V.	Cabang/Branch Sorong		
1.	Rumah Dinas/Official residence	KSOP Sorong	9.782.500
VI.	Cabang/Branch Jayapura		
1.	Gardu Listrik PLN	PLN Cabang Jayapura	38.629.093
VII.	Kantor Pusat/Head Office		
1.	Alat Penunjang	Administratur Pelabuhan Makassar/Makassar Port Administrator	36.337.700
<b>Jumlah/Total</b>			<b>542.973.792</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA**

Merupakan utang kepada rekanan/pemborong yang timbul dari pembelian barang, penerimaan jasa dan pemborongan pekerjaan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, terdiri dari:

**18. TRADE PAYABLES**

Represents debt to the counterparty / contractor arising from the purchase of goods, receipts of services and employment in the framework of the Company's business activities, consisting of:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pihak Ketiga	343.044.883.810	419.592.587.217	Third Party
Pihak Berelasi	148.151.967.948	174.433.296.475	Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>491.196.851.758</u></b>	<b><u>594.025.883.693</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan suplier sebagai berikut:

Details of trade payables based on supplier as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
PT Glory Kasih Indonesia	59.933.990.584	151.893.980.000	PT Glory Kasih Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	44.820.222.299	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Dinson Industries Corp	21.304.230.000	-	PT Dinson Industries Corp
PT Indotruk Utama	27.929.720.556	35.534.416.932	PT Indotruk Utama
PT Cindera Pratama Lines	20.757.922.156	13.404.378.230	PT Cindera Pratama Lines
PT Kaltim Prima Coal	13.531.918.323	-	PT Kaltim Prima Coal
PT Donggi Senoro Lng	11.638.397.077	-	PT Donggi Senoro Lng
PT Primus Indonesia	11.073.238.813	165.147.800	PT Primus Indonesia
PT Citra Prasasti Konsorindo	10.790.046.855	-	PT Citra Prasasti Konsorindo
PT Town Onnoven	7.707.647.376	76.289.608.000	PT Town Onnoven
PT Subur Sakti	6.353.632.100	14.099.558.851	PT Subur Sakti
PT Pilar Dasar Membangun	5.617.482.789	-	PT Pilar Dasar Membangun
PT Abyor International	5.495.747.818	-	PT Abyor International
PT Mi Sangatta	4.653.636.363	-	PT Mi Sangatta
PT Mercor Indonesia	4.709.523.914	2.621.817.941	PT Mercor Indonesia
PT Portek Indonesia	4.289.188.731	8.021.191.082	PT Portek Indonesia
PT Ilugroup Multimedia Indonesia	3.021.507.096	-	PT Ilugroup Multimedia Indonesia
PT Energi Cakrawala Buana	2.779.017.000	6.074.014.411	PT Energi Cakrawala Buana
PT Laut Raya Krenindo	2.578.587.358	-	PT Laut Raya Krenindo
Pertamina Ops.Marine/Jasrum	2.388.255.697	-	Pertamina Ops.Marine/Jasrum
PT Atrya Swasci Rekayasa	2.056.114.396	1.808.449.708	PT Atrya Swasci Rekayasa
PT Firetech Perkasa	1.843.000.000	-	PT Firetech Perkasa
PT Bumi Indah Electric	1.590.006.354	-	PT Bumi Indah Electric
Arjuna Sinatria	1.639.499.000	1.639.499.000	Arjuna Sinatria
PT Cahaya Pengajaran Abadi	1.622.048.699	-	PT Cahaya Pengajaran Abadi
PT Karya Lintas Mandiri	1.552.955.518	1.269.955.000	PT Karya Lintas Mandiri
PT Cinovasi Rekaprima	1.501.574.709	14.368.613.700	PT Cinovasi Rekaprima
PT Abb Sakti Industri	1.440.000.000	-	PT Abb Sakti Industri
PT Sinar Jaya Prima Langgeng	1.291.055.000	-	PT Sinar Jaya Prima Langgeng
PT Sinar Jaya Prima Langgeng	1.289.800.000	-	PT Sinar Jaya Prima Langgeng
PT Tesco Indomaritim	1.189.346.193	7.761.770.800	PT Tesco Indomaritim
PT Perisai Pribumi	1.174.847.100	-	PT Perisai Pribumi
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b><u>289.564.159.874</u></b>	<b><u>334.952.401.455</u></b>	<b>Carried forward balance</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**18. TRADE PAYABLES (continued)**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>289.564.159.874</b>	<b>334.952.401.455</b>	<b>Brought forward balance</b>
PT Binaman Utama	1.142.189.456	-	PT Binaman Utama
PT Ilugroup Multimedia Indonesia	1.092.740.189	-	PT Ilugroup Multimedia Indonesia
PT Mutiara Teknik Sinergi	915.431.913	-	PT Mutiara Teknik Sinergi
PT. Cahaya Pengajaran Abadi	902.394.979	725.113.087	PT. Cahaya Pengajaran Abadi
Belthasar Amos Uniwaly, SH.	887.083.772	-	Belthasar Amos Uniwaly, SH.
PT Menara Sinergi Solusi	862.954.400	862.954.400	PT Menara Sinergi Solusi
CV Aira Agung Sativa	843.979.000	-	CV Aira Agung Sativa
Pemprov Kaltim	787.844.572	-	Pemprov Kaltim
PT Humpuss Transportasi Curah	761.330.601	-	PT Humpuss Transportasi Curah
PT Prospero Mandiri	738.698.623	627.931.200	PT Prospero Mandiri
PT Salam Pacific Indonesia Lines	729.933.240	-	PT Salam Pacific Indonesia Lines
CV Fildzah Jaya	661.926.000	-	CV Fildzah Jaya
KAP Djoko Sidik & Indra	653.818.181	-	KAP Djoko Sidik & Indra
PT Subur Sakti	599.222.000	-	PT Subur Sakti
PT Parvi Indah Persada	675.124.576	675.124.576	PT Parvi Indah Persada
Koperasi Karyawan Pelindo IV	659.423.837	-	Koperasi Karyawan Pelindo IV
Darwis, S.E., M.Si.	654.232.482	-	Darwis, S.E., M.Si.
Sucofindo Prima	-	-	Sucofindo Prima
Internasional Konsultan	592.909.906	-	Internasional Konsultan
PT Maharani Infotech	541.500.000	541.500.000	PT Maharani Infotech
Dili Jaya	500.000.000	500.000.000	Dili Jaya
PT Kutai Teknik Mandiri	531.020.725	-	PT Kutai Teknik Mandiri
PT Rosica Berlian Jaya	367.965.179	11.729.632.999	PT Rosica Berlian Jaya
PT Nusa Buana Cipta	322.075.000	1.521.646.159	PT Nusa Buana Cipta
PT Diagram Triproporsi	295.151.516	1.210.842.909	PT Diagram Triproporsi
PT Sucofindo	117.750.000	1.597.405.716	PT Sucofindo
PT. Nexcom Bhakti Nusindo	90.480.000	1.094.580.450	PT. Nexcom Bhakti Nusindo
CV Dwinur Haska	68.262.500	1.641.929.364	CV Dwinur Haska
PT Bangun Bumi Indah	20.029.091	4.336.415.455	PT Bangun Bumi Indah
PT Perfecta Sarana Eng	578.934	3.289.249.040	PT Perfecta Sarana Eng
PT Bintang Arfa	-	9.090.909.091	PT Bintang Arfa
PT Latanindo Graha Persada	-	3.882.840.955	PT Latanindo Graha Persada
PT Karunia Wahananusa Mahardhika	-	2.744.147.976	Karunia Wahananusa Mahardhika
PT Tri Karya Utama Cendana	-	2.299.872.300	PT Tri Karya Utama Cendana
PT Rama Sarana Persada	-	1.404.361.010	PT Rama Sarana Persada
PT Cipta Buana	-	1.267.470.636	PT Cipta Buana
PT Teknindo Geosistem	-	1.087.714.545	PT Teknindo Geosistem
Sen Engineering	-	1.035.051.818	Sen Engineering
PT Virama Karya Jaya	-	904.950.000	PT Virama Karya Jaya
PT Berca Mandiri Perkasa	-	892.000.000	PT Berca Mandiri Perkasa
Pip	-	862.818.182	Pip
PT Arkonin Engineering Mp	-	829.535.908	PT Arkonin Engineering Mp
PT Sukma Lestari	-	700.375.600	PT Sukma Lestari
PT MBS	-	688.281.264	PT MBS
CV Dacon	-	615.819.455	CV Dacon
PT Asei	-	605.019.860	PT Asei
Lainnya (2017: 335 rekanan; 2016: 134 rekanan)	36.464.673.264	25.374.691.807	Others (2017: 335 suppliers; 2016: 134 suppliers)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>343.044.883.810</b>	<b>419.592.587.217</b>	<b>Sub Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**18. TRADE PAYABLES (continued)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties:</b>
PT Nindya Karya (Persero)	11.504.408.089	101.338.833.524	PT Nindya Karya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	28.862.436.485	8.532.841.227	PT Utama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	54.120.365.458	21.273.221.597	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	15.489.822.843	8.574.181.910	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	1.450.977.275		PT Virama Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	1.307.818.180		PT Yodya Karya (Persero)
PT Adhi Karya Persero)	35.416.139.618	34.714.218.218	PT Adhi Karya Persero)
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>148.151.967.948</b></u>	<u><b>174.433.296.475</b></u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>491.196.851.758</b></u>	<u><b>594.025.883.693</b></u>	<b>Total</b>

Utang berdasarkan umur sebagai berikut:

Debts by age as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Sampai dengan 1 bulan	243.252.377.539	32.677.834.583	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	236.852.089.144	553.252.728.285	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	7.633.965.972	2.903.214.883	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2.612.590.363	4.722.181.217	> 6 months - 1 years
> 1 tahun	845.828.740	469.924.725	> 1 Years
<b>Jumlah</b>	<u><b>491.196.851.758</b></u>	<u><b>594.025.883.693</b></u>	<b>Total</b>

Tidak ada utang usaha yang dijaminakan

Not account payables is guaranteed

**19. BEBAN AKRUAL**

**19. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini merupakan biaya yang belum dibayar pada akhir tahun, tetapi jasanya telah diberikan sesuai progres fisik dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents unpaid expenses at the end of the year, but his service have been granted in accordance with on the basis of physical progress and/or applicable term of regulation, with details as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Beban Pegawai	27.094.826.445	71.476.574.970	Employee Expenses
Beban Pemeliharaan	14.116.251.867	14.766.627.721	Maintenance Expenses
Tantiem	20.920.417.580	14.537.196.578	Tantiem
Beban Umum	14.565.016.660	13.291.526.434	General Expenses
Beban Sewa	2.132.862.593	8.139.534.350	Rent Expenses
Beban Bahan	810.095.045	8.017.161.201	Material Expenses
Bonus Pegawai	98.072.467.341	5.965.496.177	Bonus Expenses
Beban Asuransi	13.662.176.018	599.565.309	Insurance Expenses
Beban Administrasi Kantor	-	539.494.740	Administrative Expenses
Beban Lainnya	5.984.740.060	2.290.611.734	Other Expenses
<b>Jumlah</b>	<u><b>197.358.853.609</b></u>	<u><b>139.623.789.214</b></u>	<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA 20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Reduksi Pendapatan	15.341.489.458	72.871.671.988	Reduction of Revenues
Uang Persekot (Uper)	8.375.335.501	15.014.078.734	Cash advance
Uang Titipan (UTip)	95.538.120.699	31.260.563.687	Money Deposits
PNBP	15.697.991.788	34.879.761.717	PNBP
Pendapatan Diterima Dimuka	7.979.025.424	4.341.033.614	Prepaid Income
<b>Jumlah</b>	<b><u>142.931.962.870</u></b>	<b><u>158.367.109.740</u></b>	<b>Total</b>

a. Reduksi Pendapatan

Merupakan utang atas bagian pendapatan pihak ketiga dari hasil usaha kerjasama operasi pelabuhan dan pemberian potongan penjualan, terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Pihak Ketiga	4.188.322.679	45.935.872.340	Third Parties
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Entitas yang Dikendalikan			Entities Under Controlled of
Pemerintah	5.254.284.775	22.526.097.637	Government
Instansi Pemerintah	5.898.882.004	4.409.702.011	Government Agencies
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.341.489.458</u></b>	<b><u>72.871.671.988</u></b>	<b>Total</b>

b. Uang Persekot (Uper)

Merupakan penerimaan uang muka pemakaian jasa PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang akan diperhitungkan dengan nota tagihannya sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third Parties:</b>
Swasta	7.420.009.917	9.640.939.928	Private Companies
Perorangan	207.849.957	283.452.974	Personal
<b>Pihak Berelasi:</b>			<b>Related Parties:</b>
Entitas Lainnya yang Dikendalikan			Entities Under Controlled of
Pemerintah Republik Indonesia	452.671.794	756.972.004	Government of Republic Indonesia
Instansi Pemerintah	294.803.833	4.326.287.828	Government Agencies
Tentara Nasional Indonesia	-	6.426.000	Indonesian National Army
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.375.335.501</u></b>	<b><u>15.014.078.734</u></b>	<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)**      **20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

**c. Uang Titipan (Utup)**

Merupakan dana titipan yang diterima dari pihak lain yang akan diperhitungkan sesuai tujuan, terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Sisa Uang		
Panjar Swasta	57.043.623.597	6.657.432.222
Asuransi	641.750	3.114.385.529
Dana Pensiun - LK BNI	-	272.274.811
Jamsostek	-	344.703.119
Dana pensiun PGPS	1.366.774	184.736.057
Premi TASPEN	-	18.985.462
Sisa Uang Panjar TNI	7.582.856	51.574.747
Serikat Pekerja	6.510.000	28.799.751
Sisa Uang Panjar Perorangan	713.736.909	241.579.117
Sisa Uang Panjar BUMN	14.698.332.856	7.821.481.310
Lain-lain	23.066.325.957	12.524.611.561
<b>Jumlah</b>	<b><u>95.538.120.699</u></b>	<b><u>31.260.563.687</u></b>

**c. Money Deposits**

Is a deposit of funds received from the other party to be calculated according to the purpose, comprising of:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Deposit Balance - Private Companies	6.657.432.222
Insurance	3.114.385.529
Pension Funds- BNI	272.274.811
Jamsostek	344.703.119
Pension Funds - PGPS	184.736.057
Premiums - TASPEN	18.985.462
Deposit Balance - TNI	51.574.747
Labor unions	28.799.751
Deposit Balance - Personal	241.579.117
Deposit Balance - BUMN	7.821.481.310
Others	12.524.611.561
<b>Total</b>	<b><u>31.260.563.687</u></b>

**d. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Pungutan atas PNBP terhadap jasa pelayanan kapal yakni labuh, pandu, tambat dan tunda berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 11 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

Lihat Catatan 2.

**d. Non Tax State Revenue (PNBP)**

Levies on non-tax revenues (PNBP) of the services such as ship anchoring, pilotage, and the tug based the Indonesian Government Regulation No. 11 year 2015 concerning Type and Tariff on Non-Tax Revenues prevailing in the Ministry of Transportation.

See Note 2.

**e. Pendapatan Diterima Dimuka**

Akun ini merupakan sewa tanah dan sewa bangunan di lingkungan pelabuhan yang diterima terlebih dahulu dari pelanggan, sedangkan realisasi pendapatannya terjadi pada periode berikutnya, yang menurut jatuh temponya disajikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	14.959.161.965	20.515.898.868
<b>Dikurangi:</b>		
Bagian Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	7.979.025.424	4.341.033.614
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>6.980.136.541</u></b>	<b><u>16.174.865.254</u></b>

**e. Unearned Revenues**

This account represents advance received from the rental land and building from the customers, while the realization of revenue occurs in the next period, which based on due date represent as follows:

Total Unearned Revenue	20.515.898.868
<b>Less:</b>	
Current Maturity in 1 Year	4.341.033.614
<b>Long Term Section</b>	<b><u>16.174.865.254</u></b>

Tidak terdapat Pendapatan Diterima Dimuka yang memiliki saldo negatif.

There is no Acceptance Received Upfront which has a negative balance.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Induk Saja</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.248.818.605.682	575.884.266.665	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.923.115.431	225.207.491.679	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.368.741.721.113</u></b>	<b><u>801.091.758.344</u></b>	<b>Sub Total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	58.434.786.516	69.168.299.588	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>58.434.786.516</u></b>	<b><u>69.168.299.588</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</b>			<b>Deduct Current Maturity in one year:</b>
<u>Induk Saja</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	-	-	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.693.088.000	106.275.768.995	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>38.693.088.000</u></b>	<b><u>106.275.768.995</u></b>	<b>Sub Total</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.310.087.168	11.216.520.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>11.310.087.168</u></b>	<b><u>11.216.520.596</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.003.175.168</u></b>	<b><u>117.492.289.591</u></b>	<b>Total</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b><u>1.377.173.332.461</u></b>	<b><u>752.767.768.341</u></b>	<b>Total Long Term Bank Loans</b>

Rincian utang Bank berdasarkan valuta asing:

Details of bank loans based on foreign currency are as

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<u>Induk Saja</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2017; USD23.823.639 2016; USD11.831.439)	322.762.660.630	158.967.213.867	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2017; USD23.823.639 2016; USD11.831.439)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017; USD8.851.721 2016; USD11.707.721)	119.923.115.431	157.304.938.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017; USD8.851.721 2016; USD11.707.721)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>442.685.776.061</u></b>	<b><u>316.272.152.551</u></b>	<b>Sub Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**21. BANK LOANS (continued)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017; USD3.478.351 2016; USD5.147.983)	58.434.786.516	69.168.299.588	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017; USD3.478.351 2016; USD5.147.983)</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>58.434.786.516</b></u>	<u><b>69.168.299.588</b></u>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>501.120.562.577</b></u>	<u><b>385.440.452.139</b></u>	<b>Total</b>

Tidak terdapat utang bank yang menggunakan mata uang selain dalam dolar Amerika.

*There are no bank loans that use currencies other than in US dollars.*

Rincian mutasi utang bank sebagai berikut:

*Details of bank loan mutation as follows:*

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:</b>			<b>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk:</b>
Saldo Awal	575.884.266.665	448.904.855.715	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	836.729.785.780	232.497.805.493	<i>Additions</i>
Pembayaran	(163.795.446.763)	(105.518.394.543)	<i>Payment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>1.248.818.605.682</b></u>	<u><b>575.884.266.665</b></u>	<b>Ending Balance</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:</b>			<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:</b>
Saldo Awal	294.375.791.267	423.725.691.883	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	106.908.795.531	<i>Additions</i>
Pembayaran	(174.452.675.836)	(236.258.696.147)	<i>Payment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>119.923.115.431</b></u>	<u><b>294.375.791.267</b></u>	<b>Ending Balance</b>
<b>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk:</b>			<b>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk:</b>
Saldo Awal	-	703.125.000	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Pembayaran	-	(703.125.000)	<i>Payment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<b>Ending Balance</b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.368.741.721.113</b></u>	<u><b>870.260.057.932</b></u>	<b>Total</b>

**Kredit Investasi Bank Mandiri**

**Investment Loan - Bank Mandiri**

Fasilitas Kredit ini ditandatangani melalui perjanjian kredit investasi Nomor: CRO.KP/223/KI/11, Akta Nomor: 150 tanggal 29 Juli 2011 dihadapan Sri Ismiyati, SH. dan telah diadakan addendum I (kesatu) tanggal 06 Oktober 2011. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

*This credit facility investment credit agreement signed by Number: CRO.KP/223/KI/11, Deed No. 150 dated July 29, 2011 before Sri Ismiyati, SH. and has held addendum I (unity) on October 6, 2011. Terms and conditions of the Credit Facility as follows:*

Fasilitas Kredit : Kredit Investasi - Non Revolving

*Credit : Investment Loan - Non Revolving Facility*

Jml. Fasilitas Kredit : USD 40.000.000 dan Rp 50.000.000.000

*Credit Amount : USD 40,000,000 and Rp 50,000,000,000.*



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Investasi Bank Mandiri (lanjutan)**

- Penggunaan :** Membiayai pengadaan alat-alat fasilitas pelabuhan dan alat-alat fasilitas bongkar muat terminal peti kemas serta kegiatan penunjangnya.
- Jangka Waktu :** 5 (lima) tahun ditambah grace period 6 (enam) bulan dengan jangka waktu dari tanggal 29-07-2011 sampai dengan 28-01-2017.
- Suku Bunga :** Untuk tahun pertama; 3,25% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta USD dan 9% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta Rupiah.
- Untuk tahun kedua dan seterusnya; SIBOR 3(tiga) bulan + 3% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta USD dan JIBOR 3 (tiga) bulan + 1,2% per tahun untuk fasilitas kredit dalam valuta Rupiah.
- Apabila terjadi call market disruption maka suku bunga yang berlaku adalah weighted average cost of fund bank plus 3%.
- Pembayaran bunga dilakukan pada tanggal 23 setiap bulan.
- Provisi :** 0,2% dari nominal fasilitas kredit dalam valuta USD dan 0,25% dari nominal fasilitas kredit dalam valuta Rupiah.
- Agunan Kredit :**
- a. Alat-alat bongkar muat pelabuhan yang dibiayai dengan fasilitas kredit, dengan nilai dalam valuta Dollar Amerika Serikat sebesar USD 40,000,000 dan dalam valuta Rupiah sebesar Rp.50.000.000.000.
  - b. Klaim bank garansi (untuk menjamin prestasi supplier/vendor).
- Pembatasan :** Perseroan tidak boleh menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan sebagaimana perjanjian semula, memindah-tanggankan agunan yang dibiayai fasilitas kredit ke lokasi pelabuhan lain di luar wilayah kerja Perseroan, menjadi penjamin utang atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan bank kepada pihak lain.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Investment Loan - Bank Mandiri (continued)**

- Use :** Finance the procurement of equipment of port facilities and equipment of loading/unloading facilities of container terminal and supporting activities.
- Period :** 5 (five) years plus 6 (six) months grace periods from the date of the period 29-07-2011 until 28-01-2017.
- Interest Rates :** For the first year, 3.25% per annum for loans denominated in USD and 9% per annum for loans denominated in Rupiah.
- For the second year onwards; SIBOR 3 (three) months + 3% per annum for loans denominated in USD and JIBOR 3 (three) months + 1.2% per annum for loans denominated in Rupiah.
- In the event of market disruption call the interest rate is a weighted average cost of fund plus 3%.
- Interest payments are made on the 23rd of each month.
- Provision :** 0.2% of nominal credit facility denominated in USD and 0.25% of the nominal credit facility denominated in Rupiah.
- Collateral :**
- a. Tools unloading port facilities financed with credit, with the U.S. dollar value of USD 40,000,000 and the Rupiah Rp.50,000,000,000.
  - b. Claim bank guarantees (to ensure supplier performance / vendor)
- Restrictions :** Company may not use the credit facility beyond its original intended use as an agreement, transfer of collateral financed credit facility to a location other ports outside the working area of the company, a guarantor of debt or pledge bank has pledged to another party.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Investasi Bank Mandiri (lanjutan)**

Pembatasan (lanjutan) Menjaga ratio keuangan sebagai berikut; current ratio (aset lancar dibagi liabilitas lancar) minimal 110%, leverage ratio (total liabilitas dibagi total ekuitas) maksimal 250% serta Debt service ratio (EBITDA) dibagi total liabilitas bunga dan utang jangka panjang jatuh tempo) minimal 110%.

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2012**

Fasilitas Kredit Investasi ini ditandatangani melalui perjanjian kredit dengan Akta Nomor: 19 tanggal 30 Agustus 2012 dihadapan Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, SH. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Pseudo R/C dengan plafond *Credit Overeenkomst* (CO) menurun.

Jml. Fasilitas Kredit : Tidak melebihi Rp 281.222.000.000

Penggunaan : Membiayai belanja modal tahun 2012 untuk pengadaan kapal, alat dan pembangunan fasilitas pelabuhan dengan rincian;

2 Unit kapal tunda 2x1000HP untuk Cabang Makassar dan Bitung Rp 42.685.000.000.

2 Unit Reach Stacker untuk Cabang Ambon dan Kendari Rp9.298.000.000.

8 Unit Forklift 7 ton untuk Cabang Bitung, Ambon, Sorong, Ternate, Kendari, Biak, Makassar dan UPK Tj. Redeb Rp8.360.000.000.

2 Unit Forklift 30 ton untuk Cabang Manokwari dan Gorontalo Rp7.455.000.000.

5 unit Headtruck dan chasis dan 12 unit tronton 4x2 di hampir seluruh cabang Rp18.608.000.000.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Investment Loan - Bank Mandiri (continued)**

Restrictions (continued) Maintain financial ratios as follows: current ratio (current assets divided by current liabilities) of at least 110%, leverage ratio (total liabilities divided by total equity) of 250% and Debt service ratio (EBITDA) divided by total liabilities Long-term debt and interest due) a minimum of 110 %.

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2012**

Investment Credit Facility loan agreement was signed by the Deed No. 19 dated 30 Agustus 2012 before Sri Adi Hadianingsih Sugijanto, SH. terms on credit facilities as follows:

Credit Facility : Pseudo R/C with declining plafond *Credit Overeenkomst* (CO)

Credit Amount : Not exceed than Rp 281.222.000.000

Using : Finance capital expenditures in 2012 for the procurement of ships, equipment and construction of port facilities with details;

2 Units Tug Boat 2x1000HP for Makassar dan Bitung Branch Rp42.685.000.000.

2 Units Reach Stacker for Ambon branch and Kendari Rp9.298.000.000

Unit 8 Forklift 7 ton to branch Bitung, Ambon, Sorong, Ternate, Kendari, Biak, and UPK Makassar Tj. Redeb Rp8.360.000.000.

2 Units Forklift 30 tons for branch Manokwari and Gorontalo Rp7.455.000.000.

Headtruck 5 units and 12 units and chassis 4x2 tronton in almost all branches Rp18.608.000.000.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2012**  
 (lanjutan)

Penggunaan (lanjutan) Perpanjangan dermaga di dermaga Hatta di lokasi terminal peti kemas, Dermaga Hatta, Pelabuhan Makassar (paket 6) Rp150.000.000.000.

Pembangunan car terminal di Pangkalan Soekarno, Pelabuhan Makassar (Paket 7)

Total investasi  
 Pajak 10%

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2012 (continued)**

Using (continued) The extension dock at the pier at the site Hatta container terminal, Pier Hatta, the Port of Makassar (pack 6) Rp150.000.000.000.

Construction of the car terminal at Soekarno Base, Port of Makassar (Package 7)

Rp 19.250.000.000  
Rp 255.656.000.000  
Rp 25.565.600.000  
Rp 281.221.600.000

Total Investation  
 Tax 10%

Jangka Waktu : 5 (lima) tahun ditambah grace period 6 (enam) bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dari 29/07/2011 sampai dengan 28/01/2017.

Period : 5 (five) years plus 6 (six) months grace periods from the date of the period 29-07-2011 to 28-01-2017.

Suku Bunga : Untuk tahun pertama; 8,3% per tahun dan untuk tahun-tahun selanjutnya sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan + 3%.

Interest Rates : For the first year, 8.3% per year and for subsequent years of JIBOR 3 (three) months + 3%.

Provisi : 0,25% dari setiap nominal fasilitas kredit yang akan dicairkan.

Provision : Nominal 0.25% of each loan to be disbursed.

Agunan Kredit : a. 2 unit kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit, dengan nilai sebesar Rp46.954.000.000.

Collateral : a. 2 units ship financed under the credit facility, with a value of Rp46,954,000,000.

b. Bangunan, alat-alat/mesin, yang dibiayai dengan fasilitas kredit yang akan diikat secara fiducia.

b. Buildings, equipment / machinery, financed under the credit facility to be bound fiducia.

Pengikatan agunan-agunan tersebut di atas akan dilakukan secara bertahap sesuai progress penyelesaian proyek.

Binding of collaterals mentioned above will be done in stages according to the progress of project completion.

Pembatasan : Perseroan tidak boleh menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan sebagaimana perjanjian semula, serta tidak diperkenankan; mengajukan permohonan pernyataan pailit, mengalihkan/menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang/ menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada saat ini, memperoleh kredit/ pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan Debt to Equity Ratio melebihi 210% serta menyewakan aset yang digunakan kecuali untuk operasional Perseroan.

Restrictions : Company may not use the credit facilities beyond the intended use as the agreement, and not dipertkenankan; apply for bankruptcy statement, remove / submission of some or all of the rights and obligations arising in connection with this credit facility, to attach themselves to the insurer / guarantor of debt / guarantees wealth except to others who have been there today, to get credit / loans from the other that cause Debt to Equity Ratio exceeds 210% also rent the collateralized assets except for the company's operations.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2012**  
 (lanjutan)

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**

Fasilitas Kredit Investasi ini ditandatangani melalui perjanjian kredit dengan Akta Nomor: 19 tanggal 25 Oktober 2013 dihadapan Sri Hadianingsih Adi Sugijanto, SH. Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Kredit investasi dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat, yang berbentuk Pseudo R/C dengan plafond Credit Overeenkomst (CO)

Jml. Fasilitas Kredit : a. Tidak melebihi Rp304.223.000.000;  
 b. Tidak melebihi USD 20.028.000;

Penggunaan : Membiayai belanja modal tahun 2013 untuk pengadaan kapal, alat dan pembangunan fasilitas pelabuhan dengan rincian;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2012 (continued)**

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2013**

Investment Credit Facility loan agreement was signed by the Deed No. 19 dated October 25, 2013 before Sri Adi Hadianingsih Sugijanto, SH. Ketentuan and terms on credit facilities as follows:

Credit Facility : Investment credit in Rupiah and USD on Pseudo R/C with declining plafond Credit Overeenkomst (CO);

Credit Amount : a. Not exceed than Rp304.223.000.000;  
 b. Not exceed than USD 20.028.000;

Using : Finance capital expenditures in 2013 for the procurement of ships, equipment and construction of port facilities with details;

No.	Rincian Proyek / Projects Detail	Nilai Investasi / Investation Value	
		USD	IDR
1	Lapangan Penumpukan / Stacking Field	Lapangan 100 / Field 100	3.877.500.000
	Lapangan Penumpukan A2 / Stacking Field A2		1.980.000.000
	Paving Blok Lapangan C / Paving Block Field C		5.016.000.000
	Lapangan Penumpukan Rigid Payment / Stacking Field Rigid Pavement		1.375.000.000
	Lapangan Penumpukan Petikemas / Container Stacking Field		1.705.000.000
	Lapangan Penumpukan Petikemas eks. Berdikari / Field Container Stacking ex. Berdikari		1.760.000.000
	Lapangan Penumpukan Petikemas eks. Gudang / Field Container Stacking ex. Warehouse		2.948.000.000
	Lapangan Penumpukan Petikemas eks. Gudang Latjinta / Field Container Stacking ex. Latjinta Warehouse		3.685.000.000
	Lapangan Penumpukan Petikemas / Field Container Stacking		3.410.000.000
	Lapangan Paving Blok eks. Kantor Kesehatan Pelabuhan / Block Paving Field ex. Port Health Office		693.000.000
	Pekerjaan Reklamasi Lokasi Kolam Trestie / Trestie Works Reclamation Area Swimming		7.700.000.000
2	Talud / Gabion	Talud di Area Pulau Tukung / Gabion on Tukung Island Area	550.000.000
	Talud Pelabuhan A. Yani / Gabion of A. Yani Port		6.270.000.000
	Jalan akses dari area dermaga II ke dermaga III Tahap I / Road access from the dock area II to the dock III Phase I		3.300.000.000
	Talud dan reklamasi lokasi belakang Multi Nabati Sulawesi / Gabion and reclamation rear location Multi Vegetable Sulawesi		2.530.000.000
<b>Jumlah Dipindahkan - Carried forward</b>		-	<b>46.799.500.000</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013  
(lanjutan)

Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure  
2013 (continued)

No.	Rincian Proyek / Projects Detail		Nilai Investasi / Investation Value	
			USD	IDR
<b>Jumlah Pindahan - Amount Moving</b>			-	<b>46.799.500.000</b>
3	Dermaga / Dock	Dermaga Kayu Muara Pegah / Wood Pier of Muara Pegah		935.000.000
		Dermaga Kayu Speed Boat Maloy / Wood Pier of Speed Boat Maloy		220.000.000
		Talud lokasi jalan akses pelabuhan / Gabion wall port access road location		1.650.000.000
		Kolam pelabuhan lokasi Dermaga APBN / Swimming harbor pier APBN locations		15.400.000.000
		Dermaga Urgent Pendulum Project MNP / The pendulum Urgent dock of MNP Project		121.000.000.000
4	Gudang / Warehouse	Gudang dan penataan area logistik / Warehouse and logistics area arrangement		6.985.000.000
		Relokasi gudang-gudang Bekang / Relocation of Bekang Warehouses		3.080.000.000
5	Rel / Rail	Rel di Dermaga Hatta / Rail at Hatta Pier		5.500.000.000
		Rel Container Crane di Dermaga APBN / Container Crane Rail at APBN Pier		2.101.000.000
		Rel Container Crane / Container Crane Rail		4.345.000.000
6	Instalasi Fasilitas Pelabuhan / Facilities of Port Installation	Sistem Aplikasi dan perangkat IT dan Instalasi Listrik Car Terminal / Systems Application and IT devices and Electrical Installation Car Terminal		1.716.000.000
		Pembuatan Bak reservoir air bersih di Pangkalan Nusantara / Making tub reservoir of clean water in Nusantara Base		220.000.000
7	Repowering	Kapal Anggada XV / Anggada Ship XV	926.200	5.015.860.000
8	Kapal Pandu / Pandu Ship	Kapal Pandu 2 X 85 HP / Pandu Ship 2 X 85 HP		538.260.000
		Kapal Pandu 2 X 85 HP / Pandu Ship 2 X 85 HP		481.500.000
9	Kapal Speed Boat / Speed Boat	Speed Boat 2 X 80 HP		406.290.000
		Speed Boat 2 X 85 HP		550.600.000
		Speed Boat 2 X 85 HP		532.000.000
10	Kapal Tunda / Tugboat	Shaft SRP KT Antasena	765.000	579.500.000
11	Single Mooring Buoy	Mooring Buoy Kapal pengangkut batubara PT DPP / Mooring Buoy ship transporting coal PT DPP		880.000.000
		Mooring Buoy di Muara Berau dan Muara Jawa / Mooring Buoy at Muara Berau and Muara Jawa		1.980.000.000
		Mooring Buoy di lokasi Bunyu dan Tanjung Selor dan Fasilitas Penumpang / Mooring Buoy at locations Bunyu and Tanjung Selor and Passenger Facility		1.210.000.000
12	Jembatan Timbang / Weigh Bridge	Jembatan Timbang Kapasitas 80 Ton / Weigh Bridge Capacity 80 Ton		1.210.000.000
13	Rampdoor	Rampdoor 1200 x 150 cm		770.000.000
14	Hopper	Hopper Kapasitas 20 m3 / Hopper Capacity 20 m3		770.000.000
15	Excavator			880.000.000
16	Loader			1.650.000.000
17	Genset / Generator	Genset cadangan untuk Luffing Crane / Backup generator for Luffing Crane		1.760.000.000
18	Forklift 32 Ton	Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	438.900	299.136.200
		Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	445.500	369.976.750
		Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	449.592	328.176.750
		Forklift kapasitas 32 Ton / Forklift capacity 32 Ton	451.000	388.475.588
<b>Jumlah Dipindahkan - Carried forward</b>			<b>3.476.192</b>	<b>230.551.275.288</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013  
(lanjutan)

Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure  
2013 (continued)

No.	Rincian Proyek / Projects Detail		Nilai Investasi / Investation Value	
			USD	IDR
<b>Jumlah Pindahan - Amount Moving</b>			<b>3.476.192</b>	<b>230.551.275.288</b>
19	Forklift 7 Ton	Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton Forklift kapasitas 7 Ton / Forklift capacity 7 Ton		930.329.400 943.780.824 999.330.824 1.700.000.000
20	Forklift 3 Ton	Forklift kapasitas 3 Ton / Forklift capacity 3 Ton Forklift kapasitas 3 Ton / Forklift capacity 3 Ton Forklift kapasitas 3 Ton / Forklift capacity 3 Ton		833.919.900 427.743.800 880.000.000
21	Reachstacker 45 Ton	Reachstacker kapasitas 45 Ton / Reachstacker capacity 45 Ton Reachstacker kapasitas 45 Ton / Reachstacker capacity 45 Ton Reachstacker kapasitas 45 Ton / Reachstacker capacity 45 Ton	516.340 518.100 541.200	202.215.640 250.009.430 383.300.610
22	Terminal Tractor dan/and Chassis	Terminal Tractor dan/and Chassis ukuran 40 Feet	216.590	1.351.886.800
23	Head Truck dan/and Chassis 20 Feet	Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20" Head Truck dan/and Chassis 20"		2.117.000.000 1.172.600.000 2.858.900.000 2.328.700.000 1.191.380.245
24	Head Truck dan/and Chassis 20 Feet	Head Truck dan/and Chassis 40" Head Truck dan/and Chassis 40" Head Truck dan/and Chassis 40"		1.430.000.000 2.860.000.000 3.538.150.000
25	Tronton	Tronton Tronton Tronton Tronton		1.027.400.000 1.065.900.000 2.860.000.000 1.100.000.000
26	Chassis 20 Feet	Chassis 20" Chassis 20"		514.800.000 514.800.000
27	Truck 6 roda / 6 wheel truck			760.000.000
28	Container Crane (Multiyears 2013-2014)		3.393.500 3.613.500	
29	Transtainer (Multiyears 2013-2014)		1.859.770	
30	Used RTG (Multiyears 2013-2014)		929.885	
31	New RTG (Multiyears 2013-2014)		4.963.066	2.200.000.000
32	Refurbishment RTG	Refurbishment Control Sistem RTG 13 & 14		5.000.000.000
33	Refurbishment CC	Refurbishment Control Sistem CC 05		5.500.000.000
34	Pembebasan Lahan / Land acquisition	Bangunan / Building		11.000.000.000
35	Teknologi Informasi dan Komunikasi / Information and Communication Technology	Aplikasi Konvensional ICD / Application Conventional ICD Aplikasi Manajemen Aset / Asset Management Application Aplikasi SIM terpadu Cabang / SIM Application Integrated Branch Original Software Corporate Website dan/and Intranet Aplikasi HRIS / Application HRIS		1.100.000.000 550.000.000 12.100.000.000 550.000.000 660.000.000 770.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>20.028.143</b>	<b>304.223.422.761</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**  
(lanjutan)

Jangka Waktu : 7 (tujuh) tahun ditambah grace period  
6 (enam) bulan sejak ditandatangani  
perjanjian kredit dari 25/10/2013  
sampai dengan 25/04/2021

Suku Bunga : a. Dalam mata uang Rupiah untuk  
tahun pertama; 9,5% per tahun  
dan untuk tahun-tahun selanjutnya  
sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan +  
2,75%.  
  
b. Dalam mata uang USD untuk  
tahun pertama; 5,5% per tahun  
dan untuk tahun-tahun selanjutnya  
sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan +  
3,75%.

Provisi : 0,25% dari setiap nominal fasilitas  
kredit yang akan dicairkan.

Agunan Kredit : a. Dermaga Urgent Pendulum  
Project MNP seluas 200 x 35 m,  
lokasi Kantor Pusat senilai  
Rp121.000.000.000;  
  
b. Gudang seluas 2.200 m<sup>2</sup>, lokasi  
Cabang Samarinda dan Pare-Pare  
senilai Rp10.065.000.000;  
  
c. Rel sepanjang 260 m, lokasi  
Cabang Makassar, Jayapura dan  
Ambon senilai Rp11.946.000.000;  
  
d. 1 unit Kapal Tunda Anggada XV,  
lokasi Cabang Balikpapan senilai  
USD 926.000 dan  
Rp5.015.860.000, atau dengan  
total Rp15.204.060.000;  
  
e. 2 unit Kapal Pandu 2 X 85 HP,  
lokasi Cabang Gorontalo dan  
Tarakan senilai Rp1.019.760.000;  
  
f. 3 unit Speed Boat 2 X 80 HP,  
lokasi Cabang Ambon, Fak-fak  
dan Nunukan senilai  
Rp1.488.890.000;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure**  
**2013 (continued)**

Period : 7 (seven) years plus 6 (six) months  
grace periods from the date of the  
period 25/10/2013 to 25-04-2021.

Interest Rates : a. In Rupiah currency for the first  
year, 9,5% per year and for  
subsequent years of JIBOR 3  
(three) months + 2,75%.  
  
b. In USD currency for the first year,  
5,5% per year and for subsequent  
years of LIBOR 3 (three) months  
+ 3,75%.

Provision : Nominal 0.25% of each loan to be  
disbursed.

Collateral : a. Dock of Urgent Pendulum Project  
MNP for the width of 200 x 35 m,  
Head Office location for the price  
of Rp121.000.000.000;  
  
b. Warehouse for the width of 2.200  
m<sup>2</sup>, location Branch Samarinda  
and of Pare- Pare for the price of  
Rp10.065.000.000;  
  
c. Rel as long as 260 m, location  
Branch Makassar, Jayapura and  
of Ambon for the price of  
Rp11.946.000.000;  
  
d. 1 Tug Boat unit of Anggada XV,  
location Branch Balikpapan for the  
price of USD 926.000 and  
Rp5.015.860.000, or totally  
Rp15.204.060.000;  
  
e. 2 Pilot Boat unit 2 X 85 HP,  
location Branch Gorontalo and of  
Tarakan for the price of  
Rp1.019.760.000;  
  
f. 3 unit of Speed Boat 2 X 80 HP,  
location Branch Ambon, Fak-Fak  
and of Nunukan for the price of  
Rp1.488.890.000;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**  
 (lanjutan)

- Agunan Kredit (lanjutan)
- g. 1 unit Jembatan Timbang, kapasitas 80 Ton, lokasi Cabang Makassar senilai Rp1.210.000.000;
  - h. 1 unit Rampdoor 1.200 X 150 cm, lokasi Cabang Makassar senilai Rp770.000.000;
  - i. 2 unit Hopper, kapasitas 20 m<sup>3</sup>, lokasi Cabang Makassar senilai Rp770.000.000;
  - j. 1 unit Excavator, lokasi Cabang Makassar senilai Rp880.000.000;
  - k. 1 unit Loader, lokasi Cabang Makassar senilai Rp1.650.000.000;
  - l. 1 unit Genset, lokasi Cabang Pantoloan senilai Rp1.760.000.000;
  - m. 14 unit Forklift, kapasitas 32 T, 7 T dan 3 T, lokasi Terminal Petikemas Makassar, Ternate, Kendari, Biak, Balikpapan, Samarinda, Sorong, Makassar, Terminal Petikemas Kariangau dan Fak-fak, senilai USD 1.785.000 dan Rp8.100.870.000, atau dengan total Rp27.735.782.000;
  - n. 3 unit Reach Staker, kapasitas 45 T, lokasi Terminal Petikemas Bitung, Sorong dan Merauke, senilai USD 1.576.000 dan Rp835.526.000 atau dengan total Rp18.176.566.000;
  - o. 2 unit Terminal Tractor dan Chassis 40", lokasi Terminal Petikemas Makassar, senilai USD 217.000 dan Rp1.351.877.000, atau dengan total Rp3.734.377.000;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2013 (continued)**

- Collateral (continued)*
- g. 1 Weighing-Bridge unit, capacities 80 Ton, location Branch Makassar for the price of Rp1.210.000.000;
  - h. 1 unit of Rampdoor 1.200 X 150 cm, location Branch Makassar for the price of Rp770.000.000;
  - i. 2 unit of Hopper, capacities 20 m<sup>3</sup>, location Branch Makassar for the price of Rp770.000.000;
  - j. 1 unit of Excavator, location Branch Makassar for the price of Rp880.000.000;
  - k. 1 unit of Loader, location Branch Makassar for the price of Rp1.650.000.000;
  - l. 1 unit of Genset, location Branch Pantoloan for the price of Rp1.760.000.000;
  - m. 14 unit of Forklift, capacities 32 T, 7 T and 3 T, Container Terminal location of Makassar, Ternate, Kendari, Prolific, Balikpapan, Samarinda, Shove, Makassar, Container Terminal of Kariangau and of Fak-Fak, for the price of USD 1.785.000 and Rp8.100.870.000, or totally Rp27.735.782.000;
  - n. 3 unit of Reach Staker, capacities 45 T. Container Terminal location of Bitung, Shove and Merauke, for the price of USD 1.576.000 and Rp835.526.000 or totally Rp18.176.566.000;
  - o. 2 Terminal unit of Tractor and of Chassis 40", Container Terminal location of Makassar, for the price of USD 217.000 and Rp1.351.877.000, or totally Rp3.734.377.000;



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013**  
(lanjutan)

- Agunan Kredit (lanjutan)
- p. 15 unit Head Truck dan Chassis 20", lokasi Terminal Petikemas Bitung, Ambon, Kendari, Manokwari, Gorontalo, Merauke, Sorong dan Pantoloan, senilai Rp17.496.730.000;
  - q. 5 unit Tronton, lokasi Cabang Sorong, Nunukan, Ambon dan Ternate senilai Rp6.053.300.000;
  - r. 4 unit Chassis 20", lokasi Cabang Manokwari dan Bitung senilai Rp1.029.600.000;
  - s. 2 unit Truck 6 roda, lokasi Cabang Fak-Fak senilai Rp760.000.000;
  - t. 2 unit Container Crane (Multiyears 2013-2014), lokasi Cabang Ambon dan Sorong senilai USD 7.007.000 atau senilai Rp77.077.000.000;
  - u. 2 unit Transtainer. Rubber Tyred Gantry (RTG) (Multiyears 2013-2014), lokasi Cabang Ambon senilai USD 1.860.000 atau senilai Rp20.457.470.000;
  - v. 3 unit Used dan New RTG (Multiyears 2013-2014), lokasi Cabang Jayapura dan Terminal Petikemas Makassar senilai USD 5.893.000 dan Rp2.200.000.000 atau dengan total Rp67.022.461.000;
  - w. Piutang usaha senilai Rp38.441.791.000;

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure 2013 (continued)**

- Collateral (continued)*
- p. 15 unit of Head Truck and of Chassis 20", Container Terminal location of Bitung, Ambon, Kendari, Manokwari, Gorontalo, Merauke, Shove and Pantoloan, for the price of Rp17.496.730.000;
  - q. 5 unit of Tronton, Branch location Shove, Nunukan, Ambon and of Ternate for the price of Rp6.053.300.000;
  - r. 4 unit Chassis 20", lokasi Cabang Manokwari dan Bitung senilai Rp1.029.600.000;
  - s. 2 unit of Truck 6 wheel, location Branch Fak-Fak for the price of Rp760.000.000;
  - t. 2 unit of Container Crane (Multiyears 2013-2014), location Branch Ambon and Shove for the price of USD 7.007.000 or for the price of Rp77.077.000.000;
  - u. 2 unit of Transtainer. Rubber Tyred Gantry (RTG) (Multiyears 2013-2014), location Branch Ambon for the price of USD 1.860.000 or for the price of Rp20.457.470.000;
  - v. 3 unit of Used and of New RTG (Multiyears 2013-2014), location Branch Jayapura and Container Terminal of Makassar for the price of USD 5.893.000 and Rp2.200.000.000 or totally Rp67.022.461.000;
  - w. Receivable of is effort for the price of Rp38.441.791.000;

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Pseudo R/C Bank BRI - Belanja Modal 2013  
(lanjutan)**

Pembatasan : Perseroan tidak boleh menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan penggunaan sebagaimana perjanjian semula, serta tidak diperkenankan; mengajukan permohonan pernyataan pailit, mengalihkan/ menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin utang/ menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada saat ini, memperoleh kredit/ pinjaman dari pihak lain yang menyebabkan Debt to Equity Ratio melebihi 210% serta menyewakan aset yang diagunkan kecuali untuk operasional Perseroan.

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

**Kredit Modal Kerja PT BPD Jawa Timur, Tbk**

Fasilitas kredit ini ditandatangani melalui Surat Persetujuan Pemberian Plafond Kredit Modal Kerja Angsuran No. 052/038/Oprs.Krd/KCP.Wyg, tanggal 11 Februari 2014, Ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Rp2.250.000.000  
Jml. Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja Angsuran  
Tujuan Penggunaan : Pengembangan Usaha Per-dagangan Alat Bongkar Muat dan Maintenance  
Bentuk Kredit : Angsuran Pokok dan Bunga setiap bulan  
Suku Bunga : 12,25% per-annum efektif floating  
Jangka Waktu : 32 bulan sejak akad persetujuan kredit (Februari 2014 s.d. Oktober 2016)

**21. BANK LOANS (continued)**

**Pseudo R/C Credit Bank BRI - Capital Expenditure  
2013 (continued)**

Restrictions : Company may not use the credit facilities beyond the intended use as the agreement, and not dipertkenankan; apply for bankruptcy statement, remove / submission of some or all of the rights and obligations arising in connection with this credit facility, to attach themselves to the insurer / guarantor of debt / guaranteees wealth except to others who have been there today, to get credit / loans from the other that cause Debt to Equity Ratio exceeds 210% also rent the collateralized assets except for the company's operations.

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

**Capital Work Loan - PT BDD Jawa Timur, Tbk**

This credit facility is signed through Approval Letter ceiling Working Capital Loan Installment No. 052/038 / Oprs.Krd / KCP.Wyg, dated February 11, 2014, the above terms and conditions Credit Facility as follows:

Credit Facility : Rp2.250.000.000  
Credit Amount : Working Capital Loan Installment  
Purpose of use : Trading Business Development Loading & Unloading Tools and Maintenance  
Form of Credit : Principal and interest installments every month  
Interest Rate : 12.25% per annum effective-floating  
Period : 32 months after contract approval credit (February 2014 till October 2016)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Modal Kerja PT BPD Jawa Timur, Tbk (lanjutan)**

Biaya Realisasi : Biaya-biaya realisasi kredit yang  
Kredit harus dipenuhi sebelum pencairan  
dan atau perpanjangan kredit  
dilaksanakan, meliputi:

Biaya Provisi	Rp	11.250.000
Biaya Administrasi	Rp	250.000
Biaya Taksasi	Rp	1.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>12.500.000</b>

Jaminan Utama : Usaha yang dibiayai Perdagangan  
Alat Bongkar Muat dan  
Maintenance.

Jaminan : 1. Tanah dan bangunan status SHM  
Tambahan : 1. Tanah dan bangunan status SHM  
No. 320, luas 238m2, atas nama  
Nyonya Hera Mindayani, Lokasi  
Perum Pondok Jegu Indah Blok T  
No. 01, Desa Kramat Jegu  
Kecamatan Taman, Kabupaten  
Sidoarjo.

2. Tanah dan bangunan status SHM  
No. 1494, luas 85m2, atas nama  
Nyonya Hera Mindayani, Lokasi  
Perum Pondok Jegu Indah Blok T  
No. 01, Desa Kramat Jegu  
Kecamatan Taman, Kabupaten  
Sidoarjo.

Untuk Jaminan tambahan sudah mendapatkan  
Persetujuan RUPS PT Equiport Inti Indonesia.

**Pinjaman Transaksi Khusus PT Bank Mandiri  
(Persero), Tbk**

Fasilitas kredit ini ditandatangani melalui Perjanjian  
Pinjaman Transaksi Khusus No. CRO.KP/185/PTK/15,  
tanggal 15 Oktober 2015, dan telah di aktakan oleh  
Notaris Ahmad Yulias, SH, No. 26, ketentuan dan syarat  
atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas : Pinjaman Transaksi Khusus - Non  
Kredit Revolving

Jml. Fasilitas : a. Rp1.960.000.000.000  
Kredit b. Fasilitas Pinjaman Khusus II USD  
80.000.000  
c. Fasilitas Treasury Line USD  
20.000.000  
d. Fasilitas Bank Garansi USD  
40.000.000

**21. BANK LOANS (continued)**

**Capital Work Loan - PT BDD Jawa Timur, Tbk  
(continued)**

Actual Cost : The costs of realization of loans that  
of Credit must be met prior to or extension of  
credit disbursement and  
implemented, including:

			Provision Fee
			Administrative Cost
			Assesment Cost
	<b>Rp</b>	<b>12.500.000</b>	<b>Total</b>

Main guarantee : Funded effort Stevedoring Trading  
Tools and Maintenance.

Additional : 1. Land and buildings status SHM  
collateral : 1. Land and buildings status SHM  
No. 320, spacious 238m2, on  
behalf of Mrs. Hera Mindayani,  
Location Perum Pondok Indah  
Jegu Block T No. 01, Jegu Kramat  
Village District of Taman,  
Sidoarjo.

2. Land and buildings status SHM  
No. 1494, spacious 85m2, on  
behalf of Mrs. Hera Mindayani,  
Location Perum Pondok Indah  
Jegu Block T No. 01, Jegu Kramat  
Village District of Taman,  
Sidoarjo.

For additional assurance has been obtained in General  
Meeting PT Equiport Inti Indonesia.

**Special Transaction Loan PT Bank Mandiri (Persero),  
Tbk**

This credit facility was signed by Special Transaction  
Loan Agreement No. CRO.KP/185/PTK/15, dated  
October 15, 2015, and has been in the by Notary Ahmad  
Yulias, SH No. 26, the terms and conditions on the  
Credit Facility as follows:

Credit : Special Transaction Loan - Non  
Facility Revolving

Credit : a. Rp1.960.000.000.000  
Amount : b. Special Loan Facility II of USD  
80,000,000  
c. Treasury Line facility of USD  
20,000,000  
d. Bank Guarantee Facility of USD  
40,000,000

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Transaksi Khusus PT Bank Mandiri  
(Persero), Tbk (lanjutan)**

Penggunaan : Untuk pemenuhan kebutuhan Capital Expenditure Debitor meliputi infrastruktur maupun struktur sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 s.d. 2017.

Jangka Waktu : 7 tahun 6 bulan (15 Oktober 2015 s.d. 14 April 2023) Grace period 30 bln (15 Oktober 2015 s.d. 14 April 2018).

Suku Bunga : • Untuk tahun pertama 10% per tahun fixed.  
• Untuk tahun kedua dan seterusnya sebesar JIBOR 3 bln ditambah margin 2,90%.

Provisi : Provisi 0,40% dari total limit kredit.

Agunan Kredit : Fasilitas Kredit ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan harta kekayaan Debitor sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Tambahan : Perjanjian Gadai Deposito No. Agunan 10.CO.MKS.PLD/115/2015, tanggal 19 Maret 2015, sebesar USD 15,450,000.

Fasilitas kredit ini ditandatangani melalui Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. CRO.KP/186/PTK/15, tanggal 15 Oktober 2015, dan telah di aktakan oleh Notaris Ahmad Yulias, SH, No. 27, ketentuan dan syarat atas Fasilitas Kredit sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Pinjaman Transaksi Khusus - Non Revolving

Jml. Fasilitas Kredit : a. USD 80.000.000  
b. Fasilitas Pinjaman Khusus I Rp1.960.000.000.000  
c. Fasilitas Treasury Line USD 20.000.000  
d. Fasilitas Bank Garansi USD 40.000.000

**21. BANK LOANS (continued)**

**Special Transaction Loan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)**

Use : To meet the needs of Capital Expenditure Debtor covering infrastructure and structure appropriate the Company's Long Term Plan (RJPP) as outlined in the Work Plan and Budget (RKAP) 2015 sd 2017.

Period : 7 years and 6 months (October 15, 2015 till 14 April 2023) Grace period of 30 months (October 15, 2015 till 14 April 2018).

Interest Rates : • For the first year 10% per annum fixed.  
• For the second year onwards for JIBOR 3 months plus a margin of 2.90%.

Provision : Provision of 0.40% of the total credit limit.

Collateral : This credit facility is not secured by specific collateral, but secured by assets of the Borrower as stipulated in the provisions of Articles 1131 and 1132 of the Civil Law Act.

Additional : Deposit Pledge Agreement No. Collateral 10.CO.MKS.PLD / 115/2015, dated March 19, 2015, amounting to USD 15,450,000.

This credit facility was signed by Special Transaction Loan Agreement No. CRO.KP/186/PTK/15, dated October 15, 2015, and has been in the by Notary Ahmad Yulias, SH No. 27, the terms and conditions on the Credit Facility as follows:

Credit Facility : Special Transaction Loan - Non Revolving

Credit Amount : a. USD 80,000,000  
b. Special Loan Facility I Rp1,960,000,000,000.  
c. Treasury Line facility of USD 20,000,000  
d. Bank Guarantee Facility of USD 40,000,000.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Pinjaman Transaksi Khusus PT Bank Mandiri  
(Persero), Tbk (lanjutan)**

Penggunaan : Untuk pemenuhan kebutuhan Capital Expenditure Debitor meliputi infrastruktur maupun struktur sesuai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 s.d. 2017.

Jangka Waktu : 7 tahun 6 bulan (15 Oktober 2015 s.d. 14 April 2023) Grace period 30 bln (15 Oktober 2015 s.d. 14 April 2018).

Suku Bunga : • Untuk tahun pertama 3,25% per tahun fixed.  
• Untuk tahun kedua dan seterusnya sebesar LIBOR 3 bln ditambah margin 3,00%.

Provisi : Provisi 0,40% dari total limit kredit.

Agunan Kredit : Fasilitas Kredit ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan harta kekayaan Debitor sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Pembatasan terhadap 2 (dua) fasilitas kredit tersebut, Perseroan selama masa pinjaman agar tetap menjaga rasio keuangannya sebagai berikut:

- Leverage (total liabilities diluar hutang pemegang saham dibagi total equity)* lebih kecil dari atau sama dengan 250% (dua ratus lima puluh persen);
- Rasio Lancar (Aset Lancar dibagi Liabilitas Jangka Pendek) lebih besar dari 110% (seratus sepuluh persen);
- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA dibagi Interest Expense ditambah Current Portion Long Term Liabilities)* lebih besar dari atau sama dengan 110% (seratus sepuluh persen).

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Special Transaction Loan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)**

Use : To meet the needs of Capital Expenditure Debtor covering infrastructure and structure appropriate the Company's Long Term Plan (RJPP) as outlined in the Work Plan and Budget (RKAP) 2015 until 2017.

Period : 7 years and 6 months (October 15, 2015 till 14 April 2023) Grace period of 30 months (October 15, 2015 till 14 April 2018).

Interest Rates : • For the first year 3.25% per annum fixed.  
• For the second year onwards for LIBOR 3 months plus a margin of 3.00%.

Provision : Provision of 0.40% of the total credit limit.

Collateral : This credit facility is not secured by specific collateral, but secured by assets of the Borrower as stipulated in the provisions of Articles 1131 and 1132 of the Civil Law Act.

The limitation of 2 (two) credit facilities, the Company during the loan period to maintain its financial ratios as follows:

- Leverage (total liabilities other than shareholders' debt divided by total equity)* is less than or equal to 250% (two hundred and fifty percent);
- Current ratio (Current Asset divided by Short Term Liabilities)* is greater than 110% (one hundred and ten percent);
- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA divided by Interest Expense plus Current Portion Long Term Liabilities)* is greater than or equal to 110% (one hundred and ten percent).

The Company has fulfilled all the restrictive requirements related to this loan facility.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Investasi Bank BRI**

Jml. Fasilitas Kredit : USD 5.874.000

Penggunaan : Pembiayaan untuk pembelian 3 unit RTG Crane new dan Pembangunan lapangan Penumpukan.

Jangka Waktu : 7 Tahun 6 Bulan (90 Bulan)

Suku bunga : Untuk Tahun Pertama 4,70%

Untuk Tahun Kedua dan seterusnya LIBOR (3 bulan) + 4,25%. Acuan LIBOR yang digunakan sesuai data BI dan REUTERS setiap tanggal 23 pada bulan sebelumnya.

Bunga efektif setiap bulan dan dapat ditinjau kembali jika terjadi perubahan kebijakan moneter oleh regulator dan / kondisi pasar, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Provisi : 0,25% dari plafond dan dibayarkan sebelum penarikan kredit

Agunan Kredit : 3 unit New Rubber Tyred Gantry/RTG dan lapangan Penumpukan

Agunan : • Jaminan transaksi forex forward dan semua jenis transaksi swap sebesar 20% dari nilai transaksi.  
 • Jaminan transaksi forex TOM dan SPOT sebesar 10% dari nilai transaksi.  
 • Jaminan transaksi forex TOD sebesar 0%.

Jamina berasal dari rekening simpanan atas nama PT Kaltim Kariangau Terminal dan dilakukan pemblokiran sebesar jaminan atas transaksi. Pemblokiran dilakukan pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi) s/d valuta date (jatuh tempo transaksi).

Pembatasan Transaksi : • Khusus untuk transaksi forward dan swap jangka waktunya maksimal 1 tahun dan tidak melampaui jangka waktu penarikan KI.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Investment Credit Bank BRI**

Credit Amount : USD 5.874.000

Use : Financing for the purchase of 3 units of RTG cranes new and field development Stacking.

Period : 7 years 6 months (90 Months)

Interest rates : For First Year 4.70%

For Year Two and beyond LIBOR (3 months) + 4.25%. LIBOR benchmark used according to BI data and REUTERS every 23 in the previous month.

Interest rates : The effective interest every month and may be reviewed in the event of conversion of monetary policy by the regulator and / market conditions, based on the agreement of both parties.

Provision : 0:25% of the ceiling and paid before the loan disbursement

Collateral : 3 units New Rubber Tyred Gantry / RTG and field Stacking

Collateral : • Guaranteed forex forward transactions and all types of swap transactions amounting to 20% of transaction value.  
 • TOM and SPOT forex transaction guarantee of 10% of transaction value.  
 • TOD forex trading guarantee of 0%.

Jamina came from a savings account on behalf of PT Kaltim Kariangau Terminal and carried out a blocking amount as collateral for the transaction. Blocking is done at the time of deal date (day of transaction approval) to date currency (transaction due date).

Restrictions Transaction : • Especially for forward and swap transactions for a maximum period of 1 year and not exceeding the period of withdrawal of KI.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG BANK (lanjutan)**

**Kredit Investasi Bank BRI (lanjutan)**

**Pembatasan Transaksi**

- BRI dapat menolak permintaan transaksi nasabah apabila BRI menilai transaksi yang dilakukan nasabah merupakan transaksi spekulatif atau bukan merupakan transaksi forex yang menunjang aktivitas usaha nasabah.
- Debitur harus atau telah membuka rekening Giro sesuai ketentuan yang berlaku di BRI.

- Untuk seluruh transaksi forex selambat-lambatnya pada tanggal valuta (tanggal jatuh tempo), maka dana untuk transaksi forex sebesar nilai transaksi harus sudah tersedia direkening nasabah BRI pada saat tanggal valuta transaksi.
- Kurs yang digunakan dalam seluruh transaksi forex, menggunakan kurs negosiasi yang telah disepakati antara debitur Bank BRI pada saat deal date (hari saat persetujuan transaksi).

**Pembatasan Lainnya**

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan ke BRI.
- Memperoleh kredit/fasilitas baru dalam pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan/pihak ketiga lainnya yang mengakibatkan nilai DER perusahaan melebihi 300%.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain.

**21. BANK LOANS (continued)**

**Investment Credit Bank BRI (continued)**

**Restrictions Transaction**

- *BRI may refuse customer transaction request if BRI assesses the transaction by the customer as a speculative transaction or not a forex transaction that supports the customer's business activities.*
- *The Borrower must or have opened a Demand Deposit Account in accordance with applicable provisions in BRI.*

- *For all forex transactions no later than the date of exchange (due date), funds for forex transactions amounting to the transaction value shall be made available on the account of the BRI customer at the date of the transaction date.*

**Restrictions Transaction**

- *The exchange rate used in all forex transactions, using the negotiated rate agreed upon between the Bank BRI debtor at the time of the date date (the day upon which the transaction is approved).*

**Other Restrictions**

- *Apply for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor herself.*
- *Transfer to another party, partly or wholly to the rights and obligations arising in connection with this credit facility.*

- *Bind themselves as underwriters or guarantor of debt or pledge corporate assets to other parties related to certain assets pledged to BRI.*

- *Obtain new loans / facilities in other loans from banks / financial institutions / other third parties resulting in the Company's DER value exceeding 300%.*

- *Renting assets pledged in BRI to other parties.*

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi Bank BRI (lanjutan)

Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan  
pembatasan terkait fasilitas pinjaman ini.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan  
tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
adalah sebagai berikut:

a. Rincian kewajiban sewa berdasarkan jatuh tempo:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Kurang dari 1 tahun	148.210.600	159.764.651
1 - 5 Tahun	110.880.000	52.656.822
Jumlah pembayaran sewa masa depan	259.090.600	212.421.473
Dikurangi beban keuangan di masa depan	-	(139.416.473)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	259.090.600	73.005.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(187.734.900)	(44.476.000)
<b>Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang</b>	<b><u>71.355.700</u></b>	<b><u>28.529.000</u></b>

b. Rincian kewajiban sewa berdasarkan lessor

Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan  
masa datang:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT BTMU - BRI Finance	121.186.000	-
PT Federal International Finance	22.444.000	45.322.000
PT Niaga Finance	-	10.306.000
PT ACC Finance	57.480.000	-
PT OTO Finance	7.341.800	17.377.000
PT Clipan Finance	50.638.800	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>259.090.600</u></b>	<b><u>73.005.000</u></b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(187.734.900)	(44.476.000)
<b>Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang</b>	<b><u>71.355.700</u></b>	<b><u>28.529.000</u></b>

Suku bunga efektif liabilitas sewa pembiayaan adalah  
tetap sejak tanggal kontrak, yang berkisar antara 5,8%  
sampai dengan 6% per tahun.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang  
disewakan.

21. BANK LOANS (continued)

Investment Credit Bank BRI (continued)

The Company has fulfilled all the restrictive requirements  
related to this loan facility.

22. LEASE PAYABLE

The minimum payment on lease payable as at December  
31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Details of lease payable by maturity:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Due date of payment:		
Less than 1 year	148.210.600	159.764.651
1 - 5 Year	110.880.000	52.656.822
Total future lease payment	259.090.600	212.421.473
Less future finance charges	-	(139.416.473)
Present value of minimum lease payments	259.090.600	73.005.000
Less current portion of Lease Payable	(187.734.900)	(44.476.000)
<b>Long-Term Lease Payable</b>	<b><u>71.355.700</u></b>	<b><u>28.529.000</u></b>

b. Details of lease obligations by the lessor

Cash value of the minimum lease payments the  
future:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<b>Third Parties</b>		
PT BTMU - BRI Finance	121.186.000	-
PT Federal Finance Interntaional	22.444.000	45.322.000
PT Niaga Finance	-	10.306.000
PT ACC Finance	57.480.000	-
PT OTO Finance	7.341.800	17.377.000
PT Clipan Finance	50.638.800	-
<b>Total</b>	<b><u>259.090.600</u></b>	<b><u>73.005.000</u></b>
Less current portion due within one year	(187.734.900)	(44.476.000)
<b>Long-Term Lease Payable</b>	<b><u>71.355.700</u></b>	<b><u>28.529.000</u></b>

The effective interest rate finance lease liabilities are  
fixed from the date of the contract, which ranges from  
5.8% to 6% per year.

Finance leases payable are secured by the leased  
assets.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Program Pensiun Manfaat Pasti**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PPMP) untuk semua karyawan tetap yang diangkat sampai dengan 2001. Program pensiun ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-248/KM.6/2002, tanggal 21 Oktober 2002.

Rencana perubahan program pensiun dari PPMP menjadi PPIP mengacu pada surat Direktur Utama nomor 1/KP.506/DT-2008, tanggal 24 Desember 2008. Perubahan ini bertujuan untuk menaikkan manfaat pensiun bagi pensiunan sebesar Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) Rp535.250 dengan pertimbangan agar Perseroan tidak lagi membayar TPP.

Persetujuan prinsip Menteri Negara BUMN atas rencana perubahan program pensiun telah diperoleh dengan surat nomor S-661/MBU/2009 tanggal 28 September 2009, dan selanjutnya perubahan program dimaksud akan diajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Dalam tahun 2004 dibentuk penyelenggaraan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui Keputusan Direksi nomor KD 20 tahun 2004 tanggal 24 September 2004 dan telah diubah dengan KD 14 tahun 2006 tanggal 1 Juli 2006. Pada awalnya peserta yang ikut dalam program pensiun tersebut adalah pegawai yang diangkat mulai 1 Januari 2001.

Program pensiun PPIP dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan pemanfaatan layanan program pensiun antara Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing nomor; 066/DLK/1/2004 dan nomor 17/KB.305/7/DT-2004, tanggal 1 Oktober 2004.

Besarnya iuran peserta minimal Rp. 100.000/orang/bulan, sedangkan iuran bantuan dari Perseroan bervariasi menurut kelas jabatan pegawai dimana iuran yang tertinggi (kelas jabatan 16) Rp112.500/orang/bulan dan yang terendah (kelas jabatan 1) Rp75.000/orang/bulan.

**23. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES**

**Defined Benefit Pension Plan**

*The Company established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees who are appointed from January 1, 2002. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries and of the employees.*

*The pension plan is managed by Dana Pensiun Perseroan Pelabuhan dan Pengerukan (DP4), which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter KEP- 248/KM.6/2002, dated Oktober 21, 2002.*

*Plan changes to the pension plan of PPMP to be PPIP refers to managing Director letter the number 1/KP.506/DT-2008, dated December 24, 2008. This change aims to raise benefits for retirees pesiun Allowances for Income Improvement (TPP) Rp535.250 with considerations that companies no longer pay for TPP.*

*State Enterprises Minister principle approval to the plan change pension schemes have been obtained with the number S-661/MBU/2009 letter dated 28 September 2009, and subsequent changes in such programs will be submitted to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

**Defined Contribution Pension Plan**

*Organization formed in 2004 Defined Contribution Pension Plan (PPIP) by KD 20 Directors' Decision number 2004 dated 24 September 2004 and amended by KD 14 year 2006 dated July 1, 2006. At first the participants who took part in the pension plan are employees who are appointed from January 1, 2001.*

*PPIP pension program administered by Financial Institution Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Negara Indonesia (Persero) based on the utilization of services among corporate pension program with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each number; 066/DLK/1/2004 and number 17/KB.305/7/DT-2004, dated October 1, 2004.*

*The amount of participants' contributions of at least Rp. 100.000/orang/bulan, while the company's tuition assistance varies according to the class of employees where the position of the highest fees (class position 16) Rp112,500/orang/bulan and the lowest (office grade 1) Rp75,000/orang/bulan.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)**

Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengakhiri Kerjasama Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero) selanjutnya mengalihkan ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Perjanjian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Asuransi Jiwasraya di tuangkan melalui perjanjian Nomor: 20/HK.301/1/DT-204 dan 024.SJ.U.0214 tanggal 7 Februari 2014.

Premi Asuransi kematian yang dimulai bersamaan dengan pembayaran Premi Investasi Bulanan selama Masa Asuransi sebesar 0,38 0/00 (nol koma tiga delapan permil) x Uang Asuransi/pertanggungungan untuk masing-masing tertanggung/peserta.

**Analisis Sensitivitas**

**a. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto**

	<b>Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations</b>	<b>Perubahan/ Change</b>
0,50%	113.932.110.573	-4,78%
-0,50%	125.814.066.061	5,15%

**b. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah**

	<b>Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations</b>	<b>Perubahan/ Change</b>
0,50%	125.197.178.062	4,63%
-0,50%	114.465.616.731	-4,33%

**c. Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti**

<b>Jangka Waktu/ Time period</b>	<b>Manfaat Jatuh Tempo/ Maturity Benefits</b>	<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Value of Defined Benefit Obligation</b>
>1	5.264.184.307	5.014.372.469
1-<2	6.107.722.267	5.082.734.395
2-<3	6.596.135.861	4.867.680.583
3-<4	8.709.144.142	5.745.004.502
4-<5	9.498.003.079	5.548.652.512
>=5	893.701.335.363	93.392.901.701

**Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain**

Perseroan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain tanpa pendanaan berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja, penggantian hak dan penghargaan / tabungan purna jabatan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Imbalan program ini ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perseroan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

**23. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)**

**Defined Contribution Pension Plan (continued)**

Starting from the date of march 1, 2014 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the utilization of services of the proposed financial institutions pension funds (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero) next divert through PT Asuransi Jiwasraya (Persero) .The agreement indonesia PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Asuransi Jiwasrayapour through a number of Agreement 20/HK.301/1/DT-204 and 024.SJ.U.0214 February 7, 2014.

Insurance premiums death which started at the same time as payment of a premium monthly investment during the insurance of 0,38 0/00 (zero coma three eight permil) x insurance money / a logical defense to each the insured or participants.

**Sensitivity Analysis**

**a. Sensitivity Analysis of discount rate assumptions**

**b. Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption**

**c. Maturity Benefit Analysis and Current Value of Defined Benefit Obligation**

**Other Long Term Post-employment Benefits**

The Company also provides other post-employment benefits without funding in the form of severance pay, rewards of employment, reimbursement of rights and rewards / post-employment savings to employees who meet the requirements in accordance with Company policy. The benefits of this program are determined based on employee income and employment. There is no funding set aside by the Company in respect of this employee benefits.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja: <i>Past Service Liabilities (PSL) DP4</i> Pesangon (Purna bakti)	10.202.486.107 105.397.378.929	(2.462.566.743) 92.423.258.631
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>115.599.865.036</u></b>	<b><u>89.960.691.888</u></b>
Disajikan dalam kelompok jangka pendek: Pesangon (Purna Bakti)	482.459.530	12.853.739.526
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>482.459.530</u></b>	<b><u>12.853.739.526</u></b>
Disajikan dalam kelompok jangka panjang PSL - DP4 Pesangon (Purna bakti)	10.202.486.107 104.914.919.399	(2.462.566.743) 79.569.519.104
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>115.117.405.506</u></b>	<b><u>77.106.952.361</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>115.599.865.036</u></b>	<b><u>89.960.691.888</u></b>

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/ 2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan laporannya No. 17013/PEL-4/EP/01/2018, tanggal 8 Januari 2018 Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
▫ Tingkat Bunga aktuarial	7,40%	8,60%
▫ Tingkat Kenaikan Upah	7,00%	7,00%
▫ Tingkat Kematian/Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia th 2011	
▫ Tingkat Kecacatan	10% dari tingkat kematian / 10% from death rate	
▫ Tingkat Pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan usia pensiun normal / 1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	
▫ Metode Penghitungan Aktuarial	Projected Unit Credit	

23. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits (continued)

Employees' benefits liabilities as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Long-term post-employment benefits: <i>Past service liabilities (PSL) DP4</i> Severance (post employment)	(2.462.566.743) 92.423.258.631	(2.462.566.743) 92.423.258.631
<b>Sub Total</b>	<b><u>89.960.691.888</u></b>	<b><u>89.960.691.888</u></b>
Presented in short-term group: Severance (post employment)	12.853.739.526	12.853.739.526
<b>Sub Total</b>	<b><u>12.853.739.526</u></b>	<b><u>12.853.739.526</u></b>
Presented in long-term group: PSL - DP4 Severance (post employment)	(2.462.566.743) 79.569.519.104	(2.462.566.743) 79.569.519.104
<b>Sub Total</b>	<b><u>77.106.952.361</u></b>	<b><u>77.106.952.361</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>89.960.691.888</u></b>	<b><u>89.960.691.888</u></b>

The Company provides long-term benefits to employees in accordance with the rewards based on Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are not funded. The following table presents the components of benefits expense net recognized in the income statement consolidation and the amounts recognized in our consolidated balance sheet for the estimated liabilities for employee benefits are calculated by an independent actuary, for the period / year ended December 31, 2015 2014 and 2013, based on the report No. 17013/PEL-4/EP/01/2018, dated January 8, 2018 actuary using the "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

▫ Actuarial Interest rate  
▫ Average salary increase  
▫ Mortality Rate  
▫ Disability Rate  
▫ Resignation Rate  
▫ Actuary valuation method

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Lain (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

a. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Diskonto

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations	Perubahan/ Change
0,50%	143.776.831.942	-0,69%
-0,50%	145.839.328.449	0,73%

b. Analisis Sensitivitas atas Asumsi Tingkat Kenaikan Upah

	Nilai Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Current Values Value of Defined Benefit Obligations	Perubahan/ Change
0,50%	145.787.566.501	0,69%
-0,50%	143.819.076.814	-0,66%

c. Analisis Manfaat Jatuh Tempo dan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

Jangka Waktu/ Time period	Manfaat Jatuh Tempo/ Maturity Benefits
>1	935.396.047
1-<2	940.134.976
2-<3	925.241.095
3-<4	916.108.937
4-<5	898.265.358
>=5	5.787.607.879

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan dan laba rugi:

a. Beban imbalan pasca kerja

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Induk Saja</u>		
Biaya Jasa Kini	7.789.977.137	7.597.454.565
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	8.022.826.031	7.239.070.408
Biaya Jasa Lalu	-	1.507.623.252
<b>Sub Jumlah</b>	<b>15.812.803.168</b>	<b>16.344.148.225</b>
<u>Entitas Anak</u>		
Biaya Jasa Kini	482.294.800	365.551.009
Beban bunga bersih dari liabilitas manfaat pasti	130.862.768	85.601.038
<b>Sub Jumlah</b>	<b>613.157.568</b>	<b>451.152.047</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16.425.960.736</b>	<b>16.795.300.272</b>

Lihat Catatan 33.c

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other Long Term Post-employment Benefits (continued)

Sensitivity Analysis

a. Sensitivity Analysis of discount rate assumptions

b. Sensitivity Analysis of Wage Income Rate Assumption

c. Maturity Benefit Analysis and Current Value of Defined Benefit Obligation

The amounts recognized in the statements of financial position and statement of income:

a. Post-employment benefits expense

Parent Only  
Current Service Cost  
Net interest on the net defined benefit liabilities  
Past Service Cost

**Sub Total**

Subsidiaries  
Current Service Cost  
Net interest on the net defined benefit liabilities

**Sub Total**

**Total**

See Note 33.c.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (Pesangon / Purna Bakti)

b. Post-employment benefits liability (Severance)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Nilai Kini			<i>Present Value of</i>
Kewajiban Imbalan Pasti	119.651.346.163	100.775.954.042	<i>Defined Benefit Obligations</i>
Nilai Wajar Aset Program	(4.051.481.127)	(11.573.157.402)	<i>Fair Value of Program Assets</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>115.599.865.036</u></b>	<b><u>89.202.796.640</u></b>	<b>Total Liabilities</b>

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

c. Mutations estimated liabilities for employee benefits

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<i>Induk saja:</i>			<i>Parent only:</i>
Liabilitas Bersih, awal periode	89.202.796.640	77.949.561.558	<i>Net Liability, beginning of period</i>
Biaya bunga	8.022.826.031	7.239.070.408	<i>Interset cost</i>
Biaya jasa kini	7.789.977.137	7.597.454.565	<i>Current service cost</i>
Biaya Jasa Lalu	-	1.507.623.252	<i>Past service cost</i>
Pengukuran	10.202.486.107	(2.462.566.743)	<i>Actuarial profit (loss)</i>
Pembayaran imbalan	381.779.121	(2.628.346.400)	<i>Payment of benefits</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>115.599.865.036</u></b>	<b><u>89.202.796.640</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Liabilitas Bersih, awal periode	1.279.561.054	757.895.248	<i>Net Liability, beginning of period</i>
Biaya bunga	130.862.768	85.601.038	<i>Interset cost</i>
Biaya jasa kini	482.294.800	365.551.009	<i>Current service cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(33.077.413)		<i>Benefit Paid</i>
Pengukuran	(316.531.352)	70.513.759	<i>Actuarial profit (loss)</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.543.109.857</u></b>	<b><u>1.279.561.054</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>117.142.974.893</u></b>	<b><u>90.482.357.694</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

The management believes that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada tahun 2017 dan 2016 telah dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing sesuai laporan No.17013/PEL-4/EP/01/2018, tanggal 8 Januari 2018 dan No. 15042/PEL-4/EP/02/2016, tanggal 5 Februari 2016.

Liabilities and post-retirement benefits of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2017 and 2016 has been calculated by an independent actuary in accordance report No.17013/PEL-4/EP/01/2018, dated January 8, 2018 and No. 15042/PEL-4/EP/02/2016, dated February 5, 2016.

Sedangkan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja PT Kaltim Kariangau Terminal pada tahun 2017 dan 2016 telah dihitung oleh aktuaris independen, masing-masing sesuai laporan No.17072/KKT/EP/02/2018, tanggal 20 Februari 2018 dan No.16006/KKT/EP/01/2017, tanggal 4 Januari 2017.

Liabilities and post-retirement benefits of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in 2017 and 2016 has been calculated by an independent actuary in accordance report No.17072/KKT/EP/02/2018, dated february 20, 2018 and No.16006/KKT/EP/01/2017, dated January 4, 2017.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

PT Equiport Inti Indonesia dan PT Nusantara Terminal Service belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja karena seluruh karyawan (selain karyawan perbantuan) belum berstatus karyawan tetap dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk memberikan imbalan jasa ketika kontrak berakhir.

**23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

PT Equiport Inti Indonesia and PT Nusantara Terminal Service has not provided allowance post-retirement benefits because all employees (other than employee assistance) status is not permanent employees and there is no contractual obligation to provide compensation for services when the contract expires.

**24. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA**

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Uang Jaminan	24.020.300.352
Pendapatan Diterima Dimuka	6.980.136.541
<b>Jumlah</b>	<b>31.000.436.893</b>

**24. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	
	22.792.411.030	Deposits
	16.174.865.254	Unearned Revenues
<b>Total</b>	<b>38.967.276.284</b>	

**25. MODAL SAHAM**

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan Anggaran Dasar terakhir telah dimuat dalam Akta No. 04 tanggal 4 Februari 2016, dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 10 Februari 2016 Nomor AHU-0002594.AH.01.02.TAHUN 2016 dan Nomor AHU-AH.01.03-0021180.

**25. SHARES CAPITAL**

Articles of Association has been amended several times and the last amendment has been stated in Deed No. 04 dated February 4, 2016, before the Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn., notary in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated February 10, 2016 No. AHU-0002594.AH.01.02. YEAR 2016 and No. AHU-AH.01.03-0021180.

<b>Pemegang Saham / Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares</b>	<b>Nilai Nominal / Par Value</b>	<b>Nilai Modal Saham / Total Shares Capital</b>
Negara Republik Indonesia / State of Republic of Indonesia :			
▪ Modal Dasar / Authorized Capital	-	1.000.000	-
▪ Belum Ditempatkan / Not yet Issued	-	1.000.000	-
<b>Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2016, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp199.952.304.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus empat ribu rupiah) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016, tanggal 30 September 2016, tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2011.

In 2016, the Government of the Republic of Indonesia to the increase in capital to the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting Rp199.952.304.000 (one hundred ninety-nine billion, nine hundred and fifty-two million three hundred and four thousand rupiah) based on the Indonesian Government Regulation No. 37 Year 2016, dated 30 September 2016, on the addition of Investment of the Republic of Indonesia in Capital Shares Owned Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, which is derived from the transfer of State at the Ministry of Transportation, which is sourced from the State Budget and Expenditure Budget Year 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, and 2011.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Selanjutnya, mendasar pada terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016, tanggal 30 September 2016 tersebut, Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia melalui Surat No. S-18/MBU/01/2017, tanggal 4 Januari 2017, menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sebanyak 199.953 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 sehingga seluruhnya seharga Rp199.953.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.

Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham tersebut, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebesar Rp199.953.000.000 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp199.952.304.000 (seratus sembilan puluh sembilan milyar sembilan ratus lima puluh dua juta tiga ratus empat ribu rupiah) yang berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perhubungan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2016;
- b. Sebesar Rp696.000 (enam ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) yang berasal dari kapitalisasi sebagian Cadangan Perseroan.

Dengan adanya penambahan modal disetor tersebut, maka modal ditempatkan/disetor PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang semula sebesar Rp2.912.132.000.000 (dua triliun sembilan ratus dua belas miliar seratus tiga puluh dua juta rupiah) menjadi sebesar Rp3.112.085.000.000 (tiga triliun seratus dua belas miliar delapan puluh lima juta rupiah).

**25. SHARES CAPITAL (continued)**

Furthermore, fundamental to the rising of the Indonesian Government Regulation No. 37 Year 2016, dated September 30, 2016, the State Minister for State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia through Letter No. S-18/MBU/01/2017, dated January 4, 2017, approved the issuance/placement of shares in deposits (portfolio) of 199,953 shares, each with par value of Rp1,000,000 so that all of them are worth Rp199,953,000,000 which are all taken part by the Republic of Indonesia.

To meet expenses/placement of shares, approved a capital increase of the Republic of Indonesia to the shares capital of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) amounting Rp199,953,000,000 as follows:

- a. Amounting Rp199,952,304,000 (one hundred and ninety-nine billion, nine hundred and fifty-two million three hundred and four thousand rupiahs) derived from the transfer of state property to the Ministry of Transportation as stipulated in Government Regulation No. 37 Year 2016;
- b. Amounting Rp696,000 (six hundred ninety six thousand rupiahs) through capitalization of reserves part of the Company.

With the addition of the paid-up capital, capital issued/fully paid by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), which originally amounted Rp2,912,132,000,000 (two trillion, nine hundred and twelve billion one hundred thirty two million rupiahs) to amounting Rp3,112,085,000,000 (three billion one hundred and twelve billion eighty five million rupiahs).

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares	Nilai Nominal / Par Value	Nilai Modal Saham / Total Shares Capital
Negara Republik Indonesia / State of Republic of Indonesia: ▪ Modal Dasar ditempatkan dan diambil bagian/ Authorized Capital issued and subscribed	3.112.085	1.000.000	3.112.085.000.000

**26. MODAL LAINNYA**

Berupa hibah *passenger shelter* dari pihak swasta (PT Cevron Mas) pada tahun 2009 yang terletak di Cabang Balikpapan sebesar Rp1.466.121.492.

**26. OTHER CAPITAL**

Donation of *passenger shelter* of private sector party or side ( PT Cevron Mas) in the year 2009 which located in Branch of Balikpapan Rp1.466.121.492.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**27. OTHER EQUITY COMPONENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
a. Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			a. Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	87.003.000.000	87.003.000.000	Gains Fixed Asset - Revaluation
- Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	17.073.586.151	24.488.052.217	Gains (Loss) Actuarial -
<b>Sub Jumlah</b>	<b>104.076.586.151</b>	<b>111.491.052.217</b>	<b>Sub Total</b>
b. Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			b. Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan Tersedia Dijual	(412.952.062)	(267.239.662)	Gains (Loss) of Financial Assets Available for Sale
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(412.952.062)</b>	<b>(267.239.662)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>103.663.634.089</b>	<b>111.223.812.555</b>	<b>Total</b>
Mutasi komponen penghasilan komprehensif lain, sebagai berikut:			Mutations in other comprehensive income components, as follows:
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Saldo awal	111.223.812.555	108.549.521.727	Saldo awal
Keuntungan revaluasi aset *)	-	-	Gains Fixed Asset Revaluation *)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (Lihat Catatan 24)	(7.414.466.066)	1.794.039.768	Gains (Loss) Employee Benefits (See notes 24)
Pajak terkait:			Income tax related:
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	Deferred tax liabilities
Pajak final revaluasi	-	-	Revaluation final tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(7.414.466.066)</b>	<b>1.794.039.768</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan (kerugian) Aset Keuangan (Lihat Catatan 8.a)	48.570.800	1.173.668.080	Financial assets gain (loss) (See Note 8.a)
Pajak terkait:			Tax related:
Pemulihan nilai aset keuangan	(194.283.200)	(293.417.020)	Recovery of financial assets
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(145.712.400)</b>	<b>880.251.060</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>103.663.634.089</b>	<b>111.223.812.555</b>	<b>Total</b>



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO LABA**

Akun ini terdiri dari saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dan yang belum ditentukan penggunaannya, sebagai berikut;

- a. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut:

Akun ini merupakan cadangan umum yang dibentuk dari alokasi laba Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setiap tahunnya. Selama periode berjalan cadangan umum tersebut telah digunakan untuk keperluan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo Awal	2.001.081.372.107	1.738.499.285.694
Pembagian Laba Tahun Lalu	227.877.793.860	262.582.086.413
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.228.959.165.967</b>	<b>2.001.081.372.107</b>

- b. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>263.818.951.725</b>	<b>302.977.240.278</b>
Distribusi Saldo Laba Tahun Lalu:		
Dividen <sup>1)</sup>	(97.661.700.000)	(102.115.000.000)
Cadangan Umum <sup>2)</sup>	(227.877.793.860)	(262.582.086.413)
Konversi ke Modal <sup>3)</sup>	-	(696.000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	427.849.472.544	325.539.493.860
<b>Saldo Akhir</b>	<b>366.128.930.409</b>	<b>263.818.951.725</b>

**Catatan:**

- 1) Dividen kepada pemegang saham jumlah yang diumumkan dan dibayar sebagai berikut:

	<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Deviden per Saham/ Dividend per Share</b>
- Dari laba bersih tahun 2016	97.661.700.000	278.536
- Dari laba bersih tahun 2015	102.115.000.000	291.237
- Dari laba bersih tahun 2014	92.345.318.900	263.373

Penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebesar 30% untuk dividen atau sebesar Rp97.661.700.000 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 tanggal 8 Mei 2017 di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.

**28. RETAINED EARNINGS**

This account consist of appropriated and unappropriated retained earning, with the following details:

- a. Appropriate retained earnings with the following calculation:

This account is a general reserve that is formed from the allocation of profit of the Company which extent determined by the General Shareholders' Meeting (RUPS) every year. During the period, it has been used for the purposes with the following details:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo Awal	2.001.081.372.107	1.738.499.285.694
Distribusi Laba Tahun Lalu	227.877.793.860	262.582.086.413
<b>Saldo Akhir</b>	<b>2.228.959.165.967</b>	<b>2.001.081.372.107</b>

- b. Unappropriate retained earnings with the following calculation:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>263.818.951.725</b>	<b>302.977.240.278</b>
Distribusi Saldo Laba Tahun Lalu:		
Dividen <sup>1)</sup>	(97.661.700.000)	(102.115.000.000)
Cadangan Umum <sup>2)</sup>	(227.877.793.860)	(262.582.086.413)
Konversi ke Modal <sup>3)</sup>	-	(696.000)
Laba Bersih Tahun Berjalan	427.849.472.544	325.539.493.860
<b>Saldo Akhir</b>	<b>366.128.930.409</b>	<b>263.818.951.725</b>

**Notes:**

- 1) Dividend of the Shareholders declared and paid as listed below:

	<b>Deviden per Saham/ Dividend per Share</b>
- From net income year 2016	278.536
- From net income year 2015	291.237
- From net income year 2014	263.373

The use of net profit of fiscal year 2016 of 30% for dividends or amounting to Rp97,661,700,000 in accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 3 dated May 8, 2017 in the presence of Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO LABA (lanjutan)**

- 2) Penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebesar 72% untuk cadangan atau sebesar Rp.262.582.086.413 sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 18 tanggal 17 Mei 2016 dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn.,
- 3) Lihat Catatan 1.1.4 dan 25

**28. RETAINED EARNINGS (continued)**

- 2) The net profit of the financial year 2015 amounted to 72% for reserve or amounted to Rp.262.582.086.413 accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV, No. 18 dated May 17, 2016, Notary Fauz Nanda Iwan, SH., M.Kn.,
- 3) See Note 1.1.4 and 25

**29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2017					
	Saldo Awal /	Bagian atas	Bagian atas	Perubahan	Saldo Akhir /	
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Share in net profit (loss)</i>	<i>Share in equity</i>	<i>Other equity movement</i>	<i>Ending Balance</i>	
PT Equiport Inti						PT Equiport Inti
Indonesia	5.214.768.765	633.207.018	5.646.430.628	(5.847.975.783)	5.646.430.628	Indonesia
PT Kaltim Kariangau						PT Kaltim Kariangau
Terminal	21.215.554.304	33.489.368	171.218.055	(3.538.862.593)	17.881.399.134	Terminal
PT Nusantara Terminal						PT Nusantara Terminal
Services	477.337.779	32.585.254	477.337.779	(509.923.033)	477.337.779	Services
Penyesuaian	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>26.907.660.848</b>	<b>699.281.639</b>	<b>6.294.986.462</b>	<b>(9.386.838.376)</b>	<b>24.005.167.540</b>	<b>Total</b>
	2016					
Saldo Awal /	Bagian atas	Bagian atas	Perubahan	Saldo Akhir /		
<i>Beginning Balance</i>	<i>Share in net profit (loss)</i>	<i>Share in equity</i>	<i>Other equity movement</i>	<i>Ending Balance</i>		
PT Equiport Inti					PT Equiport Inti	
Indonesia	(4.563.361.180)	1.007.725.776	5.214.768.765	3.555.635.404	5.214.768.765	Indonesia
PT Kaltim Kariangau						PT Kaltim Kariangau
Terminal	19.187.429.446	3.710.342.954	19.492.526.554	(21.174.744.649)	21.215.554.304	Terminal
PT Nusantara Terminal						PT Nusantara Terminal
Services	(37.444.533)	2.114.906	477.337.779	35.329.627	477.337.779	Services
Penyesuaian	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>14.586.623.733</b>	<b>4.720.183.636</b>	<b>25.184.633.098</b>	<b>(17.619.109.245)</b>	<b>26.907.660.848</b>	<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUES

a. Pendapatan Usaha Bruto:

a. Gross Revenues:

	2017	2016	
Pelayanan usaha terminal petikemas	1.243.542.613.206	931.395.569.420	Container terminal services
Pelayanan kapal	501.863.320.910	462.736.897.166	Vessel service
Pelabuhan/dermaga khusus	563.793.813.307	404.168.002.758	Special Port / dock
Pelayanan usaha terminal	106.036.316.176	297.876.472.383	Seaport terminal services
Pelayanan barang	129.801.019.260	145.674.944.871	Service of goods
Rupa-rupa usaha	165.363.748.262	83.598.262.701	Miscellaneous business
Kerja sama usaha	186.561.020.375	164.986.626.737	Joint operations
Pengusahaan tanah, bangunan dan lainnya	62.255.414.496	42.515.872.448	The utilization of land buildings and others
Pengusahaan alat-alat	44.405.771.029	30.726.809.206	Exploitation tools
<b>Jumlah</b>	<b>3.003.623.037.021</b>	<b>2.563.679.457.688</b>	<b>Total</b>

b. Reduksi Pendapatan:

b. Reduction of Revenues:

	2017	2016	
Pelayanan usaha terminal petikemas	99.778.300.828	87.759.234.162	Container terminal services
Pelayanan kapal	270.717.406.381	158.745.054.753	Vessel service
Pelabuhan/dermaga khusus	183.518.085.251	241.190.697.528	Special seaport / dock
Pelayanan usaha terminal	6.091.924.739	14.309.085.545	Seaport terminal services
Pelayanan barang	5.377.053.446	14.645.284.586	Service of goods
Rupa-rupa usaha	44.395.374.236	3.678.291.245	Miscellaneous business
Kerjasama usaha	44.187.267.278	24.382.176.308	Joint Ventures
Pengusahaan tanah bangunan dan lainnya	1.591.545.991	909.598.643	The utilization of land and other buildings
<b>Jumlah</b>	<b>655.656.958.151</b>	<b>545.619.422.770</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Usaha, Bersih</b>	<b>2.347.966.078.870</b>	<b>2.018.060.034.918</b>	<b>Total Revenues, Net</b>

Pendapatan bersih per sifat dan hubungan transaksi, sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions of net revenues, as follows:

	2017	2016	
a. Pihak Berelasi	95.677.987.359	73.971.308.157	Related Parties
b. Pihak Ketiga	2.252.288.091.511	1.944.088.726.761	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>2.347.966.078.870</b>	<b>2.018.060.034.918</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan di atas 10% per jenis pendapatan untuk tahun 2017 dan 2016.

there are no customers whose more than 10% of Company's sales for each of types of sales for 2017 and 2016.

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha sebagai berikut:

**a. Beban Pegawai:**

	2017	2016
Gaji Pegawai	96.137.191.796	82.809.611.704
Bonus Pegawai	94.670.024.451	82.140.833.000
Tunjangan Prestasi	54.868.936.429	41.046.130.328
Tunjangan Transport	29.599.290.020	31.083.515.367
Tunjangan Keagamaan	22.548.570.769	24.100.587.848
Tunjangan Regional	22.972.340.346	21.467.638.483
Tantiem	15.935.123.833	14.537.196.578
Tunjangan Jabatan	13.229.869.432	13.231.790.276
Gaji Direksi	12.226.831.786	12.505.904.360
Lembur	1.126.673.643	1.065.587.729
Biaya Pegawai Lainnya	36.028.980.761	30.885.871.658
<b>Jumlah</b>	<b>399.343.833.266</b>	<b>354.874.667.330</b>

**b. Beban Bahan:**

	2017	2016
Bahan Bakar	84.977.922.057	99.306.273.923
Perlengkapan	33.343.837.379	35.089.836.629
Insentif Operasional	30.174.827.953	27.413.439.175
Listrik	19.645.026.748	19.654.797.586
Air	15.883.470.417	16.867.727.487
Bahan Makanan	14.853.490.587	16.045.125.012
Telepon	7.875.579.750	6.551.867.831
Bahan Pelumas	7.372.451.616	5.925.496.915
Pas Pelabuhan	1.649.394.988	1.124.200.641
Pemadam Kebakaran	302.512.445	670.061.510
Obat-obatan dan Bahan Medis	173.858.168	22.815.898
Realokasi Aset Tetap	-	7.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>216.252.372.108</b>	<b>228.678.642.607</b>

**c. Beban Umum:**

	2017	2016
Perjalanan Dinas	50.103.493.917	41.213.112.935
Perawatan Kesehatan	37.791.650.368	24.945.549.055
Pendidikan dan Latihan	18.872.471.612	20.394.556.410
Keamanan Pelabuhan	21.378.082.486	19.618.741.015
Penurunan nilai aset tetap	4.800.163.552	18.435.093.684
Promosi	15.059.839.264	15.927.011.349
Bantuan Sosial	16.382.323.905	14.344.009.170
Provisi Penurunan Piutang	9.875.746.744	12.745.009.806
Pemasaran	9.349.766.585	11.213.864.655
Survey Hidrografi	4.081.198.963	9.187.468.180
Dewan Komisaris	11.097.906.416	9.063.904.142
Pajak Bumi dan Bangunan	8.013.239.821	7.354.519.343
Iuran Dana Pensiun	11.300.699.967	6.257.878.591
Pemeriksaan Laporan Tahunan	5.658.061.185	5.328.793.044
Penanganan kasus	6.165.704.213	4.153.701.138
Olah Raga dan Kesenian	4.569.670.482	3.586.664.106
<b>Saldo pindahan</b>	<b>234.500.019.480</b>	<b>223.769.876.621</b>

**31. OPERATING EXPENSES**

Details of operating expenses are as follows:

**a. Employee Expenses:**

Employee salary  
Employee bonus  
Performance Allowances  
Transportation Allowances  
Religious Allowance  
Regional Allowance  
Tantiem  
Rank Allowance  
Directors salary  
Overtime  
Other Employee Expenses  
**Total**

**b. Material Expenses:**

Fuel  
Equipment  
Operational incentives  
Electricity  
Water  
Groceries  
Phone  
Lubricants  
Pas of Ports  
Fire brigade  
Drugs and Medical Materials  
Fixed Asset Reallocation  
**Total**

**c. General Expenses:**

Official Travel  
Health Care  
Education and Training  
Port Security  
Impement of fixed assets  
promotion  
Social Assistance  
Provision for Doubtful account  
Marketing  
Hydrographic survey  
Board of Commissioners  
Land and Building Tax  
Contribution Pension Fund  
Examination of Annual Reports  
Handling cases  
Sports and Arts  
**Carried forward balance**

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

31. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Beban Umum:

c. General Expenses:

	2017	2016	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>234.500.019.480</b>	<b>223.769.876.621</b>	<b>Brought forward balance</b>
Pakaian Dinas dan Kerja	2.103.668.882	3.550.566.110	Office and Work Clothes
Penghapusan Piutang	16.822.262	1.797.853.913	Disposal of Receivables
Penagihan Piutang	1.116.051.476	1.721.794.437	Collection expense
Pajak Kendaraan	2.040.539.239	1.592.913.422	Vehicle tax
Klaim	125.162.896	1.482.386.668	Claim
Konsultan	45.000.000	359.086.779	Consultant
Pesangon Ganti Rugi	4.411.966.935	16.795.300.272	Severance Indemnity
<b>Jumlah</b>	<b>244.359.231.170</b>	<b>251.069.778.222</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 7 dan 24

See Note 7 and 24

d. Beban Sewa:

d. Rental Expenses:

	2017	2016	
Upah Buruh/Tenaga Kerja	261.307.128.511	241.758.034.823	Wage Labour / Labor
Emplasemen	33.914.078.216	24.133.484.568	Emplacement
K a p a l	10.801.150.319	9.005.917.188	Vessel
Jalan dan Bangunan	2.560.069.414	3.114.811.314	Roads and Buildings
Kendaraan	2.390.858.226	1.505.773.782	Vehicle
Bangunan Fas Pelabuhan	852.813.511	336.525.120	Building facility of seaports
Alat-alat Fas Pelabuhan	3.971.286.539	67.110.800	SEaport Facility tools
Biaya Sewa lainnya	47.388.977.205	36.854.140.918	Others Rent
<b>Jumlah</b>	<b>363.186.361.941</b>	<b>316.775.798.512</b>	<b>Total</b>

e. Beban Pemeliharaan:

e. Maintenance Expenses:

	2017	2016	
Alat-alat Fas Pelabuhan	68.159.766.822	67.750.582.864	Port Facility tools
Emplasemen	24.932.646.680	27.330.881.186	Emplacement
K a p a l	26.673.328.884	26.943.350.332	Vessel
Jalan dan Bangunan	24.030.375.381	23.916.512.505	Roads and Buildings
Bangunan Fas Pelabuhan	16.359.863.248	16.050.460.087	Building Facility Ports
Instalasi Fas Pelabuhan	15.235.106.101	13.084.872.895	Installation Fas Ports
Peralatan	15.035.084.755	11.724.851.306	Equipment
Kendaraan	2.622.807.576	2.977.396.029	Vehicle
Biaya Pemeliharaan Lainnya	-	82.150.000	Other Maintenance Costs
<b>Jumlah</b>	<b>193.048.979.447</b>	<b>189.861.057.204</b>	<b>Total</b>

f. Penyusutan dan Amortisasi:

f. Depreciation and Amortization:

	2017	2016	
Alat-alat Fas Pelabuhan	105.080.330.684	115.389.933.362	Port Facility tools
Bangunan Fas Pelabuhan	71.929.864.164	62.008.249.450	Building Facility Ports
Kapal	27.041.153.415	18.725.119.695	Vessel
Jalan dan Bangunan	14.469.554.290	9.320.671.308	Roads and Buildings
Instalasi Fas Pelabuhan	9.723.033.091	4.145.993.025	Installation Facility Ports
Kendaraan	5.186.823.689	3.773.279.586	Vehicle
Peralatan	2.342.863.380	3.532.581.986	Equipment
Emplasemen	7.345.771.062	3.043.464.233	Emplacement
<b>Saldo pindahan</b>	<b>243.119.393.776</b>	<b>219.939.292.644</b>	<b>Carried forward balance</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA (lanjutan)

31. OPERATING EXPENSES (continued)

f. Penyusutan dan Amortisasi:

f. Depreciation and Amortization:

	2017	2016	
<b>Saldo pindahan</b>	<b>243.119.393.776</b>	<b>219.939.292.644</b>	<b>Brought forward balance</b>
Amort. Teknologi Informasi	4.257.505.400	3.160.027.683	Amort. information technology
Amort. Pendidikan Tangguhan	-	1.550.000.000	Amort. Deferred Education
Amort. Pemeliharaan Tangguhan	-	1.394.094.001	Amort. Deferred Maintenance
Amortisasi HPL Tanah	86.506.297	67.693.274	Amortization HPL Land
Penyusutan dan Amortisasi Lainnya	25.333.125.147	17.447.683.141	Other Dep. & Amortization
<b>Jumlah</b>	<b>272.796.530.619</b>	<b>243.558.790.743</b>	<b>Total</b>

g. Beban Administrasi Kantor:

g. Office Administrasi Expenses:

	2017	2016	
Rumah Tangga	11.591.945.281	11.610.522.808	Household
Rapat dan Jamuan	8.501.544.937	8.640.436.062	Meetings and Entertainment
Cetak dan Foto Copy	5.581.264.224	5.095.948.681	Print and Copy
Kertas dan Alat Tulis	4.013.788.268	3.448.727.661	Paper and Stationery
Surat Kabar Majalah dan Buletin	832.616.915	514.850.786	Newspapers Magazines and Bulletins
Pengiriman Surat dan Kawat	461.753.961	378.251.958	Mail and post
<b>Jumlah</b>	<b>30.982.913.586</b>	<b>29.688.737.956</b>	<b>Total</b>

h. Beban Asuransi:

h. Insurance Expenses:

	2017	2016	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	1.677.666.818	1.491.588.038	Building Facility Ports
Kapal	2.612.661.792	2.095.608.087	Vessel
Alat-alat Fasilitas Pelabuhan	5.963.401.865	6.384.981.452	Port Facility tools
Instalasi Fasilitas Pelabuhan	149.070.209	47.597.919	Installation Facility Ports
Jalan dan Bangunan	809.710.634	267.979.104	Roads and Buildings
Peralatan	1.154.221	14.852.486	Equipment
Kendaraan	550.010.145	615.491.617	Vehicle
Emplasemen	6.901.209	905.630	Emplacement
Kecelakaan Kerja	4.256.572.177	3.629.164.059	Work Accidents
Asuransi lainnya	13.228.301.285	13.036.639.916	Other insurance
<b>Jumlah</b>	<b>29.255.450.355</b>	<b>27.584.808.308</b>	<b>Total</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>1.749.225.672.492</b>	<b>1.642.092.280.881</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

Rincian Pendapatan (Beban) lain-lain sebagai berikut:

**a. Pendapatan Lainnya:**

	2017	2016
Bunga deposito	96.607.684.263	122.825.383.629
Laba selisih kurs	14.529.739.661	125.458.152.832
Pemulihan Provisi Piutang	7.697.696.784	5.932.930.777
Laba penjualan aset tetap dan persediaan	38.025.285	850.306.000
Pendapatan jasa giro	1.977.496.643	2.870.389.279
Pendapatan penjualan materai	2.073.824.133	1.938.200.869
Pendapatan dokumen tender	668.750.104	1.600.078.167
Pendapatan jaminanana pelaksanaan	-	-
Pendapatan denda dan klaim	1.280.949.389	1.487.712.981
Pendapatan buku formulir	161.873.417	198.079.000
Pendapatan sewa rumah	-	143.445.001
Pendapatan Imbalan Kerja	-	-
Pendapatan di luar usaha lainnya	25.993.632.512	9.084.433.839
<b>Jumlah</b>	<b>151.029.672.191</b>	<b>272.389.112.375</b>

**b. Beban Lainnya:**

	2017	2016
Rugi selisih kurs	(20.190.565.476)	(103.922.966.880)
Beban Imbalan Kerja	-	-
Administrasi Bank	(9.558.254.469)	(1.927.124.087)
Biaya PKBL	(9.956.243.746)	(7.286.035.568)
Penghapusan Aset Tetap	(56.225.198)	(1.895.518.249)
Biaya Administrasi Lainnya	(1.789.536.661)	(2.296.773.225)
Beban di luar usaha lainnya	(46.820.684.023)	(40.710.953.512)
<b>Jumlah</b>	<b>(88.371.509.572)</b>	<b>(158.039.371.521)</b>

**c. Beban Keuangan:**

	2017	2016
Bunga Pinjaman Bank:		
Entitas Induk	(70.068.407.942)	(59.850.856.413)
Entitas Anak	(3.434.902.530)	(3.126.291.794)
<b>Jumlah</b>	<b>(73.503.310.472)</b>	<b>(62.977.148.207)</b>

**32. OTHER INCOME (EXPENSE)**

Details of Other Income (Expense) are as follows:

**a. Other Income:**

	2017	2016
Bunga deposito	96.607.684.263	122.825.383.629
Laba selisih kurs	14.529.739.661	125.458.152.832
Pemulihan Provisi Piutang	7.697.696.784	5.932.930.777
Laba penjualan aset tetap dan persediaan	38.025.285	850.306.000
Pendapatan jasa giro	1.977.496.643	2.870.389.279
Pendapatan penjualan materai	2.073.824.133	1.938.200.869
Pendapatan dokumen tender	668.750.104	1.600.078.167
Pendapatan jaminanana pelaksanaan	-	-
Pendapatan denda dan klaim	1.280.949.389	1.487.712.981
Pendapatan buku formulir	161.873.417	198.079.000
Pendapatan sewa rumah	-	143.445.001
Pendapatan Imbalan Kerja	-	-
Pendapatan di luar usaha lainnya	25.993.632.512	9.084.433.839
<b>Jumlah</b>	<b>151.029.672.191</b>	<b>272.389.112.375</b>

**b. Other Expenses:**

	2017	2016
Rugi selisih kurs	(20.190.565.476)	(103.922.966.880)
Beban Imbalan Kerja	-	-
Administrasi Bank	(9.558.254.469)	(1.927.124.087)
Biaya PKBL	(9.956.243.746)	(7.286.035.568)
Penghapusan Aset Tetap	(56.225.198)	(1.895.518.249)
Biaya Administrasi Lainnya	(1.789.536.661)	(2.296.773.225)
Beban di luar usaha lainnya	(46.820.684.023)	(40.710.953.512)
<b>Jumlah</b>	<b>(88.371.509.572)</b>	<b>(158.039.371.521)</b>

**c. Other Expenses:**

	2017	2016
Bunga Pinjaman Bank:		
Entitas Induk	(70.068.407.942)	(59.850.856.413)
Entitas Anak	(3.434.902.530)	(3.126.291.794)
<b>Jumlah</b>	<b>(73.503.310.472)</b>	<b>(62.977.148.207)</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LABA BERSIH PER SAHAM**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2017	2016
Laba Periode berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	427.849.472.544	325.539.493.860
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	3.112.085	3.112.085
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b>	<b>137.480,01</b>	<b>104.604,95</b>

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing net income to the owner in atribusikan parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

*Profit Period runs to in atribusikan to owners of the parent entity Weighted average Number of Common Shares*  
**Net Earnings Per Share Basic**

**34. SEGMENT OPERASI**

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas segmen kepelabuhanan, segmen properti investasi, segmen operasi lainnya, dan segmen bersama.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

**Informasi Segmen Operasi - Tahun 2017**

	Kepelabuhanan / Seaport	Properti Investasi / Investment Property	Operasi Lainnya / Other Operation	Segmen Bersama / Joint Segment	
Pendapatan Bersih	2.022.368.537.251	62.255.414.496	263.342.127.123	-	Revenues, Net
Beban Usaha	1.104.269.325.100	4.286.378.787	45.366.060.003	595.303.908.603	Operating Expenses
Aset Segmen	3.826.343.114.739	22.557.763.656	128.333.524.973	4.325.225.123.385	Segment Assets
Investasi pada					Investment on
Entitas Asosiasi	37.500.000.000	-	-	-	Associated Entity
Aset yang Dimiliki dan untuk Dijual	-	-	-	2.183.206.600	Assets Held & Available for Sale
Liabilitas Segmen	1.427.176.507.629	-	-	1.078.658.206.228	Segment Liabilities

**34. SEGMENT OPERATIONS**

The Company classifies its business activities into 4 (four) business segments comprising seaport segments, investment property segments, other operating segments, and joint segments.

Management monitors the operating results of a separate business unit for purposes of making decisions about resource allocation and performance assessment. Performance is evaluated based on segment operating profit or loss and measured consistently with the operating profit or loss on the financial statements.

**Information of Segment Operation - Year 2017**



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Informasi Segmen Operasi - Tahun 2016**

	<u>Kepelabuhanan / Seaport</u>	<u>Properti Investasi / Investment Property</u>	<u>Operasi Lainnya / Other Operation</u>	<u>Segmen Bersama / Joint Segment</u>	
Pendapatan Bersih	1.755.929.339.229	41.606.273.805	220.524.421.885	-	Revenues, Net
Beban Usaha	984.882.346.746	2.376.074.890	46.385.424.365	608.448.434.880	Operating Expenses
Aset Segmen	3.592.859.667.318	17.947.838.486	109.473.348.144	3.743.511.404.376	Segment Assets
Investasi pada					Investment on
Entitas Asosiasi	37.500.000.000	-	-	-	Associated Entity
Aset yang Dimiliki dan untuk Dijual	-	-	-	2.377.489.800	Assets Held & Available for Sale
Liabilitas Segmen	870.260.057.932	-	-	1.116.826.771.465	Segment Liabilities

Segmen kepelabuhanan meliputi aktivitas dari pendapatan pelayanan kapal, pelayanan barang, fasilitas alat, terminal B/M, terminal petikemas dan terminal khusus/dermaga khusus; segmen properti investasi meliputi pendapatan tanah dan bangunan; segmen operasi lainnya meliputi pendapatan kerjasama dan rupa-rupa, sedangkan segmen bersama untuk memuat aktivitas yang berkenaan dengan lebih dari satu segmen sebelumnya.

**34. SEGMENT OPERATIONS (continued)**

**Information of Segment Operation - Year 2016**

The seaport segment covers the activities of vessel service revenues, service of goods, equipment facilities, loading/unloading terminal, container terminal and special terminal/dock; investment properties segments covers the land and building income; other operating segments covers the revenues of cooperation and miscellaneous, while the joint segment to load activities related to more than one previous segment.

**35. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	<u>Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset / Percentage of Total Assets</u>		
			<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			<b>Bank</b>		
Rupiah	135.220.558.271	200.892.941.181	1,62%	2,68%	Rupiah
Valuta Asing	19.505.668.912	15.941.182.080	0,23%	0,21%	Foreign Currency
<b>Jumlah Setara Kas</b>	<b>154.726.227.183</b>	<b>216.834.123.261</b>	<b>1,85%</b>	<b>2,89%</b>	<b>Cash Equivalent Total</b>
<b>Deposito</b>					<b>Deposit</b>
Rupiah	1.094.045.000.000	1.884.102.271.320	13,11%	25,11%	Rupiah
Valuta Asing	205.975.663.200	163.452.970.800	2,47%	2,18%	Foreign Currency
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>1.300.020.663.200</b>	<b>2.047.555.242.120</b>	<b>15,58%</b>	<b>27,29%</b>	<b>Deposit Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.454.746.890.383</b>	<b>2.264.389.365.381</b>	<b>17,44%</b>	<b>30,18%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivables</b>
Instansi Pemerintah' BUMN/BUMD:	234.788.254	126.606.094	0,00%	0,00%	Government Institutions BUMN/BUMD:
PT Pertamina	13.115.736	447.721.652	0,00%	0,01%	PT Pertamina
PT Djakarta Lloyd	2.250.989.932	3.017.916.366	0,03%	0,04%	PT Djakarta Lloyd
PT Peln	3.350.503.189	7.016.883.591	0,04%	0,09%	PT Peln
PT Utama Karya	2.428.591.383	-	0,03%	0,00%	PT Utama Karya
PT Sarana Bandar Nasional	531.439.051	1.475.826.935	0,01%	0,02%	PT Sarana Bandar Nasional
PT Bhandha Ghara Reksa	1.093.431.257	-	0,01%	0,00%	PT Bhandha Ghara Reksa
PT Nindya Karya	612.551.028	-	0,01%	0,00%	PT Nindya Karya
PT PLN (Persero)	87.465.985	438.407.762	0,00%	0,01%	PT PLN (Persero)
PT Aneka Tambang	405.279.047	-	0,00%	0,00%	PT Aneka Tambang
PTAdhi Karya	154.372.382	1.969.403.611	0,00%	0,03%	PTAdhi Karya
PT Pembangkit Jawa Bali	331.070.173	-	0,00%	0,00%	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Pupuk Kaltim	150.663.908	-	0,00%	0,00%	PT Pupuk Kaltim
PT Brantas Abipra	145.429.336	-	0,00%	0,00%	PT Brantas Abipra
Lain-lain (di bawah Rp100 Juta)	655.234.763	1.666.404.047	0,01%	0,02%	Others (below Rp100 Million)
<b>Jumlah</b>	<b>12.444.925.424</b>	<b>16.159.170.058</b>	<b>0,00</b>	<b>0,22%</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 35. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS**  
(lanjutan) (continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset /		
			Percentage of Total Assets		
			2017	2016	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					<b>Other Current</b>
<b>Lancar Lainnya:</b>					<b>Financial Assets:</b>
PT Pengurakan					PT Pengurakan
Indonesia (Persero)	10.932.000.000	10.932.000.000	0,13%	0,15%	Indonesia (Persero)
Sekretariat Bersama-					Joint Secretariat
PT Pelindo I s.d. IV	1.676.959.601	309.543.326	0,02%	0,00%	PT Pelindo I s.d. IV
Piutang Pegawai	3.806.924.374	1.161.707.527	0,05%	0,02%	Employee
	<b>16.415.883.975</b>	<b>12.403.250.853</b>	<b>0,20%</b>	<b>0,17%</b>	
<b>Utang Usaha:</b>					<b>Trade Accounts Payable:</b>
PT Nindya Karya (Persero)	11.504.408.089	101.338.833.524	0,14%	1,35%	PT Nindya Karya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	28.862.436.485	8.532.841.227	0,35%	0,11%	PT Hutama Karya (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero)	54.120.365.458	21.273.221.597	0,65%	0,28%	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	15.489.822.843	8.574.181.910	0,19%	0,11%	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Virama Karya (Persero)	1.450.977.275	-	0,02%	0,00%	PT Virama Karya (Persero)
PT Yodya Karya (Persero)	1.307.818.180	-	0,02%	0,00%	PT Yodya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	35.416.139.618	34.714.218.218	0,42%	0,46%	PT Adhi Karya (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b>148.151.967.948</b>	<b>174.433.296.475</b>	<b>0,02</b>	<b>2,62%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Other Short-Term</b>
<b>Jangka Pendek Lainnya:</b>					<b>Financial Liability:</b>
PNBP	15.697.991.788	34.879.761.717	0,19%	0,46%	PNBP
Reduksi	11.153.166.779	26.935.799.648	0,13%	0,36%	Reduction
Uang Porsekot	747.475.627	5.089.685.832	0,01%	0,07%	Cash Advance
<b>Jumlah</b>	<b>27.598.634.194</b>	<b>66.905.247.197</b>	<b>0,33%</b>	<b>0,89%</b>	<b>Total</b>
<b>Pinjaman Bank:</b>					<b>Bank Loans:</b>
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.248.818.605.682	575.884.266.665	14,97%	7,67%	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	178.357.901.947	294.375.791.267	2,14%	3,92%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.427.176.507.629</b>	<b>870.260.057.932</b>	<b>0,17</b>	<b>0,12</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material  
dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Nature of relationships and material transactions with  
related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Type of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I/ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
2.	PT Bank BRI (Persero) Tbk	Institusi keuangan yang dikendalikan pemerintah R.I/ Financial institution controlled by The Government R. I	Giro/Bank Account Pinjaman Bank/Bank Loan
3.	PT PLN (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang Usaha/ Account Receivable
4.	PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I other entities controlled by the Government of the R. I	Piutang Usaha/ Account Receivable

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 35. BALANCES OF RELATED PARTY TRANSACTIONS**  
(lanjutan) (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Type of Relationship	Transaksi / Transaction
5.	PT Pelni (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
6.	PT Pupuk Kaltim	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
7.	PT Pertamina (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Account Receivable
9.	Instansi Pemerintah (misal, Kantor Syahbandar Operasi Pelabuhan / KSOP, Ditjen. Bea & Cukai, dan Karantina)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
10.	PT Kalimantan Kariangau Terminal (PT KKT)	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ Subsidiaries	Penyertaan saham 50%/ 50% Investments in shares
11.	PT Equiport	Anak Perusahaan yang Dibawahinya/ Subsidiaries	Penyertaan saham 51%/ 51% Investments in shares
12.	PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
12.	PT Utama Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
12.	PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
12.	PT Adhi Karya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable
12.	PT Brantas Adipraya (Persero)	Entitas Lainnya yang dikendalikan oleh Pemerintah R.I./ Other entities controlled by the Government of the R.I.	Utang Usaha/ Accounts Payable

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**  
**UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai  
berikut:

Assets and liabilities in foreign currencies were as follow:

		2017				
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent		
<b>Aset:</b>				<b>Assets:</b>		
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents	
Pihak Berelasi	Dollar AS	1.439.748		19.376.125.434	Related Parties	
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable	
Pihak Ketiga	Dollar AS	-		-	Third Parties	
<b>Jumlah Aset</b>		<b>1.439.748</b>		<b>19.376.125.434</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilitas:</b>				<b>Liabilities:</b>		
Utang Bank					Bank Loans	
PT Bank Mandiri	Dollar AS	23.823.639		322.762.660.630	PT Bank Mandiri	
PT Bank BRI		8.851.721		119.923.115.431	PT Bank BRI	
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>32.675.360</b>		<b>442.685.776.061</b>	<b>Total Liabilities</b>	

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**      **36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

		2016		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Jumlah / Total	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	
<b>Aset:</b>				<b>Assets:</b>
Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Pihak Berelasi	Dollar AS	13.356.901	179.463.321.836	Related Parties
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga	Dollar AS	98.744	1.326.724.384	Third Parties
<b>Jumlah Aset</b>		<b>13.455.645</b>	<b>180.790.046.220</b>	<b>Total Assets</b>

Jumlah tersebut merupakan transaksi nilai mata uang asing dengan kurs tengah Bank Indonesia pada setiap tanggal yang bersangkutan.

The amount represents the value of the foreign currency transaction of the Bank Indonesia middle rate on the date in question.

**37. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN**

**37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan posisi keuangan (neraca)  
Tanggal 31 Desember 2017

Statement of financial position (balance sheets)  
As of December 31, 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Uang Muka dan Biaya Dibayar				Advances and Prepaid
Dimuka (catatan 11)	-	225.942.005.491	225.942.005.491	Expenses (notes 11)
Uang Muka (catatan 11)	198.719.154.087	(198.719.154.087)	-	Advances (notes 11)
Biaya Dibayar				Prepaid
Dimuka (catatan 11)	27.222.851.404	(27.222.851.404)	-	Expenses (notes 11)
Aset tetap (catatan 15)	5.760.246.060.796	6.156.263.065	5.766.402.323.861	Fixed Assets (notes 15)
Aset Tidak				Other Non-
Lancar Lainnya (catatan 17)	8.001.396.846	(6.156.263.065)	1.845.133.781	current Assets (notes (17)
<b>Jumlah</b>	<b>5.994.189.463.133</b>	<b>-</b>	<b>5.768.247.457.642</b>	<b>Total</b>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Tanggal 31 Desember 2017

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive  
As of December 31, 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Beban Penyusutan dan Amortisasi (catatan 31f)	285.974.184.591	(13.177.653.972)	272.796.530.619	Depreciation and Amortization Expense (notes 31f)
Beban Umum (catatan 31c)	231.181.577.198	13.177.653.972	244.359.231.170	General Expense (notes 31c)
<b>Jumlah</b>	<b>517.155.761.790</b>	<b>-</b>	<b>517.155.761.790</b>	<b>Total</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN 37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (lanjutan) (continued)

Laporan Arus Kas  
Tanggal 31 Desember 2017

Statement of Cash Flow  
As of December 31, 2017

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Receipts for:
Pelanggan	2.339.702.601.255	(185.912.434.701)	2.153.790.166.554	Customer
Pembayaran Kas kepada :				Cash Payment to:
Pemasok dan				Suppliers and
Pihak Ketiga Lainnya	(1.152.989.687.560)	(71.318.538.606)	(1.224.308.226.166)	Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(449.864.416.525)	101.615.551.417	(348.248.865.108)	Directors and Employees
<b>Jumlah dari Hasil Operasional</b>	<b>736.848.497.170</b>		<b>581.233.075.279</b>	<b>Amount of Operational Results</b>
Penghasilan Bunga	98.585.180.960	(54)	98.585.180.906	Interest Received
Penerimaan Lainnya	41.025.307.592	8.760.027.431	49.785.335.023	Other Receipts
Pembayaran Bunga dan Beban				Interest and Other
Keuangan Lainnya	(73.473.048.343)	(30.262.129)	(73.503.310.472)	Financial Expenses
Pembayaran Pajak	(493.671.985.221)	247.867.922.468	(245.804.062.753)	Tax Payment
Pembayaran PKBL	(7.850.000.000)	-	(7.850.000.000)	Partnership Fund and Community Development
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>301.463.952.158</b>		<b>402.446.217.984</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(1.383.568.710.422)	(314.616.713.704)	(1.698.185.424.126)	Acquisition of Fixed Asset
Pencairan Deposito	-	207.522.902.309	207.522.902.309	Disbursement of deposit
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.383.568.710.422)		(1.490.662.521.817)	Net Cash Flows Used in Investment Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Acceptance from:
Pinjaman Bank	670.747.235.654	(46.155.585.934)	624.591.649.720	Loan from Bank
Pembayaran:				Payment:
Pembayaran Utang				Payment of Bank
Bank - Pokok	(117.344.929.283)	49.855.814.860	(67.489.114.423)	Debt - Principal
Pembayaran Dividen	(273.503.016.643)	2.411.316.643	(271.091.700.000)	Payment of Dividen
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>279.899.289.728</b>		<b>286.010.835.297</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	170.069.640		170.069.640	Changes in Foreign Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(802.035.398.896)</b>	<b>-</b>	<b>(802.035.398.896)</b>	<b>DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN 37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (lanjutan) (continued)**

**Segmen Operasi 2017**

**Operating Segment 2017**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pelayanan Kapal	231.145.914.529	(231.145.914.529)	-	Ship Service
Pelayanan Barang	124.423.965.814	(124.423.965.814)	-	Cargo Service
Fasilitas Alat	42.814.225.038	(42.814.225.038)	-	Tools Facilities
Terminal B/M	99.944.391.437	(99.944.391.437)	-	Terminal B/M
Terminal Petikemas	1.143.764.312.377	(1.143.764.312.377)	-	Container Terminal
Kerjasama Usaha	142.373.753.097	(142.373.753.097)	-	Business Cooperation
Tanah dan Bangunan	62.255.414.496	(62.255.414.496)	-	Land and Building
Tersus/Dersus	380.275.728.056	(380.275.728.056)	-	Tersus/Dersus
Rupa-rupa	120.968.374.026	(120.968.374.026)	-	Miscellaneous
Kepelabuhanan	-	2.022.368.537.251	2.022.368.537.251	Port
Properti Investasi	-	62.255.414.496	62.255.414.496	Investment Properties
Operasi Lainnya	-	263.342.127.123	263.342.127.123	Other Operations
<b>Jumlah</b>	<b>2.347.966.078.870</b>	<b>-</b>	<b>2.347.966.078.870</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Usaha</b>				
Pelayanan Kapal	231.294.661.001	(231.294.661.001)	-	Ship Service
Pelayanan Barang	74.830.193.539	(74.830.193.539)	-	Cargo Service
Fasilitas Alat	147.054.739.269	(147.054.739.269)	-	Tools Facilities
Terminal B/M	216.151.307.843	(216.151.307.843)	-	Terminal B/M
Terminal Petikemas	402.939.938.452	(402.939.938.452)	-	Container Terminal
Kerjasama Usaha	6.910.115.221	(6.910.115.221)	-	Business Cooperation
Tanah dan Bangunan	4.286.378.787	(4.286.378.787)	-	Land and Building
Tersus/Dersus	31.998.484.996	(31.998.484.996)	-	Tersus/Dersus
Rupa-rupa	38.455.944.782	(38.455.944.782)	-	Miscellaneous
Segmen Bersama Belum Dapat Disegmentasi	595.303.908.603	(595.303.908.603)	-	Joint Segment/ Not Segmented
Kepelabuhanan	-	1.104.269.325.100	1.104.269.325.100	Port
Properti Investasi	-	4.286.378.787	4.286.378.787	Investment Properties
Operasi Lainnya	-	45.366.060.003	45.366.060.003	Other Operations
Bersama	-	595.303.908.603	595.303.908.603	Together
<b>Jumlah</b>	<b>1.749.225.672.493</b>	<b>-</b>	<b>1.749.225.672.493</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 34.

See Note 34.

**Laporan posisi keuangan (neraca)  
Tanggal 31 Desember 2016**

**Statement of financial position (balance sheets)  
As of December 31, 2016**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Efek perubahan/ Effect of change	Disajikan kembali/ As restated	
Uang Muka (Catatan 11)	15.867.936.584	(15.867.936.584)	-	Advances (Note 11)
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka (Catatan 11)	24.385.307.130	15.867.936.584	40.253.243.714	Prepaid Expenses and Advances (Note 11)
<b>Jumlah</b>	<b>40.253.243.714</b>	<b>-</b>	<b>40.253.243.714</b>	<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. REKLASIFIKASI AKUN LAPORAN KEUANGAN 37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (lanjutan) (continued)**

**Segmen Operasi 2016**

**Operating Segment 2016**

	<b>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</b>	<b>Efek perubahan/ Effect of change</b>	<b>Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Pelayanan Kapal	303.991.842.413	(303.991.842.413)	-	Ship Service
Pelayanan Barang	131.029.660.285	(131.029.660.285)	-	Cargo Service
Fasilitas Alat	30.726.809.206	(30.726.809.206)	-	Tools Facilities
Terminal B/M	283.567.386.837	(283.567.386.837)	-	Terminal B/M
Terminal Petikemas	843.636.335.258	(843.636.335.258)	-	Container Terminal
Kerjasama Usaha	140.604.450.429	(140.604.450.429)	-	Business Cooperation
Tanah dan Bangunan	41.606.273.805	(41.606.273.805)	-	Land and Building
Tersus/Dersus	162.977.305.230	(162.977.305.230)	-	Tersus/Dersus
Rupa-rupa	79.919.971.456	(79.919.971.456)	-	Miscellaneous
Kepelabuhanan	-	1.755.929.339.229	1.755.929.339.229	Port
Properti Investasi	-	41.606.273.805	41.606.273.805	Investment Properties
Operasi Lainnya	-	220.524.421.885	220.524.421.885	Other Operations
<b>Jumlah</b>	<b>2.018.060.034.919</b>	<b>-</b>	<b>2.018.060.034.919</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Usaha</b>				
Pelayanan Kapal	208.012.983.079	(208.012.983.079)	-	Ship Service
Pelayanan Barang	90.218.712.093	(90.218.712.093)	-	Cargo Service
Fasilitas Alat	109.324.253.881	(109.324.253.881)	-	Tools Facilities
Terminal B/M	225.802.837.276	(225.802.837.276)	-	Terminal B/M
Terminal Petikemas	327.975.800.015	(327.975.800.015)	-	Container Terminal
Kerjasama Usaha	8.933.954.234	(8.933.954.234)	-	Business Cooperation
Tanah dan Bangunan	2.376.074.890	(2.376.074.890)	-	Land and Building
Tersus/Dersus	23.547.760.402	(23.547.760.402)	-	Tersus/Dersus
Rupa-rupa	37.451.470.131	(37.451.470.131)	-	Miscellaneous
Segmen Bersama Belum Dapat Disegmentasi	608.448.434.880	(608.448.434.880)	-	Joint Segment/ Not Segmented
Kepelabuhanan	-	984.882.346.746	984.882.346.746	Port
Properti Investasi	-	2.376.074.890	2.376.074.890	Investment Properties
Operasi Lainnya	-	46.385.424.365	46.385.424.365	Other Operations
Bersama	-	608.448.434.880	608.448.434.880	Together
<b>Jumlah</b>	<b>1.642.092.280.881</b>	<b>-</b>	<b>1.642.092.280.881</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 34.

See Note 34.

**38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 38. REISSUE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Oblogasi I Pelindo IV Tahun 2018, Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015 yang diterbitkan tanggal 8 Mei 2018 dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk disesuaikan dengan hasil penelaahan Otoritas Jasa Keuangan.

In relation to the Company's plan to conduct a Public Offering of Debt Securities Oblogasi I Pelindo IV 2018, the Company reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2017, December 31, 2016 and January 1, 2016 / December 31, 2015 issued on May 8, 2018 with several changes and additional disclosures in the financial statements consolidated to be adjusted to the review of the Financial Services Authority.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Adapun perubahan antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali terdapat pada Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan 11, 13, 15, 17 dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

**38. REISSUE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The changes between the previous consolidated financial statements with the reissued consolidated financial statements are contained in the Consolidated Statements of Cash Flows and Notes 11, 13, 15, 17 and 31 of the consolidated financial statements.

**39. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN**

Realisasi progres pekerjaan fisik Investasi dana PMN, sebagai berikut:

**39. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN**

Realization of physical work progress PMN investment funds, as follows:

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work  No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
1	Bitung	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Bitung/Construction of Reclamation and Container Yard Port of Bitung  PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.24 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 24 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN  Jangka waktu 545 hari kalender/Duration of 545 calendar days (multi years, 2016 - 2018)  Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	373.956	54,814	204.980	164.375
2	Ambon	Pembangunan Reklamasi dan Penahan Tanah 6.000 M2 dan Restrengthening Dermaga 200 M Pelabuhan Ambon/Construction of Arrestor Land 6.000 M2 and Reclamation and Restrengthening 200 M of Ambon Port.  PT Pilar Dasar Membangun, Kontrak Akta No.23 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/Contracts Act No. 23 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN  Jangka waktu 540 hari/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017)  Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	55.544	59,48	33.037	24.416



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN**  
 (lanjutan)

**39. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS**  
 PMN (continued)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
2.	Ambon & Jayapura.	Pengadaan 2 Unit RTG untuk Cabang Ambon dan 3 Unit Untuk Jayapura (3 Unit untuk Ambon dan 2 Unit untuk Jayapura) USD 6.290.000 / Procurement of 2 RTG Units for Ambon Branch and 3 Units For Jayapura (Addendum 3 Units for Ambon and 2 Units for Jayapura) USD 6.290.000 Dinson Industries Corp, Kontrak Akta No.23 tanggal 9 Ferbruari 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN/ Contracts Act No. 23 dated February 9, 2017, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 272 hari/Duration of 272 calendar days Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017 : 8 November 2017/ Addendum 7/HK.301/12/DFP-2017: November 8, 2017 Berita Acara Serah Terima 247/PMO- P/BA-ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017 / Minutes of Handover 247/PMO-P/BA- ST/RTG-AMB-JYP/XII/2017.	84.651	100	84.651	63.270
3	Tarakan	Pembangunan Container Yard seluas 2,14 Ha Pelabuhan Tarakan/Construction of Container Yard 2,14 Ha of Tarakan Port. PT Adhi Karya (Persero), Kontrak Akta No.1 tgl 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH.M.Kn/Contracts Act No. 1 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.Kn Jangka waktu 540 hari/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No.5/HK.301//8/PI.IV/2017 16 Agustus 2017 / Addendum No. 5/HK.301//8/PI.IV/2017 August 16, 2017 Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	132.243	80,32	106.218	87.926

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan)**      **39. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
4.	Ternate	Replacement Dermaga seluas 3.500 M2 di Pelabuhan Ternate/Construction of Jetty 3.500 M2 in Ternate Port. PT Utama Karya (Persero), Kontrak No. 50 tanggal 30 Juni 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 50 dated June 30, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 365 hari /Duration of 365 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 4/HK.301/1/PI.IV-2017 6 November 2017/Addendum no. 4 / HK.301 / 1 / PI.IV-2017 November 6, 2017 Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	98.098	100	98.098	81.693
5.	Kendari	Pembangunan Dermaga 300 X 35 M2 dan Trestle 2 X 10 X 200 M2 di Pelabuhan Kendari/Construction of Port 300 x 35 M2 and Trestle 2 x 10 x 200 M2 in Kendari Port. PT Nindya Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/Contracts Act No. 22 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 730 hari kalender/Duration of 730 calendar days (multi years, 2016 - 2018) Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	323.884	81,67	264.516	209.845
		Pembangunan Container Yard (CY) dan Reklamasi Terminal Petikemas Kendari New Port di Pelabuhan Kendari/Construction of Container Yard (CY) and Reclamation of Kendari New Port Dealer Terminal at Kendari Port. PT Adhi Karya (Persero), Akta No.22 tanggal 15 Agustus 2017 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn/PT Adhi Karya (Persero), Deed No.22 dated August 15, 2017 Notary Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2017 - 2019)	147.697	6,89	10.176	-

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan)**      **39. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
		Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017				
6.	Jayapura	Pembangunan Dermaga Penumpang 1.500 M2 dan Replacement Dermaga 150 X 30 M2 di Pelabuhan Jayapura/Construction of Jetty 1.500 M2 and Replacement 150 x 30 M2 in Jayapura Port. PT Nindya Karya ( Persero). Akta No.26 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 26 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 660 hari kalender/Duration of 680 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	156.819	70,17	110.040	88.532
7.	Sorong	Pembangunan Dermaga Petikemas dan Reklamasi Pelabuhan Sorong/Construction of Jetty of Container Yard and Reclamation in Sorong Port. PT Wijaya Karya (Persero), Akta No. 60 tanggal 31 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 60 dated October 31, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 540 hari kalender/Duration of 540 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 01- : 5 Juni 2017/Addendum No. 01- : 5 June 2017 Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017	296.615	58,74	174.232	114.314
8.	Merauke	Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 dan Pondasi Fixed Crane di Pelabuhan Merauke/Construction of Jetty 75 x 30 M2 and Foundation Fixed Crane in Sorong Port. PT Hutama Karya ( Persero), Akta No. 18 tanggal 17 Oktober 2016, Notaris Ahmad Tauzan Siata, SH., M.Kn./Contracts Act No. 18 dated October 17, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN	64.552	95,41	61.589	49.211

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN (lanjutan) 39. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS PMN (continued)

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
8.	Merauke (lanjutan/ continued)	Jangka waktu 275 hari kalender/ <i>Duration of 275 calendar days (multi years, 2016 - 2017)</i> Addendum 15 / HK.301 / 9 / PI.IV-2017: 20 Oktober 2017 / <i>Addendum HK.301 / 9 / PI.IV-2017: October 20, 2017</i> Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/ <i>Physical progress report of December 31, 2017</i>				
		Pengadaan 2 Unit Fix Crane di Pelabuhan Merauke/ <i>Procurement of 2 Units Fix Cranes at Merauke Port.</i> Wuxi Huadong Heavy Machinery Co.Ltd , Akta No. 27 tanggal 28 April 2017, Notaris Ahmad Tauzan Siata, SH., M.Kn./ <i>Contracts Act No. 27 dated April 28, 2017, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN. USD 2.597.000</i> Jangka waktu 300 hari kalender/ <i>Duration of 300 calendar days (multi years, 2017 - 2018)</i> Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/ <i>Physical progress report of December 31, 2017</i>		87,50	10.468	10.468
		Pembangunan 1 Unit Pondasi Fix Crane di Pelabuhan Merauke / <i>Construction of 1 Unit of Fix Crane Foundation at Port of Merauke.</i> PT Mercor Indonesia ( Persero), Akta No. 10/HK.301/6/PI.IV-2017 5 Juni 2017, Notaris Imas Fatimah, S.H/ <i>Contract Act Deed No. 10 / HK.301 / 6 / PI.IV-2017 June 5, 2017, Notary Imas Fatimah, S.H</i> Jangka waktu 175 hari kalender/ <i>Duration of 175 calendar days</i> Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017 13 November 2017 / <i>Addendum 9/HK.301/11/PI.IV 2017: November 13, 2017</i> Berita Acara Serah Terima 182/BA.ST1/PMO-MRK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017/ <i>Minutes of the Handover 182/BA.ST1/PMO- MRK/XII/2017 dated on December 27, 2017.</i>	11.960	100	11.960	6.203
9.	Manokwari	Pembangunan Dermaga 75 X 30 M2 di Pelabuhan Manokwari/ <i>Construction of Jetty 75 x 30 M2 in Manokwari Port.</i>	46.316	67,72	31.365	13.024

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. INFORMASI REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN  
(lanjutan)**

**39. INFORMATION REALIZATION OF USE OF FUNDS  
PMN (continued)**

No.	Cabang/ Branch	Investasi/ Investments No. Kontrak/ Contract Number Jangka Waktu Pekerjaan/Duration of work No. Berita Acara Progres Pekerjaan/ Minutes of Work Progress Number	Nilai Pekerjaan/ Work Value (Rp)	% Progres Pekerjaan/ Construction Progress	Nilai Progres Pekerjaan/ Construction Progress Value (Rp)	Realisasi Pembayaran/ Realization Payments (Rp)
9.	Manokwari (lanjutan/ continued)	PT Brantas Abipraya ( Persero), Akta No. 25 tanggal 14 Oktober 2016 Notaris Ahmad Tauzan Siata SH. M.Kn./Contracts Act No. 25 dated October 14, 2016, Notary Ahmad Tauzan Siata SH.M.KN Jangka waktu 305 hari kalender/Duration of 305 calendar days (multi years, 2016 - 2017) Addendum No. 3/HK.301/8/Pl.IV-2017 : 25 Agustus 2017 / Addendum HK.301 / 8 / Pl.IV-2017: August 25, 2017 Laporan progres fisik per 31 Desember 2017/Physical progress report of December 31, 2017				
<b>Jumlah</b>			<b>1.792.334</b>		<b>1.201.330</b>	<b>913.278</b>

**40. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO  
KEUANGAN**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL  
INFORMATION RISK**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan**

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perseroan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Objectives and policies of the company's financial risk management to ensure that adequate financial resources available for operations and business development, and to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The company operates with the guidelines set by Directors.

Risiko kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas dan ekuitas) maupun dari pengelolaan keuangan perusahaan (likuiditas, akuntansi, kredit dan pinjaman serta permodalan, piutang dan pajak) yang disebabkan oleh faktor internal maupun oleh faktor eksternal perusahaan.

The risk of loss related to potential deviations result from transactions and financial instruments (interest rates, exchange rates, commodity and equity) as well as of financial management (liquidity, accounting, credit and loans and equities, debt and taxes) are caused by internal factors and by external factors.

Bisnis Perseroan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko.

The company business includes risk-taking activities with specific target with professional management. The main function of corporate risk management is to identify all key risks, quantify these risks and manage risk positions.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (lanjutan)**

Tujuan Perseroan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan.

Seperti dinyatakan dalam catatan 1.9. "Pengelolaan Risiko Usaha". Khususnya dalam rangka untuk mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain;

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Perseroan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi resiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajiban kontraktual kepada Perseroan .

**Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perseroan dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, Perseroan berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS:  
FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy  
(continued)**

*The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.*

*As stated in note 1.9. "Business Risk Management". Especially in order to effectively manage financial risks, Directors of the Company has implemented several strategies for managing financial risk, which is in line with corporate objectives, among others;*

- *Minimize the interest rate, currency and market risks for all types of transactions.*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the event of excess liquidity is temporary, and the transaction must be approved by the Board of Commissioners.*

*In running the operating, investing, and financing, the company faced financial risks, namely credit risk, liquidity risk and market risk and define the risks as follows:*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of financial losses incurred if the customer fails to meet the Company's contractual obligations to the Company.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the company could not meet obligations as they fall due.*

*At this time the company can pay all obligations as they fall due. The Company had cash and bank and other financial assets that can be used to meet short-term financial obligations. To meet the long-term financial obligations, the Company expected a sales increase in the future.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the cash flow of future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perseroan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perseroan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Perseroan tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan kewajiban tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diakruai secara andal.

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Kas dan Setara Kas	1.574.997.206.440	2.377.032.605.336
Piutang Usaha	363.679.710.990	191.093.242.578
Aset Keuangan Lancar Lainnya		
Investasi Jangka Pendek	2.183.206.600	2.377.489.800
Piutang Lain-Lain	6.322.821.320	27.090.719.605
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	828.983.386	208.351.885.695
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.948.011.928.735</u></b>	<b><u>2.805.945.943.014</u></b>
Liabilitas Keuangan		
Utang Usaha	491.196.851.758	594.025.883.693
Beban Akruai	197.358.853.609	139.623.789.214
Liabilitas Keuangan		
Jk. Pendek Lain	142.931.962.870	158.367.109.740
Utang Bank	1.427.176.507.628	870.260.057.932
Utang Sewa Pembiayaan	259.090.600	73.005.000
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	31.000.436.893	38.967.276.284
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.289.923.703.358</u></b>	<b><u>1.801.317.121.863</u></b>

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

**a. Objectives and Financial Risk Management Policy (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

The Company has short-term loans and long-term floating rate. The Company will closely monitor movements in market interest rates and if interest rates rise significantly, the company will negotiate interest rates with lenders.

At this time, the Company did not prepare a specific policy or regulation to manage interest rate risk to reduce the risks associated with the fair value of cash flow risk associated with floating rate liabilities. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2014.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value or at amortized cost. Moreover, financial instruments are stated at carrying amounts either because the amount is less than fair value or because of their fair value can not be reliably accrued.

Cash and Cash Equivalent
Trade Receivable
Others Current Financial Assets
Short-Term Investments
Others Receivable
Others Non Current
Financial Assets
<b>Total</b>
Financial Liabilities
Trade Payables
Accrued Expenses
Other Short-term
Financial Liabilities
Bank Loan
Lease Payable
Other Long-term
Financial Liabilities
<b>Total</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
 and for the Year Then Ended - Reissued  
 (With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**Analisis Sensitivitas**

Kurs

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Tahun / Year	Perubahan Nilai Tukar / Exchange Rate Change	Basis Poin / Points Base	Sensitivitas / Sensitivity	
			Ekuitas / Equity	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
2017	Meningkat/ <i>Appreciates</i>	100	(1.603.215.200)	(1.603.215.200)
	Terdepresiasi/ <i>Depreciates</i>	100	1.603.215.200	1.603.215.200
2016	Meningkat/ <i>Appreciates</i>	100	(1.018.225.900)	(1.018.225.900)
	Terdepresiasi/ <i>Depreciates</i>	100	1.018.225.900	1.018.225.900

Liquiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengatasi dampak evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	2017			Jumlah / Total	
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 s.d 1 tahun / 3 to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year		
Utang Usaha	491.196.851.758	-	-	491.196.851.758	Accounts Payable
Beban Akrua	197.358.853.609	-	-	197.358.853.609	Accrual Expenses
Utang Bank	1.427.176.507.629	-	-	1.427.176.507.629	Bank Debt
Utip	95.538.120.699	-	-	95.538.120.699	Utip
	<b>2.211.270.333.695</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.211.270.333.695</b>	

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

The fair value is close to or equal to its carrying value, due to the impact of the discount is not significant or will be due in the short term.

**Sensitivity Analysis**

Exchange rate

The possible movements of the Rupiah exchange rate against the US Dollar at the end of the year may increase (decrease) the value of equity or profit or loss by the value presented in the table. This analysis is based on the foreign exchange rate variance which is considered to occur at the date of the statement of financial position with all other variables is constant.

The following table shows the sensitivity of US Dollar exchange rate changes to net income and equity of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Liquidity

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Group does not have sufficient cash flow to meet its liability.

In managing liquidity risk, Management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and its Subsidiaries to overcome the impact of periodic evaluations of actual cash flow and cash flow projections, including debt maturity schedules, and continuous funding sources. optimal.

Details of the maturity of the financial liabilities held are as follows:



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**      **40. FINANCIAL INSTRUMENTS: FINANCIAL INFORMATION RISK (continued)**

	2016			Jumlah / Total	
	Kurang dari 3 Bulan / Less than 3 Months	3 s.d 1 tahun / 3 to 1 year	Lebih dari 1 Tahun / Over 1 Year		
Utang Usaha	594.025.883.693	-	-	594.025.883.693	Accounts Payable
Beban Akrua	139.623.789.214	-	-	139.623.789.214	Accrual Expenses
Utang Bank	870.260.057.932	-	-	870.260.057.932	Bank Debt
Utip	31.260.563.687	-	-	31.260.563.687	Utip
	<b>1.635.170.294.526</b>	-	-	<b>1.635.170.294.526</b>	

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Indominco Mandiri tentang Jasa Pemanduan dan Penundaan pada Terminal Khusus Bontang Coal Terminal, No. 6/HK.301/8/DUT-2016 tanggal 24 Oktober 2016. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2019.

Terhadap kegiatan pelayanan pemanduan dan penundaan di Terminal untuk kepentingan sendiri dikenakan tarif paket pelayanan. Tarif pelayanan secara paket sebesar USD31.000/Call, belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dengan rincian:

- Tarif jasa pemanduan sebesar USD4.600/Call
- Tarif jasa penundaan sebesar USD26.400/Call

b. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), dan PT Pelabuhan Samudera Palaran dengan Nomor: 180/12/Huk-K5/VII/2007, Nomor: 24/PL.405/PT-07, dan Nomor: 20.20.07/2007 tanggal 20 Juli 2007.

Jangka waktu pengoperasian secara komersial selama 50 (lima puluh tahun), terhitung sejak selesainya masa uji coba.

Dalam perjanjian tersebut PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mendapatkan *management fee/compensation fee* sebesar 10% (sepuluh persen) dari total pendapatan (*gross revenue*) hasil pengoperasian TPK Palaran berlaku untuk masa 30 (tiga puluh) tahun operasi TPK Palaran; dan bagi hasil keuntungan sebesar 26,5% untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan ke 50.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. *Joint Operation Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Mandiri Indominco about Assist Services and Special Terminal Delays in Bontang Coal Terminal, No. 6 / HK.301 / 8 / DUT-2016 dated October 24, 2016. The agreement covers a period of 3 (three) years since tanggal January 1, 2017 until December 31, 2019.*

*Toward assists service activities and delays in the terminal for its own interest rates apply service packs. Rates of service in a package of USD31.000 / Call, not including value added tax, with details:*

- *Rates assists services amounted to USD4.600/Call*
- *Rates delays services amounted to USD26.400/Call*

b. *Held Development and Operation of a cooperation agreement Petikemas Palaran Port Terminal City Government of Samarinda between Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), and PT Pelabuhan Samudera Palaran with ID: 180/12/Huk-K5/VII/2007, ID: 24/PL. 405/PT-07, and No: 20.20.07/2007 on July 20, 2007.*

*Period of commercial operation for 50 (fifty years), starting from the completion of the trial period.*

*In the agreement the PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) get management or compensation fee of 10% (ten per cent) of the total revenue (gross revenue) operating results TPK Palaran valid for 30 (thirty) years TPK Palaran operation, and the results a gain of 26.5% for the year-to-1 up to year 30 and 27.5% for the year-to-31 up to 50.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Diadakan perjanjian kerjasama penyediaan fasilitas dan pelayanan jasa bunker bahan bakar minyak (BBM) di Pelabuhan Makassar dengan PT Kurnia Sulawesi Karyatama sesuai perjanjian nomor 7/KB/011/1/DT-2004 tanggal 14 Desember 2004. Dalam perjanjian tersebut PT Pertamina (Persero) sebagai produsen BBM, PT Kurnia Sulawesi Karyatama sebagai pemilik fasilitas bunker dan service tank.

Kedua Perseroan tersebut bersama-sama dengan Perseroan akan membentuk Unit Pelayanan Bunker Terpadu (UPBT). Jangka waktu perjanjian kerjasama adalah 20 tahun.

Diadakan perjanjian kerjasama pelayanan jasa bunker bahan bakar minyak (BBM) di Pelabuhan Makassar dengan PT Kurnia Sulawesi Karyatama nomor 1/KB.305/4/DT.2005 tanggal 15 Juli 2005. Dalam perjanjian tersebut Perseroan menyediakan dan menjamin lokasi pengoperasian fasilitas bunker milik Perseroan dan PT Kurnia Sulawesi Karyatama atas biaya sendiri melaksanakan pengoperasian fasilitas bunker sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.

- d. Perjanjian kerjasama antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan Pemerintah Kota Bontang tentang kerjasama pengelolaan fasilitas Pelabuhan untuk Pelayanan Jasa Kepelabuhanan oleh PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) di Pelabuhan Lhoktuan, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.6/42/HUK dan 18/HK.301/4/DOT-2014 jangka waktu dua tahun ( 17-06-2014 s.d 16-06-2016).
- e. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pemanduan/penundaan di pelabuhan khusus Sengata dengan PT Kaltim Prima Coal pada tanggal 29 April 2004 dengan nomor perjanjian KPC-30-0058. Pelabuhan khusus Sengata merupakan pelabuhan milik PT Kaltim Prima Coal. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut adalah 56 bulan. Pada tanggal 1 Maret 2013 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor KPC-44-0160 berlaku mulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 29 Februari 2016.
- f. Perjanjian kerjasama sinergi pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di Single Point Mooring (SPM) Terminal Lawi-Lawi antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Pertamina (Persero) Nomor: 018/F30400/2014-SO dan 09/HK.301/7/DOT-2014 jangka waktu dua tahun (23-02-2014 s.d 12-02-2016).

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. Held cooperation agreement providing facilities and services bunker fuel oil (BBM) in the port of Makassar with PT Kurnia Sulawesi Karyatama appropriate number 7/KB/011/1/DT-2004 agreement dated December 14, 2004. In the agreement of PT Pertamina (Persero) as a fuel producer, PT Kurnia Sulawesi Karyatama as bunker facility owners and service tanks.

The two companies together will form a unit with the Company's Integrated Services Bunker (UPBT). Term of agreement is 20 years.

Held services cooperation agreement ministry bunker fuel oil (BBM) in Makassar Port PT Kurnia Sulawesi Karyatama number 1/KB.305/4/DT.2005 July 15th 2005. The agreement and guarantee Company provides operating locations bunker facilities owned Company and PT Kurnia Sulawesi Karyatama on operating costs to implement appropriate provisions bunker facilities and procedures.

- d. Cooperation agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with the Government of Bontang on cooperation for the management of the Port facilities Ports Services by PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in Port Lhoktuan, Bontang, East Kalimantan Province Number: 188.6 / 42 / HUK and 18 /HK.301/4/DOT-2014 period of two years (17-06-2014 till 16-06-2016).
- e. Company initiated a partnership driving / towing on specific port Sengata with PT Kaltim Prima Coal on 29 April 2004 with a treaty number KPC-30-0058. Sengata specific port is the port belongs to PT Kaltim Prima Coal. The timing of the collaborative agreement is 56 months. On March 1, 2009 has been extended with the agreement number KPC-44-0160 hereinafter go into dated March 1, 2013 until February 29, 2016.
- f. Synergy cooperation agreement scouting services and delays in the Single Point Mooring vessels (SPM) Terminal Lawi-Lawi between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with PT Pertamina (Persero) Number: 018 / F30400 / 2014-SO and 09 / HK.301 / 7 / DOT-2014 period of two years (23-02-2014 till 12-02-2016).

#### 42. PERKARA-PERKARA LITIGASI

##### Cabang Makassar:

- Perseroan (Tergugat), BPN (Turut Tergugat). Melawan Andi Mallileo (Penggugat). Reg. Perkara 257/Pdt.G/2013/PN.Mks. Penggugat mengklaim bahwa tanah yang diklaim adalah tanah hak milik berdasarkan rincian nomor 6 C I Persil : 2 D II, 3a D II dan 3b D II dan 3b D III dengan peta situasi no register 43/7/1928. Menghukum Tergugat untuk mengosongkan tanah objek sengketa dan membayar ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari. Kerugian Kehilangan aset Perseroan yaitu berupa Tanah seluas 60.669 M2 di Kel. Ujung Tanah berdasar sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV serta ganti rugi sebesar Rp100.000.000 per hari selama tidak melakukan pengosongan terhadap tanah sengketa. Perkara ini telah putus di Pengadilan Tinggi Sulsel pada tanggal 21 Juni 2017 Nomor 199/PDT/2017/PT MKS dengan amar putusan "menguatkan putusan pada tingkat PN", (Perseroan menang) dan sampai saat ini Penggugat tidak menyatakan kasasi.

Tidak berdampak apapun bagi Perseroan, mengingat Sengketa ini telah dimenangkan oleh PT Pelindo IV pada tingkat banding, dan putusan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

- Perseroan (Tergugat 43) Melawan H.Abdul Azis Kaidr, dkk (Penggugat). No register 180/Pdt.G/2016/PN.MKs. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. HGB No. 165/Kalukubodoa seluas 5.188 m2. Telah putus pada tingkat PN Makassar pada tanggal 7 November 2017 dengan amar putusan yaitu Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (N.O) atau Perseroan dinyatakan menang. Belum ada pernyataan banding dari Penggugat hingga saat ini.
- Perseroan (Penggugat) Melawan PT Sinar Makassar (Tergugat I), Tan Rustan (Tergugat II), Baso Buniyamin (Tergugat III), Camat Ujung Tanah (Tergugat IV), Lurah Cambaya (Tergugat V), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Tergugat VI), Notaris/PPAT Taufiq Arifin (Tergugat VII), PT Afta Tehnik Mandiri (Tergugat VIII). No register 373/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016. Tanah milik Perseroan yang terletak berdasarkan Sert. Hak Pengelolaan No. 1/Cambayya Tahun 1994 seluas 4.18 Hektar. Menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan tanpa hak serta melawan hukum dan menghukum Para Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril serta mengosongkan tanah dan menyatakan tanah sebagai tanah Perseroan.

#### 42. LITIGATION CASE

##### Makassar Branch:

- Company (Defendant), BPN (Defendant). Against Andi Mallileo (Plaintiff). Reg. Case 257 / Pdt.G / 2013 / PN.Mks. The Plaintiff claims that the claimed land is a property right on the basis of the number 6 C I Persil: 2 D II, 3a D II and 3b D II and 3b D III with no-register situation map 43/7/1928. Punish the Defendant to vacate the disputed land and pay compensation of Rp100,000,000 per day. Losses The loss of assets of the Company is 60.669 M2 of land in Kel. The end of the land is based on sert, HPL No.1 a.n PT Pelindo IV and compensation of Rp100,000,000 per day for not emptying the land of sengketa. The case has been severed at the High Court of South Sulawesi on June 21, 2017 Number 199 / PDT / 2017 / PT MKS with the verdict "reinforcing the verdict at the PN level", (the Company won) and to date the Plaintiff has not stated a cassation.

Not having any impact on the Company, considering that this dispute has been won by PT Pelindo IV at the appeal level, and the decision has been enforced (inkracht).

- Company (Defendant 43) Against H.Abdul Azis Kaidr, et al (Plaintiff). No register 180 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs. Land owned by the Company based on Sert. HGB No. 165 / Kalukubodoa area of 5,188 m2. Has broken at the level of PN Makassar on November 7, 2017 with an amar decision that Penggugat Unacceptable (N.O) or the Company declared victorious. There has not been an appeal statement from the Plaintiff to date.
- PT Sinar Makassar (Defendant i), Tan Rustan (Defendant II), Baso Buniyamin (Defendant III), Ujung Tanah Sub-district (Defendant IV), Notary / PPAT Taufiq Arifin (Defendant VII), PT Afta Tehnik Mandiri (Defendant VIII). No register 373 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date November 21, 2016. Land owned by the Company based on Sert. Management Right No. 1 / Cambayya Year 1994 of 4.18 hectares. Declares Defendants have committed unlawful acts and violated the law and sentenced the Defendants to pay material and material compensation and vacate the land and declare the land as the Company's land.

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Makassar (lanjutan)

Dampak Perseroan akan kehilangan objek tanah seluas ± 4.523 M2. Perkara ini telah putus di PN Mks, namun Perseroan belum menyatakan banding sebab risalah pemberitahuan putusan belum diterima oleh Advokat/ kuasa hukum Perseroan.

- Kementerian BUMN (Pelawan) Melawan Ince Baharuddin (Terlawan I), Ince Rahmawati (Terlawan II), Perseroan (Terlawan III), PT Pertamina (Terlawan IV), Pemkot Makassar (Turut Terlawan I), Kepala Kantor Pertanahan Kota Makassar (Turut Terlawan II), H. Andi Parenrengi (Turut Terlawan III), Talli Dg Galla (Turut Terlawan IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Turut Terlawan V).200/Pdt.G/2016/PN.MKs Tanggal 21 November 2016.Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet)Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Kementerian BUMN mengajukan Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) atas Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 Eks/2011/PN.Mks. Jo. Nomor 207/Pdt.G/2006/PN.Mks atas Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV.Menyatakan batal Penetapan Eksekusi Pengadilan Negeri Makassar Nomor 16 EKS/2011/PN.MKS. Jo. Pustusan Perkara Perdata Pengadilan Negeri Nomor 207/PDT.G/2006/PN.MKS tanggal 5 Mei 2015 dan berikut dengan segala akibat hukum lainnya yang timbul sebelum dan setelah Perlawanan Pihak Ketiga (Derden Verzet) a quo didaftarkan. Pegawai Perseroan „Jaksa Pengacara Negara, & Kuasa Hukum Eksternal.

Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Miliar Rupiah). Perkara ini telah putus di PN Mks dengan amar putusan "menolak gugatan perlawanan penggugat dalam hal ini Kementerian BUMN".

**42. LITIGATION CASE (continued)**

Makassar Branch (continued)

*The Company's impact will lose the land area of ± 4,523 M2. The case has been terminated in PN Mks, but the Company has not yet filed an appeal because the minutes of notification of the decision have not been received by the Company's lawyers / attorneys.*

- *Ministry of State Owned Enterprises (Plaintiff) Against Ince Baharuddin (Defendant I), Ince Rahmawati (Defendant II), Company (Defendant III), PT Pertamina (Defendant IV), Makassar City Government (Turawan Bertawan I), Head of Land Office of Makassar City Participant II), H. Andi Parenrengi (Participant III), Talli Dg Galla (Participant IV), Abdul Rajab Dg Sarro (Participant V) V.200 / Pdt.G / 2016 / PN.MKs Date 21 November 2016. Third Party Resistance (Derden Verzet) Determination of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60,669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV. BUMN proposes Third Party Resistance (Derden Verzet) on the Stipulation of the Execution of the Makassar District Court Number 16 Ex / 2011 / PN.Mks. Jo. Number 207 / Pdt.G / 2006 / PN.Mks on Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV.Menyatakan void Stipulation of Makassar District Court Execution No. 16 EKS /2011/PN.MKS. Jo. Civil State Court No.207 / PDT.G / 2006 / PN.MKS Dossier on May 5, 2015 and hereafter with all other legal consequences arising before and after the a quo Derden Verdet is registered. Employee of the Company, State Attorney Attorney & External Lawyer.*

*The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty Billion Rupiah) .This case has been broken in PN Mks with the verdict of "rejecting the resistance lawsuit plaintiff in this case Ministry".*

**42. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Makassar (lanjutan)

- Perseroan (Pelapor) Ince Baharuddin dan Ince Rahmawati (Terlapor) Surat Laporan Perseroan ke Polda Sulsel.PIDANA Tanah milik Perseroan seluas 60.669 M2 yang disewakan kepada Pertamina yang terletak di Kelurahan Ujung Tanah berdasarkan sertifikat HPL No.1 a.n PT Pelindo IV. Perseroan melaporkan Terlapor atas Bukti Palsu yang diajukan di dalam Persidangan Perkara Perdata No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.

Agar terlapor dinyatakan melakukan pemalsuan atas Surat Rincik, Simana Butaya dan Ipeda yang oleh Terlapor digunakan sebagai bukti dalam Perkara Perdata No Register 207/Pdt.G/2016-PN.Mks.Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan.Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (Seratus Empat Puluh Milyar Rupiah).

Jika sengketa/gugatan dikabulkan oleh Hakim maka secara hukum hal tersebut tidak memiliki risiko baik dari sisi keuangan maupun operasional PT Pelindo IV. Putusan ini tidak dapat dieksekusi dengan dasar:

- a. Putusan salah objek;
  - b. Putusan tidak menghukum ganti rugi kepada PT Pelindo IV, melainkan menghukum PT Pertamina sebesar Rp140 Milyar;
  - c. Objek sengketa saat ini dimanfaatkan oleh PT Pertamina berdasarkan perjanjian pemanfaatan lahan dengan PT Pelindo IV;
  - d. Dalam putusan penunjukan sertifikat keliru.
- Beddu Tang/Pensiunan Perseroan (Terlampir) Melawan Baso Buniyamin (Pelapor) Surat Panggilan Penyidik Polda Sulsel PIDANA Tanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang dengan tuduhan telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor menuntut agar Pensiunan Perseroan atas nama Beddu Tang ditetapkan bersalah karena telah menempatkan keterangan palsu ke dalam akta autentik yang kemudian oleh BPN diterbitkanlah HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pensiunan perseroan dapat dipidanakan dan melemahkan alas hak perseroan yaitu sertifikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994.

**42. LITIGATION CASE (continued)**

Makassar Branch (continued)

- Company (Reporter) Ince Baharuddin and Ince Rahmawati (Reported) Letter of Company Report to Police of South Sulawesi.PIDANA Land owned by the Company of 60.669 M2 leased to Pertamina located in Ujung Tanah Sub-districts based on HPL No.1 certificate PT Pelindo IV.Perseroan reported Reported Party on the False Evidence filed in the Civil Court Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.

Agar reported declared to falsify Letter Rincik, Where Butaya and Ipeda by the Reported Party used as evidence in Civil Procedure No Register 207 / Pdt.G / 2016-PN.Mks.Pegawai Company & Company Lawyers. The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Ujung Tanah.Rp 140.000.000.000 (One hundred forty billion Rupiah).

If the dispute / lawsuit is granted by the Judge then legally it does not have any risk either from the financial or operational side of PT Pelindo IV. This verdict can not be executed on the basis of:

- a. The wrong verdict of the object;
  - b. The verdict does not punish damages to PT Pelindo IV, but punish PT Pertamina for Rp140 Billion;
  - c. The object of dispute is currently utilized by PT Pertamina based on land use agreement with PT Pelindo IV;
  - d. In the verdict of appointment of the wrong certificate.
- Beddu Tang / Pensioner Company (Attached) Against Baso Buniyamin (Rapporteur) Letter of Criminal Investigation of Police of South Sulawesi.PIDANA Tanah Company with certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994.Pelapor reported Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang accused of putting fake information into authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Reporter demanded that the Pensioner of the Company on behalf of Beddu Tang was found guilty of having placed false information into an authentic deed which then by BPN was issued HPL 1 / Cambayya Year 1994. Company Officers & Lawyers of the Company. The Company will lose some Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994.Pensiunan company can be criminalized and weakened the rights of the company that is the certificate of HPL 1 / Cambayya Year 1994.

**42. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Makassar (lanjutan)

- Perseroan (Pelapor) Melawan Tan Rustan (Terlapor) Surat Tanda Terima Laporan Polisi Nomor: STTLP/631/XI/2016/SPKTPIDANATanah Perseroan dengan sertipikat HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Pelapor melaporkan Tan Rustam karena telah menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik sehingga terbitlah HGB diatas Lahan HPL Perseroan. Pelapor menginginkan agar Tan Rustam segera diproses secara Hukum karena secara melawan Hukum memohonkan penerbitan HGB di atas HPL Perseroan, sebelumnya Tan Rustam menyewa lahan tersebut kepada Perseroan. Pegawai Perseroan & Pengacara Perseroan. Perseroan akan kehilangan sebagian Lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perseroan akan kehilangan sebagian dari aset berupa sebagian lahan dari HPL 1/Cambayya Tahun 1994. Perkara masih dalam proses penyidikan di Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan dan menetapkan Beddu Tang (pensiunan Perseroan) sebagai tersangka. Menunggu putusan perdata Nomor 373/Pdt.G/2016/PN.Mks dinyatakan inkraht untuk tindak lanjut Penyidikan.

Cabang Bitung

- Perseroan (Tergugat). Kementerian (Turut Tergugat). Melawan Freddy Awondata Agus Royke Awondata (Penggugat). 180/Pdt.G/2015/PN BitPERDATATanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Mintje Pongoh. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril sebesar RP 2,3 triliun. Peg Perseroan & JPN selaku Kuasa Hukum serta didampingi oleh Lawyer Maulana & Part selaku counter part Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi sebesar 2,3 triliun. Rp 2.302.446.000.000 (Dua triliun tiga ratus dua milyar empat ratus empat puluh enam juta rupiah).—Perkara ini telah Putus di PN tanggal 14 Nopember 2016 dgn putusan menolak tuntutan dari Penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan Perseroan adalah pemegang hak yang sah atas tanah sengketa.

**42. LITIGATION CASE (continued)**

Makassar Branch (continued)

- *The Company Against Tan Rustan (Reported) Letter of Receipt of Police Report Number: STTLP / 631 / XI / 2016 / SPKTPIDANArticle of the Company with a copy of HPL 1 / Cambayya Year 1994. Peltor reported Tan Rustam for putting fake information into an authentic deed so that the above HGB HPL land of the Company. The reporter wishes that Tan Rustam will be processed by law as against Laws requesting the issuance of HGB on the Company's HPL, before Tan Rustam leases the land to the Company. The Company's & Company's Lawyers The Company will lose a portion of Land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. The Company will lose some of its assets in the form of a portion of land from HPL 1 / Cambayya Year 1994. Perkara is still in the process of investigation in the South Sulawesi Regional Police and set Beddu Tang (retired Company) as a suspect. Pending civil verdict Number 373 / Pdt.G / 2016 / PN.Mks stated inkraht for follow-up Investigation.*

Bitung Branch

- *Company (Defendant). Ministry (Defendant). Against Freddy Awondata Agus Royke Awondata (Plaintiff) .180 / Pdt.G / 2015 / PN BitPEROuted above the HPL Port of Bitung covering an area of 354,840 M2. The Plaintiff claims to own a partial land area of HPL Port of Bitung with an area of 3.4 Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents, Mintje Pongoh. In order to claim claimed land as the family inheritance rights of the Plaintiff and punish the Defendant to pay material and immaterial compensation of RP 2,3 triliun. Peg Company & JPN as Legal Counsel and accompanied by Lawyer Maulana & Part as counter part Perseroan will lose the right on the land of the dispute and can be punished to pay compensation of 2.3 trillion. Rp 2.302.446.000.000 (Two trillion three hundred two billion four hundred forty six million rupiah) .- This case has been Disconnected on PN November 14, 2016 with a verdict reject the claim of the Plaintiff to the full extent and declare that the Company is the rightful holder of the land disputes.*

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)**

Cabang Bitung (lanjutan)

- Perseroan (Tergugat I). Kantor Pertanahan Kota Bitung (Tergugat II). Lurah Bitung Timur (Tergugat III) Melawan Merry A. K. Sompotan (Penggugat).11/Pdt.G/2017/PN.BitPERDATA Tanah di atas HPL Pelabuhan Bitung seluas 354.840 M2. Penggugat mengklaim sebagai pemilik lahan sebagian tanah HPL Pelabuhan Bitung dengan luas 3,4 Ha dengan tanah warisan dari orang tua Penggugat yaitu Esau Ningka Sompotan. Agar tanah yang diklaim dinyatakan sebagai hak waris keluarga dari Penggugat dan menghukum Tergugat untuk membayar ganti rugi materil dan immateril. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Perseroan akan kehilangan hak atas tanah sengketa dan dapat dihukum membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat.Rp 59.000.000.000.000 (Lima puluh sembilan triliun rupiah).—Pada tahap putusan di PN Bitung dimana Perseroan dinyatakan "menang" dan putusan dimaksud telah inkraacht.

Cabang Manado

Perseroan (Tergugat). Melawan Makis Sasambe/PT Dian Osiania Indonesia (Penggugat). 384/Pdt.G/2017/PN.Mdo PERDATA Kebocoran kapal / tenggelam kapal Penggugat mengklaim bahwa kebocoran kapal/tenggelam kapal Penggugat yang sedang tambat di dermaga Pelabuhan Manado merupakan kesalahan Perseroan akibat pengerukan kolam pelabuhan dan menuntut ganti rugi kepada Perseroan sebesar Rp 82,6 Milyar Agar Tergugat dinyatakan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tenggelamnya kapal KM. Bawabung Nuas Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara.

Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus membayar ganti rugi yang di tuntutan oleh Penggugat Rp 82.649.572.000 (Delapan puluh dua milyar enam ratus empat puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu rupiah).—Perkara dalam tahap replik di PN Manado.

**42. LITIGATION CASE (continued)**

Bitung Branch (continued)

- *Company (Defendant I). Land Office of Bitung City (Defendant II). Head of Bitung Timur (Defendant III) Against Merry AK Sompotan (Plaintiff) .11 / Pdt.G / 2017 / Ha with the inherited land of the Plaintiff's parents ie Esau Ningka Sompotan. Agar land claimed to be declared as the family inheritance of the Plaintiff and punishes the Defendant to pay material and immaterial compensation.Personal employee & State Attorney Attorney.*

*The Company will lose the right to land disputes and can be punished to pay the compensation claimed by the Plaintiff.Rp 59,000,000,000,000 (Fifty nine trillion rupiah) .- At the decision stage in PN Bitung where the Company is declared "won" and the decision has been incraacht.*

Manado Branch

*Company (Defendant). Against Makis Sasambe / PT Dian Osiania Indonesia (Plaintiff) .384 / Pdt.G / 2017 / PN.Mdo PERDATA Boat leak / sinking vessel Plaintiff claimed that the leaks of the plane's mooring vessel at the port of Manado Harbor were the Company's fault due to dredging harbor pool and claimed compensation to the Company amounting to Rp 82.6 Billion in order for the Defendant to be declared the responsible party for the sinking of the KM vessel. Bawabung Nuas Employees of the Company & State Attorney Attorney.*

*In material terms the Company may be impaired for having to pay the compensation claimed by the Plaintiff Rp 82.649.572.000 (Eighty two billion six hundred forty nine million five hundred seventy two thousand rupiah) .- Cases in the replication phase in PN Manado.*

#### 42. PERKARA-PERKARA LITIGASI (lanjutan)

##### Cabang Toli Toli

Perseroan (Tergugat I). Rudi Wisnu (Tergugat II) BPN (Tergugat III). Melawan Muh. Besar Bantilan (Penggugat).14/Pdt.G/2014/PN.TL PERDATA Gudang di atas HPL Pelabuhan Tolitoli seluas 1.056m<sup>2</sup> yang diklaim seluas 1.595m<sup>2</sup>. Perkara ini adalah perkara yang masih berhubungan dengan perkara sebelumnya yaitu perkara No. 29/Pdt.G/2012/PN.TLI yang pada pokoknya Penggugat mengklaim sebagai pemegang hak atas tanah dan bangunan seluas 1.595m<sup>2</sup> berdasarkan SHM dengan dasar jual-beli dengan Rudy Suroso Tahun 2003. Agar Tergugat membayar uang sewa dan/atau mengembalikan tanah bersertifikat Hak Pakai yang kenyataannya terletak pada HPL Nomor 2/sidoarjo 1995. Pegawai Perseroan & Jaksa Pengacara Negara. Secara materiil Perseroan dapat dirugikan karena harus mengembalikan gudang yang disengketakan. Rp 650.000.000 (Enam ratus lima puluh juta rupiah). Perkara ini telah putus, pada tingkat PN tanggal 4 Mei 2015, mengabulkan n gugatan penggugat rekonsensi dan menolak gugatan penggugat seluruhnya Perseroan. Pada tingkat tingkat Banding PT Sulawesi Tengah Nomor 94.Pdt./2015/PT PAL pada tanggal 22 Februari 2016 dengan amar putusan Perseroan dinyatakan Menang, tingkat Kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 22 Februari 2017 dengan amar putusan menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh pemohon Kasasi (Perseroan Menang).

##### Anak Perusahaan (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Pemprov Kaltim (Tergugat I), Pemkot Balikpapan (Tergugat II), Perseroan (Tergugat III), PT KKT (Tergugat IV), BPN Kota Balikpapan (Tergugat V). Melawan Abdul Gaffar (Penggugat).103/Pdt.G/2014/PN. BPP PERDATA Tanah Pelabuhan KKT.mengklaim sebagai pemilik tanah perbatasan seluas 70.000 m<sup>2</sup> yang diklaim sebagai tanah garapan para penggugat menghukum tergugat mengembalikan obyek sengketa dan membayar GR Rp.21.000.000.000 serta peletakan sita jaminan. Pegawai Perseroan. kehilangan hak atas tanah seluas70.000 m<sup>2</sup>. Rp 22.658.160.000 (Dua puluh dua milyar enam ratus lima puluh delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah).

##### **Perkara Non-litigasi**

Pada saat ini perkara hukum nonlitigasi yang sedang berjalan di lingkungan Perseroan sebanyak 17 perkara (Cabang Makassar dua perkara, Cabang Bitung dua perkara, TPB satu perkara, Cabang Balikpapan satu perkara, Cabang Samarinda dua perkara, Cabang Ternate satu perkara, Cabang jayapura dua perkara, Cabang Fak-fak satu perkara, manowari dua perkara, Cabang Biak dua perkara dan Cabang Merauke satu perkara.

#### 42. LITIGATION CASE (continued)

##### Toli Toli Branch

Company (Defendant I). Rudi Wisnu (Defendant II) BPN (Defendant III). Against Muh. Large Bantilan (Plaintiff).14 / Pdt.G / 2014 / PN.TL PERDATA Warehouse above HPL Tolitoli Port of 1.056m<sup>2</sup> claimed area of 1,595m<sup>2</sup>. This case is a case that is still related to previous case that is no. 29 / Pdt.G / 2012 / PN.TLI which principally the Plaintiff claims as the holder of land rights and building area of 1,595m<sup>2</sup> based on SHM based on the sale with Rudy Suroso Tahun 2003. Agar Defendant paid the rent and / or return the certified land Hak Pakai which in reality lies in HPL No. 2 / sidoarjo 1995. Company Employees & Attorneys Lawyers State. The Company can materially be disadvantaged by having to return the disputed warehouse. Rp 650.000.000 (Six hundred fifty million rupiah). The case has been terminated, at the PN level dated May 4, 2015, granted the claimant's claim and rejected the claim of the plaintiff entirely. At the level of appeal level of PT Central Sulawesi Number 94.Pdt./2015/PT PAL on February 22, 2016 with the decree of the Company declared Win, the level of Cassation in the Supreme Court on February 22, 2017 with the verdict rejected the Cassation application filed by the applicant Cassation (Company Wins).

##### Subsidiary (PT Kaltim Kariangau Terminal)

Provincial Government of East Kalimantan (Defendant I), Balikpapan City Government (Defendant II), Company (Defendant III), PT KKT (Defendant IV), BPN Balikpapan (Defendant V). Against Abdul Gaffar (Plaintiff).103 / Pdt.G / 2014 / PN. BPP PERDATA Tanah KKT Port claimed to be the owner of a 70,000 m<sup>2</sup> land area that was claimed to be claimed by the plaintiffs. punish the defendant to return the object of the dispute and pay Guarantee Rp.21.000.000.000 and laying the bail. Employees of the Company. loss of land rights of 70,000 m<sup>2</sup>. Rp 22,658,160,000 (Twenty two billion six hundred fifty eight million one hundred sixty thousand rupiah).

##### **Case of Non-litigation**

At this time the litigation lawsuits ongoing in the Company by 17 cases (Branch Makassar two cases, Bitung Branch of two cases, TPB one case, Branch of Balikpapan one case, Branch of Samarinda in two cases, Ternate Branch one Case, Jaya Branch of two cases, Branch Fak-fak one case, manowari two cases, Biak Branch two cases and branch of Merauke one case.



**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut - Diterbitkan Kembali)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017 and  
and for the Year Then Ended - Reissued  
(With Comparative Figures as of December 31, 2016 and  
for the Year Then Ended - Reissued)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai Pasar Ekuitas Equiport, maka kami berpendapat bahwa Nilai Pasar 49,00% Ekuitas per tanggal 30 September 2017 dengan metode DCF adalah sebesar Rp 5.861.677, sesuai dengan Laporan KJPP Yanuar Bey & Rekan No. Y&R/BV/17/1204, tanggal 8 Desember 2017.

Sesuai Kesepakatan antara PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan PT Kuda Inti Samudera tentang Pemindahtanganan Hak Atas Saham PT Equiport Inti Indonesia No.17/HK.702/2/DFP-2017 dan No.229/DIR-KIS/XII/2017 tanggal 28 Desember 2017, menyepakati pemindah tangan hak atas seluruh saham PT Kuda Inti Samudera dengan jumlah saham sebanyak 1.960 lembar saham. Atas kesepakatan ini PT Pelabuhan Indonesia akan membayar kepada PT Kuda Inti Samudera sebesar Rp 4.500.000.000,- dan telah dilakukan oleh penilai independent.

Pemindahtanganan hak atas saham akan dituangkan dalam Akta Pemindahan Hak yang akan ditandatangani oleh Para Pihak, setelah seluruh persyaratan terpenuhi sesuai ketentuan perundang-undangan dan aturan internal (Anggaran Dasar) masing-masing pihak selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 pemindahtanganan hak atas saham yang dituangkan dalam Akta Pemindahan Hak belum dilakukan.

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN PERUSAHAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung-jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui sesuai Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut untuk diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2018.

**43. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

Based on the results of the review and analysis conducted on all aspects related to the determination of Equiport Equity Market value, we believe that the Market Value of 49.00% Equity as of September 30, 2017 with DCF method is Rp 5,861,677, KJPP Yanuar Bey & Partners. Y & R / BV / 17/1204, dated December 8, 2017.

Pursuant to Agreement between PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and PT Kuda Inti Samudera concerning Transfer of Right to Share of PT Equiport Inti Indonesia No.17 / HK.702 / 2 / DFP-2017 and No.229 / DIR-KIS / XII / 2017 dated December 28, 2017, agreed to transfer the right of all shares of PT Kuda Inti Samudera with the total shares of 1,960 shares of shares. Under this agreement PT Pelabuhan Indonesia will pay to PT Kuda Inti Samudera amounting to Rp 4.500.000.000, - and has been done by an independent appraiser.

The signing of rights to shares will be set forth in the Deed of Transfer of Rights to be signed by the Parties, after all conditions are met in accordance with the provisions of legislation and internal rules (Articles of Association) of each party not later than 31 January 2018.

As of January 31, 2018 the alienation of the rights to the shares set forth in the Deed of Transfer of Rights has not been made.

**44. SUBSEQUENT EVENTS**

No event / event is important after the reporting date of financial position (balance sheet) which significantly affects the financial statements.

**45. THE RESPONSIBILITY OF CORPORATE MANAGEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has approved in accordance with Director's Representation Letter to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) and Its Subsidiaries dated December 31, 2017 and for the year then ended for issue on May 8, 2018.

**INFORMASI TAMBAHAN /  
*ADDITIONAL INFORMATION***

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA**  
 Tanggal 31 Desember 2017  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY**  
 As of December 31, 2017  
 (With Comparative Figure as of December 31, 2016 - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016 / December 31, 2016</b>	<b>1 Jan 2016/ Des/Dec. 31, 2015</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	1.494.921.334.133	2.271.853.504.424	2.422.059.191.720	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Ketiga	338.286.592.880	204.093.421.854	165.762.089.962	Third Parties
Pihak Berelasi	6.196.415.751	18.380.324.516	9.818.227.697	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.601.128.791	28.585.198.424	28.049.499.982	Other Current Financial Assets
Persediaan	13.977.227.242	11.496.148.655	8.818.149.583	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	229.065.354.143	126.725.630.020	35.635.889.637	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	196.194.221.501	31.762.166.680	47.193.931.272	Advances and Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.285.242.274.441</b>	<b>2.692.896.394.572</b>	<b>2.717.336.979.853</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	636.521.431	208.349.651.431	213.896.201.431	Other Non-current Financial Assets
Investasi pada Entitas Anak	80.429.235.113	51.592.500.000	8.502.500.000	Subsidiaries Entities Investment
Investasi pada Entitas Asosiasi	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Investments in Associates
Properti Investasi	12.914.936.464	16.494.667.729	19.606.573.376	Investment Properties
Aset Tetap	5.673.716.639.284	4.221.879.115.152	3.918.329.616.769	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	83.896.956.876	126.659.449.367	105.555.884.009	Intangible Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.845.133.781	1.259.012.068	282.071.603	Other Non-current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.890.939.422.949</b>	<b>4.663.734.395.746</b>	<b>4.303.672.847.189</b>	<b>Total Non Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8.176.181.697.390</b>	<b>7.356.630.790.318</b>	<b>7.021.009.827.043</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) - INDUK SAJA**  
 Tanggal 31 Desember 2017  
 (Dengan Perbandingan Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) - PARENT ONLY**  
 As of December 31, 2017  
 (With Comparative Figure as of December 31, 2016 - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	<b>31 Desember 2016 / December 31, 2016</b>	<b>1 Jan 2016/ Des/Dec. 31, 2015</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang Usaha	481.305.224.970	586.917.926.791	480.682.094.732	Trade Payables
Beban Akrua	179.624.621.878	132.651.693.637	165.483.062.939	Accrued Expenses
Utang Pajak	72.288.158.361	43.672.820.227	55.064.308.343	Tax Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	139.507.490.200	154.807.793.597	93.757.190.924	Other Short-term Financial Liabilities
Bagian Lancar atas				Current Maturity
Liabilitas Jangka Panjang:				of Long-term Liabilities:
Utang Bank	1.368.741.721.113	106.275.768.995	247.360.914.543	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	482.459.530	12.853.739.526	10.335.619.421	Post Retirement Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.241.949.676.052</b>	<b>1.037.179.742.773</b>	<b>1.052.683.190.902</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LAIBILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang yang				Non current maturities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				of long-term Liabilities:
Utang Bank		694.814.989.349	565.785.728.429	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		-	77.949.561.558	Post Retirement Liabilities
Liabilitas Keuangan	20.523.763.350	27.800.934.967	27.822.598.787	Other Long-term
Jangka Panjang Lain				Financial Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	138.008.758.626	125.029.187.600	32.981.654.260	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>158.532.521.976</b>	<b>847.645.111.916</b>	<b>704.539.543.034</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.400.482.198.028</b>	<b>1.884.824.854.690</b>	<b>1.757.222.733.936</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	3.112.085.000.000	3.112.085.000.000	2.912.132.000.000	Share Capital
Modal dasar tanggal 31 Desember 2016 sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham, modal ditempatkan dan diambil bagian sepenuhnya 3.211.085 saham				Authorized capital dated December 31, 2016 of 10,000,000 shares with a nominal value Rp1,000,000 per share, issued and subscribed Capital 3,211,085 fully shares
Modal Lainnya	1.466.121.492	1.466.121.492	1.466.121.492	Other Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	103.479.120.894	111.276.697.874	129.002.863.843	Other Equity Components
Saldo Laba	2.558.669.256.976	2.246.978.116.262	2.221.186.107.773	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>5.775.699.499.362</b>	<b>5.471.805.935.628</b>	<b>5.263.787.093.108</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.176.181.697.390</b>	<b>7.356.630.790.318</b>	<b>7.021.009.827.043</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIFLAIN - INDUK SAJA**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017  
 (Dengan Perbandingan untuk Tahun yang  
 Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ONLY**  
 For The Year Ended December 31, 2017  
 (With Comparative Figure for the  
 Year Ended December 31, 2016 - Reissued)  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan Usaha	2.782.442.042.154	2.416.028.672.157	Revenues
Reduksi Pendapatan	(606.418.004.348)	(530.092.409.230)	Reduction of Revenues
<b>Jumlah Pendapatan Usaha, Bersih</b>	<b>2.176.024.037.806</b>	<b>1.885.936.262.928</b>	<b>Total Revenues, Net</b>
Pendapatan Non Usaha	160.925.579.547	284.595.765.586	Non Operating Income
Beban Usaha	(1.631.117.647.937)	(1.517.434.278.104)	Operating Expenses
Beban Non Usaha	(74.652.105.996)	(181.827.023.713)	Non Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>631.179.863.420</b>	<b>471.270.726.697</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban Usaha	(70.068.407.942)	(59.850.856.413)	Financing Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>561.111.455.478</b>	<b>411.419.870.284</b>	<b>PROFIT BEFORE TAXES</b>
<b>Penghasilan (Beban) Pajak:</b>			<b>Tax Income (Expenses):</b>
Kini	(163.386.461.500)	(95.948.965.750)	Current Tax
Tangguhan	10.818.305.043	5.104.160.113	Deferred Tax
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>	<b>(152.568.156.457)</b>	<b>(90.844.805.637)</b>	<b>Total Tax Income (Expense)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>408.543.299.021</b>	<b>320.575.064.647</b>	<b>NET INCOME FOR CURRENT YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss :</b>
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	Benefits of Fixed Assets Revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.550.621.527	2.462.566.743	Actuarial gains (loss) of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(10.202.486.107)	(615.641.656)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
<b>Jumlah</b>	<b>(7.651.864.580)</b>	<b>1.846.925.087</b>	<b>Total</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss :</b>
Aset keuangan tersedia dijual	(194.283.200)	1.173.668.080	Financial assets available for sale
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	48.570.800	(293.417.020)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
<b>Jumlah</b>	<b>(145.712.400)</b>	<b>880.251.060</b>	<b>Total</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(7.797.576.980)	2.727.176.147	Other Comprehensive Income for Current Year
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>400.745.722.041</b>	<b>323.302.240.794</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>127.229,05</b>	<b>99.833,88</b>	<b>NET EARNINGS PER BASIC SHARE</b>

## PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - INDUK SAJA

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

## PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)

## STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ONLY

For the Year Ended December 31, 2017

(With Comparative Figure for the Year Ended December 31, 2016 - Reissued)

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Modal saham di Tempatkan dan di Setor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Bantuan Pemerintah yang Belum Ditentukan Statusnya / <i>The Government Assistance Unspecifield Status</i>	Modal Lainnya / <i>Other Paid in Capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Component</i>	Total/ Total	Description
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriate</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Un-Appropriate</i>			
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>2.912.132.000.000</b>	<b>199.952.304.000</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>1.738.499.285.696</b>	<b>303.187.860.224</b>	<b>108.549.521.727</b>	<b>5.263.787.093.140</b>	<b>December 31, 2015</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	320.575.064.647	-	320.575.064.647	Net Income for Current Year
Modal Disetor	-	-	-	-	-	1.846.925.087	1.846.925.087	Actuarial Gains
Dividen	-	-	-	-	-	880.251.060	880.251.060	Recovery Value of Financial Assets
Cadangan	-	-	-	-	(102.115.000.000)	-	(102.115.000.000)	Dividend Declaired
Peningkatan Cadangan	-	-	-	262.582.086.413	(262.582.086.413)	-	-	Reserve Increased
Konversi BPYBDS dan Cadangan yang Belum Ditentukan Penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	Conversion of BPYBDS and Undetermined Status of Reserves
ke Modal	199.953.000.000	(199.952.304.000)	-	-	(696.000)	-	-	to Capital
Penyesuaian	-	-	-	-	(13.168.398.306)	-	(13.168.398.306)	Adjustment
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>3.112.085.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.001.081.372.109</b>	<b>245.896.744.153</b>	<b>111.276.697.874</b>	<b>5.471.805.935.628</b>	<b>December 31, 2016</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	408.543.299.021	-	408.543.299.021	Net Income for Current Year
Keuntungan Aktuaria	-	-	-	-	-	(7.651.864.580)	(7.651.864.580)	Actuarial Gains
Pemulihan nilai aset keuangan	-	-	-	-	-	(145.712.400)	(145.712.400)	Recovery Value of Financial Assets
Dividen	-	-	-	-	(97.661.700.000,00)	-	(97.661.700.000)	Dividend Declaired
Cadangan	-	-	-	227.877.793.860	(227.877.793.860,00)	-	-	Reserve Increased
Penyesuaian	-	-	-	-	809.541.693,00	-	809.541.693	Adjustment
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>3.112.085.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.466.121.492</b>	<b>2.228.959.165.969</b>	<b>329.710.091.007</b>	<b>103.479.120.894</b>	<b>5.775.699.499.362</b>	<b>December 31, 2017</b>

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)****LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dengan Perbandingan untuk Tahun yang

Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 - Diterbitkan Kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)****STATEMENTS OF CASH FLOW - PARENT ONLY**

For the Year Ended December 31, 2017

(With Comparative Figure for the

Year Ended December 31, 2016 - Reissued)

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan :			Receipts :
Pelanggan/Penjualan	1.849.560.244.551	1.953.011.187.316	Receipts from Sales/Customer
Pembayaran Kas Kepada :			Cash Payment to :
Pemasok dan pihak ketiga lain	(1.045.258.497.318)	(949.635.248.049)	Suppliers and other third parties
Direksi dan Karyawan	(288.999.948.719)	(399.587.987.887)	Directors and Employees
<b>Jumlah dari Hasil Operasional</b>	<b>515.301.798.514</b>	<b>603.787.951.380</b>	<b>Amount of Operational Result</b>
Penghasilan Bunga	98.585.180.960	122.793.675.315	Interest Received
Penerimaan Lainnya	560.000.000	18.172.645.137	Other Receipts
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan Lainnya	(91.863.297.958)	(62.977.148.207)	Interest and Other Financial Expenses
Pembayaran PKBL	(7.850.000.000)	(7.286.035.568)	Partnership Fund and Community Development
Pembayaran Pajak	6.469.965.420	(414.473.339.890)	Tax Payment
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>521.203.646.936</b>	<b>260.017.748.167</b>	<b>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Dividen	(2.848.378.367)	8.588.824.519	Dividend
Pembelian Aset Tetap	(1.375.901.684.948)	(357.900.502.531)	Purchase of Fixed Asset
Tambahkan Setoran Modal Anak Perusahaan	-	(43.090.000.000)	Deposit Additional Capital
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.378.750.063.315)</b>	<b>(392.401.678.012)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investment Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan :			Received :
Pinjaman Bank	957.023.400.306	321.843.037.491	Bank Loan
Pembayaran :			Payments :
Pembayaran Utang Bank - Pokok	(106.167.716.995)	(242.062.709.600)	Bank Loan - Principal
Pembayaran Dividen	(269.091.700.000)	(102.115.000.000)	Dividend
Lainnya	(501.319.806.863)	-	Others
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>80.444.176.448</b>	<b>(22.334.672.109)</b>	<b>Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities</b>
Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	170.069.640	4.512.914.658	Differences in Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(776.932.170.291)</b>	<b>(150.205.687.296)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH &amp; CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.271.853.504.424</b>	<b>2.422.059.191.720</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING BALANCE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.494.921.334.133</b>	<b>2.271.853.504.424</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING BALANCE</b>